

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti



SD
KELAS
III

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan. Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
vi, 162 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas III
ISBN 978-979-1274-81-4 (jilid lengkap)
ISBN 978-979-1274-84-5 (jilid 3)

I Katolik – Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

230

Kontributor Naskah : Susi Bonardy dan Yenny Suria
Nihil Obstat : Fx. Adisusanto SJ
14 Agustus 2014
Imprimatur : Mgr. John Liku Ada
21 Agustus 2014
Penelaah : Fx. Adisusanto SJ
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Kata Pengantar

Agama terutama bukanlah soal *mengetahui* mana yang benar atau yang salah, tetapi mengetahui dan melakukannya seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: “Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati” (Yakobus 2:26). Demikianlah, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah serta mengubah keadaan. Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan peserta didik berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan tak hanya menambah wawasan keagamaan, tapi juga mengasah “keterampilan beragama” dan mewujudkan sikap beragama peserta didik. Tentu saja sikap beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti.

Hakikat budi pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Agar terpancar kesantunan dan kemuliaan dalam interaksi tersebut, kita perlu menanamkan kepada peserta didik nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, cinta kebersihan, cinta kasih, semangat berbagi, optimisme, cinta tanah air, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas III ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi-bagi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritualis maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi guru untuk berkreasi dan memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan, yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan	1
Pelajaran I Pribadi Peserta Didik	1
A. Saya Tumbuh dan Berkembang	1
B. Saya Mampu Membedakan Perbuatan Baik dan Buruk	1
 Pelajaran II Yesus Kristus	 15
Bagian I Perjanjian Lama	
A. Kisah Yakub	15
B. Kisah Yusuf	24
C. Kisah Musa	31
 Bagian II Perjanjian Baru	 39
D. Yohanes Pembaptis	39
E. Percakapan dengan Nikodemus	46
F. Yesus memberi Makan Lima Ribu Orang	52
G. Perumpamaan Tentang Anak yang Hilang	58
 Pelajaran III Gereja	 69
A. Sakramen Baptis	69
B. Sakramen Ekaristi	81
C. Sakramen Tobat	90
D. Iman	103

E. Harapan	111
F. Kasih	122

Pelajaran IV Masyarakat 135

A. Pemimpin Masyarakat	135
B. Tradisi Masyarakat	142
C. Melestarikan Lingkungan Alam	151

Glosarium

Daftar Pustaka

Daftar Istilah





A. Saya Tumbuh dan Berkembang



Mari berdoa

Ya Tuhan, kami bersyukur karena diberi anugerah
untuk bertumbuh dan berkembang.
Bimbinglah kami untuk menjadi anak yang sehat, kuat,
cerdas
dan berbakti kepada-Mu. Amin



Mari bernyanyi

Yesus Pokok dan Kita Carangnya

1 = F 4 / 4

5̣ / 1 1 1 2 / 3̣ 3̣ . 3̣ 3̣ 2̣ 1 / 7̣ 7̣ 7̣ 7̣ 7̣ 1 / 2 . 0

Ye-sus po-kok dan ki-ta ca-rang-nya tinggallah di da-lam-Nya

5̣ / 2 2 2 3 / 4̣ 4̣ . 4̣ 4̣ 3̣ 2 / 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 2 / 3 . 0

Ye-sus po-kok dan ki-ta ca-rang-nya tinggallah di da-lam-Nya

3 / 5̣ 5̣ 5̣ 3 / 5̣ 5̣ . 5̣ 5̣ 4̣ 3 / 2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 3 / 4 . 0

Ye-sus po-kok dan ki-ta ca-rang-nya tinggallah di da-lam-Nya

4 / 3 1 . 3 / 2 7̣ 2 / 2 . . . / 1 . . . // FINE

Pas-ti-lah kau a-kan ber-bu-ah

3 . 3̣ 2̣ 1 / 4̣ . 4̣ 3̣ 2 / 3̣ . 3̣ 2̣ 1 / 2 . . 0 /

Ye-sus cin-ta-ku ku-cin-ta kau, kau cin-ta Dia

3 . 3̣ 2̣ 1 / 4̣ . 4̣ 3̣ 2 / 3̣ . 3̣ 2̣ 1 / 2 . . 0 /

Ye-sus cin-ta-ku ku-cin-ta kau, kau cin-ta Dia (*ke atas*)

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, No.230)



Mari mengamati gambar

Mari membandingkan kemampuanmu saat masih bayi dengan kemampuanmu saat kini.





Mari mewarnai



Judul gambar :

.....

.....

.....

.....

.....

Pesanku :

.....

.....

.....

.....



Mari mengamati gambar



(Lukas 2:39-40)

Setelah Yesus dipersembahkan di Bait Allah oleh orang tua-Nya, mereka kembali ke rumah-Nya di Nasaret.

Yesus bertambah besar dan kuat. Ia bijaksana sekali, kasih karunia Allah ada pada-Nya.



Mari bertanya

Mari bertanya tentang gambar dan cerita Yesus di atas.



Rangkuman

- Setiap orang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dirinya.
- Tubuh kita akan terus bertambah besar hingga dewasa.
- Kita harus makan dan istirahat yang cukup agar tubuh bertumbuh sehat dan kuat.
- Pikiran dan perasaan kita juga berkembang sehingga kemampuan kita terus bertambah, tetapi kita harus rajin belajar dan berlatih.
- Semua pelajaran penting untuk mencerdaskan kita.
- Karena itu berusahalah untuk pandai dalam setiap pelajaran di sekolah.
- Tuhan memberi kita kemampuan untuk tumbuh dan berkembang.
- Bersyukurlah pada Tuhan yang telah memberimu kemampuan untuk tumbuh dan berkembang.
- Mintalah pertolongan Tuhan dan turutilah nasehat orang tua dan para guru.



Renungkan

- Sudah taatkah saya pada orang tua dan guru yang menolongku untuk tumbuh dan berkembang?



Untuk diingat

- Rajin belajar dan tekun berlatih, adalah kunci menuju sukses.



Penugasan

Buatlah jadwal belajar di rumah, yang akan kamu laksanakan setiap hari jadi waktu belajarmu teratur supaya kemampuanmu terus berkembang menjadi anak cerdas, disiplin dan bijaksana. Jadwal dibuat untuk setiap minggu.

Mintalah orang tuamu dan guru untuk menandatangani. dan Tempelkan jadwal belajarmu dekat meja belajarmu.

Contoh jadwal belajar

Hari	Yang akan kulakukan	Keterangan
Senin	Belajar tema 1 tentang	Jam 17.00 – 18.00
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jumat		
Sabtu		

Tanda tangan orang tua	Tanda tangan guru



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik
berilah kami semangat dan ketekunan
di saat belajar dan berlatih untuk menjadi
anak yang cerdas, kuat, dan bijaksana seperti Yesus. Amin

B. Saya Mampu Membedakan Perbuatan Baik dan Buruk



Mari berdoa

Tuhan yang baik,
ajarilah kami untuk membedakan yang baik dan buruk,
dan berilah kami semangat untuk melakukan yang baik
terhadap semua ciptaan-Mu di dunia ini. Amin



Mari bernyanyi

Mata Tuhan Melihat

1 = G 4 / 4

3̣ 3̣ 2̣ 3̣ 1̣ 1̣ 1̣ / 2̣ 1̣ 6̣ 1̣ 5̣ 5̣ 5̣ /

Ma-ta Tu-han me-li-hat a-pa yang ki-ta per-buat

1̣ 1̣ 7̣ 1̣ 2̣ . / 2̣ 2̣ 1̣ 2̣ 3̣ . /

Ba-ik yang ba-ik, ba-ik yang ja-hat

3̣ 3̣ 2̣ 3̣ 1̣ 1̣ 1̣ / 2̣ 1̣ 6̣ 1̣ 5̣ 5̣ 5̣ / 3̣ 3̣ 2̣ 2̣ / 1̣ . . 0 //

O-leh se-bab i-tu-lah ja-ngan ber-bu-at ja-hat, Tu-han me-li- hat.

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, No.277)



Mari mengamati gambar



Mari bertanya

Bertanya tentang anak yang berbuat baik dan yang berbuat buruk terhadap hewan pada gambar di atas.



Mari mewarnai

Mewarnai gambar dan menuliskan perbuatan baik terhadap hewan peliharaan.



Perbuatan baik yang akan kulakukan terhadap hewan peliharaan:



Mari mengamati gambar

Mengamati gambar dan mendengarkan nasihat Kitab Suci



Mari mendengar cerita

(Roma 12:9-21)

Rasul Paulus memberi nasihat untuk hidup dalam kasih. Kasihilah dengan ikhlas. Bencilah yang jahat, dan berpeganglah kepada apa yang baik.

Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain seperti orang-orang yang bersaudara dalam satu keluarga, dan hendaknya kamu saling mendahului memberi hormat.

Bekerjalah dengan rajin, jangan malas. Bekerjalah untuk Tuhan dengan semangat dari Roh Allah. Hendaklah kamu berharap kepada Tuhan dengan gembira, sabarlah di dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa.

Bantulah kebutuhan orang-orang Kristen lain dan sambutlah saudara-saudara seiman yang tidak kamu kenal, dengan senang hati di dalam rumahmu.

Mintalah kepada Allah supaya Ia memberkati orang-orang yang kejam terhadapmu. Ya, minta Allah memberkati mereka, jangan mengutuk.

Ikutlah bergembira dengan orang-orang yang bergembira, dan menangislah dengan mereka yang menangis.

Hiduplah rukun satu sama lain. Janganlah bersikap sombong, tetapi sesuaikanlah dirimu dengan orang yang rendah kedudukannya. Jangan menganggap diri lebih pandai daripada yang sebenarnya.

Kalau orang berbuat jahat kepadamu, janganlah membalasnya dengan kejahatan. Buatlah apa yang dianggap baik oleh semua orang. Berusahalah sedapat mungkin untuk hidup damai dengan semua orang.

Saudara-saudaraku! Janganlah sekali-kali membalas dendam, biarlah Allah yang menghukum. Sebab di dalam Alkitab tertulis, "Akulah yang membalas. Aku yang akan menghukumnya", kata Tuhan.

Sebaliknya, kalau musuhmu lapar, berilah ia makan; dan kalau ia haus, berilah ia minum. Karena dengan berbuat demikian, kamu akan membuat dia menjadi malu.

Janganlah membiarkan dirimu dikalahkan oleh yang jahat, tetapi hendaklah kamu mengalahkan kejahatan dengan kebaikan.



Marilah bertanya

Marilah bertanya tentang nasihat Rasul Paulus



Renungkan

- Apakah saya berani berbuat baik pada orang yang berbuat jahat kepadaku?



Untuk diingat

- Kejahatan seseorang dapat dihentikan dengan perbuatan baik kita.



Penugasan

Lakukanlah satu perbuatan baik terhadap orang yang sering berbuat jahat kepadamu agar tergerak hatinya untuk bertobat.



Rangkuman

- Manusia bertanggung jawab atas setiap perbuatannya.
- Setiap perbuatan baik akan mendapatkan pujian atau penghargaan.
- Sebaliknya perbuatan buruk atau jahat mendapatkan hukuman yang setimpal.
- Hukuman bisa berupa hukuman fisik, denda atau dikucilkan dari masyarakat.
- Karena itu berusaha untuk selalu memilih melakukan yang baik.
- Tuhan memberi kita kemampuan untuk melakukan yang baik, dan menolak yang jahat.
- Rasul Paulus menasihatkan agar kejahatan seseorang tidak dibalas dengan berbuat jahat, sebab itu akan menambah permusuhan.
- Karena itu kalahkanlah setiap kejahatan dengan perbuatan baikmu.



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik,
tuntunlah kami
agar mampu membedakan yang baik dan buruk.
Jauhkanlah kami dari godaan
untuk melakukan kejahatan,
dan berilah kami semangat
untuk memilih melakukan yang baik
terhadap semua ciptaan-Mu di dunia ini. Amin





A. Kisah Yakub



Ya Tuhan yang baik,
ajarilah kami untuk menerima berkat-Mu
melalui ayah dan ibu serta orang yang mendoakan kami.
Semoga berkat yang Tuhan berikan melalui ayah dan ibu
menjadi rahmat keselamatan bagi kami. Amin



Mari bernyanyi

Aku Lipat Tangan

1 = F 3 / 4

$\overline{1\ 2} / 3\ 3\ 2 / 1\ ,\ \overline{1\ 3} / 5\ 5\ 4 / 3\ .$

A-ku li-pat ta-ngan dan ku-tu-tup ma-ta

$\overline{3\ 3} / 4\ 6\ 4 / 3\ 5\ 3 / 2\ .\ . / .\ 0$

Kan ber-do-a ke-pa-da Tu-han

$\overline{1\ 2} / 3\ 3\ 2 / 1\ .\ \overline{1\ 3} / 5\ 5\ 4 / 3\ .$

Dan ber-tri-ma ka-sih un-tuk sga-la ber-kat

$\overline{3\ 3} / 4\ 6\ 4 / 3\ 1\ 2 / 1\ .\ . / .\ 0$

Yang ku-tri-ma se-ti-apa-ha-ri

$5\ 2\ 5 / 3\ .\ \overline{3\ 3} / 6\ 3\ 5 / 4\ .$

Bri ku tu-rut sega-la prin-tah-Mu

$\overline{4\ 4} / 4\ 3\ 2 / 3\ 5\ \overline{1\ 2} / 3\ 1\ 2 / 1\ .\ . / .\ .\ 0 //$

Dan se-rah-kan di-ri-ku ke da-lam tangan-Mu.

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, No.218)



Mari mengamati gambar



Doa Ayah dan Ibu untuk Tina

Sebelum Tina berangkat ke sekolah
Ayah mendoakan Tina dengan memberi tanda salib di dahinya.

Tak lupa Ayah menasehati agar Tina belajar dengan tekun,
dan rukun dengan teman-teman di sekolah.

Demikian juga bila Tina akan bepergian bersama orang lain,
Ayah atau Ibu selalu mendoakan Tina dengan memberinya
tanda salib.

Ayah dan Ibu memohon agar Tuhan melindungi Tina dari
segala bahaya.



Mari bertanya

Bertanya tentang gambar dan cerita anak yang menerima berkat dari orang tuanya.



Mari mewarnai

Mewarnai gambar, menuliskan judul dan doa. Pilihlah gambar yang sesuai dengan dirimu: laki-laki atau perempuan.



Judul gambar :

.....

Doa :

.....



Judul gambar :

Doa :



Mari mengamati gambar

Mengamati gambar dan mendengarkan cerita tentang Yakub diberkati Ishak sebagai anak sulung.



Mari mendengar Kitab Suci

Kejadian 27:1-40

Ketika Ishak sudah tua dan matanya kabur, ia memanggil Esau, anaknya yang sulung, dan berkata kepadanya, "Anakku!" "Ya, Ayah," jawab Esau.

Ishak berkata, "Engkau tahu bahwa saya sudah tua dan mungkin tidak akan hidup lama lagi. Jadi ambillah busur dan panahmu, pergilah memburu seekor binatang di padang.

Masaklah yang enak seperti yang saya sukai, dan bawalah kepada saya. Setelah saya memakannya, akan kuberikan berkatku kepadamu sebelum saya mati."

Percakapan Ishak dengan Esau itu didengar oleh Ribka, istri Ishak. Maka setelah Esau berangkat untuk berburu, berkatalah Ribka kepada Yakub, adik Esau: "Baru saja saya dengar ayahmu mengatakan kepada Esau begini,: 'Burulah seekor binatang dan masaklah yang enak untukku. Setelah aku memakannya, akan kuberikan berkatku kepadamu di hadapan Tuhan, sebelum aku mati.'

Anakku," kata Ribka lagi, "dengarkanlah dan lakukanlah apa yang saya katakan ini. Pergilah ke tempat domba kita, dan pilihlah dua anak kambing yang gemuk-gemuk dan saya akan memasaknya menjadi makanan kesukaan ayahmu. Kemudian bawalah kepadanya supaya dimakannya, dan setelah itu ia akan memberikan berkatnya kepadamu sebelum ia meninggal."

Tetapi Yakub berkata kepada ibunya, "Ibu, bukankah badan Esau berbulu, sedangkan badanku tidak? Jangan-jangan ayah meraba badanku dan mengetahui bahwa saya menipunya; nanti ia bukannya memberikan berkat, malahan mengutuki saya."

Ibunya menjawab, "Jangan khawatir, Nak. Biar saya yang menanggung segala kutuknya. Lakukanlah saja apa yang saya katakan. Pergilah ambil kambing-kambing itu."

Maka pergilah Yakub mengambil kambing-kambing itu dan membawanya kepada ibunya, lalu Ribka segera memasak makanan kesukaan Ishak.

Kemudian Ribka mengambil pakaian Esau yang paling bagus, yang disimpannya di rumah, lalu dikenakannya pada Yakub. Ia membalutkan juga kulit anak kambing pada lengan dan leher Yakub yang tidak berbulu itu. Lalu diberikannya kepada Yakub masakan yang enak itu dengan roti yang telah dibuatnya.

Setelah itu pergilah Yakub kepada ayahnya dan berkata, "Ayah!" "Ya," jawab Ishak, "Siapa engkau, Esau atau Yakub?" Jawab Yakub, "Esau, anak ayah yang sulung; pesan ayah sudah saya lakukan. Duduklah dan makanlah daging buruan yang saya bawakan ini, supaya ayah dapat memberkati saya."

Ishak berkata, "Cepat sekali engkau mendapatnya, Nak." Jawab Yakub, "Karena Tuhan Allah yang disembah ayah telah menolong saya."

Lalu kata Ishak kepada Yakub, "Marilah dekat-dekat supaya saya dapat merabamu. Benarkah engkau Esau?"

Yakub mendekati ayahnya, dan ayahnya itu merabanya serta berkata, "Suaramu seperti suara Yakub, tetapi lenganmu seperti lengan Esau."

Ishak tidak mengenali Yakub karena lengannya berbulu seperti lengan Esau. Tetapi pada saat Yakub hendak diberkatinya, Ishak masih bertanya sekali lagi, "Benarkah engkau Esau?" "Benar," jawab Yakub.

Lalu berkatalah Ishak, "Berilah saya daging itu. Setelah saya makan akan saya berikan berkat saya kepadamu."

Yakub memberikan daging itu kepadanya dan juga sedikit anggur untuk diminum.

Lalu berkatalah ayahnya kepadanya, "Marilah lebih dekat lagi, Nak, dan ciumlah saya."

Ketika Yakub mendekat untuk mengecupnya, Ishak mencium bau pakaian Esau, lalu memberkati Yakub. Kata Ishak, "Bau sedap anak saya seperti bau padang yang telah diberkati Tuhan. Semoga Allah memberikan kepadamu embun dari langit, dan membuat ladang-ladangmu subur! Semoga Dia memberikan kepadamu gandum dan anggur berlimpah-limpah! Semoga bangsa-bangsa menjadi hambamu, dan suku-suku bangsa takluk kepadamu. Semoga engkau menguasai semua sanak saudaramu, dan keturunan ibumu sujud di hadapanmu. Semoga terkutuklah semua orang yang mengutuk engkau dan diberkatilah semua orang yang memberkati engkau."

Segera sesudah Ishak memberikan berkatnya dan Yakub pergi. Esau, kakaknya, pulang dari berburu.

Dia juga memasak makanan yang enak lalu membawanya kepada ayahnya, katanya, "Duduklah, Ayah, dan makanlah daging yang saya bawa untuk Ayah, supaya Ayah dapat memberkati saya."

"Siapa engkau?" tanya Ishak. "Esau anak Ayah yang sulung," jawabnya.

Ishak mulai gemetar seluruh tubuhnya, dan dia bertanya, "Jika begitu, siapa yang telah memburu binatang dan membawanya kepada saya tadi? Saya telah memakannya sebelum engkau tiba. Lalu saya telah berikan berkat saya yang terakhir kepadanya, dan kini berkat itu menjadi miliknya selamanya."

Setelah Esau mendengar itu, dia menangis dengan nyaring dan penuh kepedihan, lalu katanya, "Berkatilah saya juga, Ayah!"

Ishak berkata, "Adikmu telah datang kemari dan menipu saya. Dia telah mengambil berkat yang sebetulnya akan saya berikan kepadamu."

Esau berkata, "Inilah kedua kalinya dia menipu saya. Pantas namanya Yakub. Dia telah mengambil hak saya sebagai anak sulung, dan sekarang ia mengambil juga berkat untuk saya. Apakah Ayah tidak mempunyai berkat lain bagi saya?"

Ishak menjawab, "Saya telah menjadikan dia tuanmu, dan semua sanak saudaranya saya jadikan hambanya. Saya telah memberikan kepadanya gandum dan anggur. Sekarang tidak ada apa-apa lagi yang dapat saya lakukan untukmu, Nak!"

Esau tidak mau berhenti memohon kepada ayahnya, "Apakah Ayah hanya mempunyai satu berkat saja? Berkatilah saya juga, Ayah!" Lalu mulailah dia menangis lagi.

Kemudian Ishak berkata kepadanya, "Tidak akan ada embun dari langit bagimu, tidak akan ada ladang yang subur untukmu.

Engkau akan hidup dari pedangmu, namun menjadi hamba adikmu, tetapi bila engkau memberontak, engkau akan lepas dari kuasanya."



Mari bertanya

Bertanya tentang cerita Yakub yang mendapatkan berkat anak sulung dari Ishak, ayahnya



Renungkan

- Apakah saya sudah terbiasa meminta berkat dari ayah atau ibuku?



Untuk diingat

- Berkat dan doa dari orang tuaku adalah berkat Allah sendiri.



Penugasan

Mintalah berkat dari ayah atau ibumu pada saat kamu hendak ke sekolah atau melakukan kegiatan tertentu di luar rumah.



Rangkuman

- Yakub menerima berkat dari Ishak yang seharusnya diterima oleh Esau.
- Namun Yakub merebut berkat itu dengan menyamar sebagai Esau.
- Berkat yang diterima Yakub dari ayahnya adalah berkat Tuhan.
- Berkat Tuhan memberi Yakub banyak keturunan, kemakmuran yang melimpah dan perlindungan Allah.
- Tuhan telah memberi berkat-Nya juga kepada orang tua kita.
- Ayah dan ibu telah dipilih Tuhan untuk menyalurkan berkat pada anak-anaknya.
- Berkat yang kita terima dari orang tua kita adalah berkat Tuhan.
- Anak-anak dapat juga menerima berkat Tuhan melalui Imam atau para biarawan dan biarawati.



Mari berdoa

Tuhan yang baik,
terima kasih karena Engkau telah memberi berkat
padaku. Semoga berkat Mu membuatku menjadi anak
yang semakin baik dari hari ke hari. Amin

B. Kisah Yusuf



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik,
Ajarilah kami untuk menggunakan kemampuan
yang telah Engkau berikan pada kami,
agar dapat mengatasi setiap kesulitan dan cobaan
yang kami hadapi di dalam hidup ini. Amin



Mari bernyanyi

Dalam Suka Duka

1 = G 2/4

1̣ 1̣ 6̣ 5̣ / 1̣ 1̣ 6̣ 5̣ / 1̣ 1̣ 7̣ 6̣ / 7̣ 0 /

Da-lam su-ka du-ka ku kan te-tap ter-se-nyum

2̣ 2̣ 7̣ 5̣ / 2̣ 2̣ 7̣ 5̣ / 2̣ 2̣ 1̣ 2̣ / 3̣ 0 /

Di-o-lok di-hi-na ku kan te-tap ter-se-nyum

3̣ 5̣ 3̣ 2̣ / 1̣ 1̣ 7̣ 1̣ / 2̣ 1̣ 7̣ 6̣ / 6̣ 0 /

Karna ku ta-hu Tu-han-ku Ye-sus ser-ta-ku

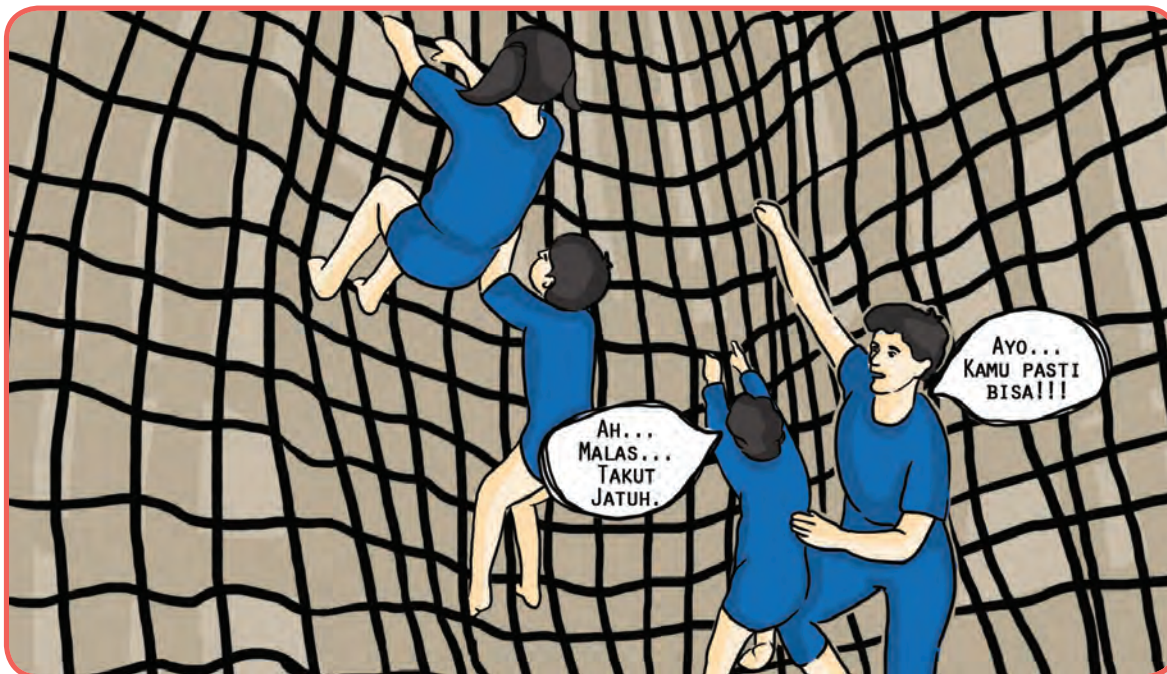
6̣ 6̣ 1̣ 4̣ / 3̣ 1̣ 5̣ 5̣ / 2̣ 2̣ 1̣ 7̣ / 1̣ 0 //

A-pa pun ter-ja-di ku kan te-tap ter-se-nyum.

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, No.284)



Mari mengamati gambar





Mari bertanya

Bertanya tentang gambar anak-anak yang berlomba memanjat jaring.



Mari menuliskan

Tuliskan kesulitan atau tantangan yang kamu alami dalam bersekolah, dan tuliskan doa agar Tuhan memberimu kekuatan dalam mengatasinya.

[illegible]



Mari mengamati gambar

Mengamati gambar dan mendengarkan cerita tentang Yusuf yang menjadi penguasa di Mesir.





Kejadian 41: 1-57

Setelah dijual oleh saudara-saudaranya, Yusuf dibawa oleh pembelinya ke Mesir untuk dijadikan budak. Di Mesir Yusuf dijual lagi kepada Potifar, seorang pegawai istana Raja Firaun, lalu dijadikan budak.

Karena menolak ajakan majikannya untuk berbuat dosa, Yusuf difitnah lalu dimasukkan ke dalam penjara. Yusuf sangat menderita. Namun Tuhan Allah tetap melindunginya sehingga ia tidak binasa di dalam penjara.

Pada suatu malam Raja Firaun bermimpi. Ia berdiri di tepi sungai Nil. Tiba-tiba dari sungai Nil itu muncul tujuh ekor lembu. Lembu-lembu itu nampak gemuk dan indah. Lalu muncul juga tujuh ekor lembu yang kurus dan buruk rupanya. Lembu-lembu kurus itu menyerang dan memakan habis ketujuh lembu gemuk itu. Lalu terjagalah Firaun. Setelah hatinya tenang, Firaun tidur lagi. Dan muncul mimpi yang kedua, Firaun melihat tujuh bulir gandum di tangkainya. Bulirnya penuh dan sehat. Tak lama kemudian muncul juga tujuh bulir gandum yang kurus, tak berisi. Gandum kurus itu menelan habis ketujuh gandum sehat. Raja Firaun terjaga lagi. Ia heran dengan mimpi-mimpi yang aneh itu. "Apa gerangan arti dari mimpi-mimpi itu?" demikian Firaun bertanya di dalam hatinya.

Keesokan harinya Firaun memanggil semua tukang tafsir mimpi terkenal yang ada di kerajaannya. Setelah menceritakan kedua mimpinya, Firaun berkata, "Coba jelaskan apa arti dari mimpi-mimpi itu?"

Satu persatu mencoba menafsirkan mimpi itu. Tapi tak seorang pun mampu menjelaskan arti mimpi itu. Maka bertambah gelisahlah hati Firaun. Pikirannya tidak bisa tenang.

Lalu datanglah seorang pegawai istana menghadap raja dan berkata: "Tuanku yang mulia, sesungguhnya hamba mempunyai seorang teman yang pernah menafsirkan mimpi hamba. Dan apa yang dikatakannya benar terjadi pada hamba." "Siapa orang itu? Tinggal di mana ia?" tanya Firaun. "Namanya Yusuf, sekarang berada di dalam penjara." kata pegawai itu. "Panggillah dia dan bawa kemari!" kata Firaun

Yusuf pun dikeluarkan dari penjara dan di bawa menghadap Firaun. Ketika melihat Yusuf, hati Firaun menjadi tenang. Ia kagum melihat Yusuf yang nampak tenang dan berwibawa. Lalu Firaun menceritakan mimpinya dan Yusuf mendengarkannya dengan penuh perhatian. Sesudah itu, dengan suara yang meyakinkan, Yusuf menjelaskan arti mimpi-mimpi itu, katanya”

”Kedua mimpi tuanku itu sama artinya. Tujuh lembu gemuk dan tujuh bulir gandum berisi penuh artinya tujuh tahun berkat. Selama tujuh tahun Tuhan Akan melimpahkan berkat Nya di kerajaan ini. Pertanian akan tumbuh subur dan panen melimpah. Sesudah itu akan datang musim kering dan tandus selama tujuh tahun pula. Tanah pertanian tidak menghasilkan buah dan akan terjadi kelaparan yang hebat. ”Kalau begitu, apa yang harus kulakukan?” tanya Firaun

”Carilah orang-orang pandai dan bijaksana di negeri ini” kata Yusuf. ”Kemudian berilah mereka kuasa untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan makanan yang berlimpah selama tujuh tahun di seluruh kerajaan ini. Dengan demikian akan ada persediaan makanan yang cukup untuk menghadapi musim kering dan kelaparan selama tujuh tahun berikutnya.” kata Yusuf pula.

Firaun berpikir sejenak, lalu berkata: ”Menurutku, tidak ada orang yang lebih pandai dan bijaksana dari pada engkau.!” sambil menunjuk ke arah Yusuf. Lalu Firaun melanjutkan, katanya: ”Karena itu aku menunjuk engkau sebagai penguasa di negeri ini!”. Saat itu juga Firaun melantik Yusuf menjadi penguasa di Mesir untuk mengurus pangan rakyat. Firaun melepaskan cincin di jarinya dan mengenakannya pada jari Yusuf. Kemudian Firaun mengenakan pakaian halus pada Yusuf dan memasang kalung emas pada lehernya.

Yusuf mulai bekerja dengan giatnya. Ia berkeliling di seluruh negeri. Ia memerintahkan rakyat untuk membangun gudang-gudang tempat menyimpan bahan makanan. Dan benar, seperti yang dikatakannya, selama tujuh tahun pertanian rakyat menghasilkan panen yang melimpah. Mereka mengumpulkan dan menyimpan gandum-gandum di setiap gudang sampai penuh.

Setelah tujuh tahun panen berlalu, apa yang dikatakan Yusuf benar terjadi, musim kering datang. Bertahun-tahun hujan tidak turun. Tanah pertanian menjadi tandus dan tidak lagi menghasilkan panen. Bencana kelaparan mulai terjadi di mana-mana. Banyak penduduk di negeri lain mati kelaparan. Tetapi rakyat Mesir aman, karena Yusuf telah menyimpan banyak persediaan makanan.



Mari bertanya

Mari bertanya tentang kisah Yusuf yang mengalami berbagai cobaan hingga menjadi penguasa di Mesir.



Renungkan

Apakah saya tabah saat menghadapi kesulitan atau cobaan?



Untuk diingat

- Kesulitan atau rintangan yang kita hadapi adalah cobaan yang harus kita lewati untuk mencapai sukses.



Penugasan

Tulislah tantangan yang kamu alami untuk meraih prestasi di sekolah, dan usaha yang akan kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan dan tantangan itu.

No	Kesulitan dan tantangan	Usaha yang kulakukan
1	Sering terlambat masuk sekolah	Bangun dan berangkat lebih pagi
2		
3		
4		
5		



Rangkuman

- Kesulitan dan cobaan dapat membuat kita gagal meraih cita-cita.
- Kesulitan dan cobaan harus dihadapi dengan semangat juang yang tinggi.
- Tuhan memberi kita kemampuan untuk mengatasi kesulitan dan cobaan.
- Tuhan mempunyai rencana yang baik untuk setiap orang.
- Karena mengikuti rencana Tuhan, maka Yusuf menjadi penguasa di Mesir.
- Untuk mencapai rencana Tuhan Yusuf harus menghadapi cobaan dan penderitaan.
- Yusuf tabah dan setia pada jalan Tuhan, sehingga ia berhasil menjadi penguasa.
- Kita dapat juga mengalami cobaan atau kesulitan di mana pun kita berada.
- Tuhan menyertai kita. Hadapilah setiap cobaan dengan tabah, jujur, dan tetaplah setia pada jalan Tuhan seperti teladan Yusuf.



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik
berilah kami ketabahan dan kekuatan
dalam menghadapi setiap cobaan dan rintangan
untuk berhasil mencapai cita-cita kami. Amin

C. Kisah Musa



Mari berdoa

Ya Tuhan yang Mahakuasa,
bangkitkanlah di hati kami
keberanian untuk membela orang yang tertindas,
seperti Musa yang membebaskan bangsanya
dari penderitaan akibat perbudakan. Amin



Mari bernyanyi

Bahwa Tuhan juga Gunung Batuku

1 = E 4/4

3 $\overline{\text{X}}$ 3 $\overline{\text{X}}$ 3 / 5 . . . / 0 3 $\overline{\text{3}}$ 2 1 / 7 . . . / 0

Bah-wa Tu-han ju- ga Gu-nung Ba-tu- ku

2 $\overline{\text{X}}$ 2 $\overline{\text{X}}$ 2 / 5 . . . / 0 2 $\overline{\text{2}}$ 3 4 / 3 . . 0 / 0

Bah-wa Tu-han ju- ga Ko-ta Ben-teng-ku

3 $\overline{\text{X}}$ 3 $\overline{\text{X}}$ 3 / 5 . . . / 0 1 2 1 / 6 . 4 . /

Bah-wa Tu-han ju- ga Pe-no-long- ku

0 4 5 4 / 3 $\overline{\text{5}}$ 5 1 / 2 $\overline{\text{4}}$ 3 2 / 1 . . . / 0

Ya- i- tu Al-lah- ku dan Gu- nung Ba- tu- ku

1 $\overline{\text{1}}$ 2 $\overline{\text{3}}$ / 4 $\overline{\text{4}}$ 4 $\overline{\text{4}}$ / 4 . 0 4 / 3 $\overline{\text{2}}$ 3 $\overline{\text{2}}$ / 1 .

A- ku per-ca- ya- a-kan Di- a Per- lin- dung-an- ku

1 $\overline{\text{1}}$ 2 3 / 2 $\overline{\text{2}}$ 2 $\overline{\text{2}}$ / 2 . 0 2 / 1 $\overline{\text{7}}$ 1 2 / 3

A- ku per-ca- ya a-kan Di- a Tan- duk se- la-mat-ku

5 $\overline{\text{5}}$ 5 5 / 4 $\overline{\text{4}}$ 4 $\overline{\text{4}}$ / 4 . 0 4 / 3 $\overline{\text{2}}$ 3 2 / 1 0

A-ku per- ca- ya a-kan Di- a Sang Pe- ri- sai- ku

1 3 / 2 . 2 3 / 4 . 3 2 / 1 . . 0 //

Tem-pat per- lin-dungan yang ting- gi.

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, No.206)



Mari mengamati gambar



Mari bertanya

Bertanya tentang para relawan yang berusaha menyelamatkan korban banjir pada gambar di atas!



Mari menulis

Tuliskan berbagai penderitaan umat manusia, dan tuliskan pertolongan yang mereka butuhkan. Tulislah juga doa, mohon agar Tuhan memberi kekuatan dan pertolongan.

No	Penderitaan	Penyebab	Pertolongan yang dibutuhkan
1	Banjir	Bencana alam	Makanan, air bersih, perahu karet.
2			
3			
4			

Doa



Mari mengamati gambar





Mari mendengar cerita

Keluaran 14:5-31

Ketika Firaun, raja Mesir mendengar bahwa bangsa Israel sudah lari bersama Musa, ia dan para pejabatnya menyesal dan berkata, "Mengapa kita biarkan orang-orang Israel itu pergi sehingga kita kehilangan budak-budak?". Lalu raja menyiapkan kereta perang dan tentaranya. Ia berangkat dengan semua keretanya, termasuk enam ratus kereta istimewa, yang dikendarai oleh para perwiranya.

Memang Tuhan sengaja membuat raja berkeras kepala, sehingga ia mengejar orang Israel yang telah meninggalkan negeri Mesir. Tentara Mesir mengejar orang Israel, dan menyusul mereka di perkemahan di pantai laut dekat Pi-Hahiroth.

Ketika orang Israel melihat raja Mesir dan tentaranya datang, mereka sangat ketakutan dan berteriak kepada Tuhan minta pertolongan.

Kata mereka kepada Musa, "Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga engkau membawa kami supaya mati di tempat ini? Lihatlah akibat perbuatanmu itu!

Dahulu di Mesir sudah kami katakan bahwa hal ini akan terjadi! Kami sudah mendesak supaya engkau jangan mengganggu kami, tetapi membiarkan kami tetap menjadi budak di Mesir. Lebih baik menjadi budak di sana daripada mati di padang gurun ini!"

Musa menjawab, "Jangan takut! Bertahanlah! Kamu akan melihat apa yang dilakukan Tuhan untuk menyelamatkan kamu. Orang Mesir yang kamu lihat sekarang, tak akan kamu lihat lagi. Tuhan akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa."

Kata Tuhan kepada Musa, "Mengapa engkau berteriak minta tolong? Suruhlah orang Israel jalan terus!

Angkat tongkatmu dan acungkan ke atas laut. Maka air akan terbagi dan orang Israel dapat menyeberangi laut dengan berjalan di dasarnya yang kering.

Orang Mesir akan Kujadikan keras kepala sehingga mereka terus mengejar orang Israel, dan Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku atas raja Mesir, pasukannya, kereta-kereta serta para pengendaranya. Maka orang Mesir akan tahu bahwa Akulah Tuhan."

Lalu malaikat Allah, yang ada di depan pasukan Israel, pindah ke bagian belakang. Dan pindahlah juga tiang awan sampai berada di antara pasukan Mesir dan pasukan Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga sepanjang malam kedua pasukan itu tak dapat saling mendekati.

Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut, dan Tuhan membuat angin timur bertiup dengan kencangnya sehingga air laut mundur. Sepanjang malam angin itu bertiup, dan mengubah laut menjadi tanah kering.

Air terbagi dua, dan waktu orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air di kanan kirinya merupakan tembok.

Orang Mesir dengan semua kuda, kereta dan pengendaranya mengejar terus dan mengikuti orang Israel ke tengah laut.

Menjelang fajar Tuhan mengacubalaukan tentara Mesir. Ia membuat roda-roda kereta mereka macet, sehingga mereka maju dengan susah payah. Kata orang Mesir, "Tuhan berjuang untuk orang Israel melawan kita. Mari kita lari saja dari sini!"

Kata Tuhan kepada Musa, "Acungkanlah tanganmu ke atas laut, maka air akan kembali, dan menenggelamkan orang Mesir, kereta-kereta dan pengendara-pengendaranya."

Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut dan pada waktu fajar merekah, air kembali pada keadaannya yang semula. Orang Mesir berusaha menyelamatkan diri, tetapi Tuhan menenggelamkan mereka ke dalam laut. Air laut berbalik dan menutupi kereta-kereta, pengendara-pengendara, dan seluruh tentara Mesir yang mengejar orang Israel ke tengah laut, sehingga mereka mati semua.

Tetapi ketika orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air merupakan tembok di kanan kirinya.

Pada hari itu Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari serangan orang Mesir, dan mereka melihat mayat-mayat orang Mesir terdampar di pantai.

Ketika orang Israel melihat bagaimana Tuhan yang dengan kuasa-Nya yang besar mengalahkan orang Mesir, mereka heran sekali sehingga percaya kepada Tuhan dan kepada Musa, hamba-Nya itu.



Mari bertanya

Mari bertanya tentang kisah Musa memimpin bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir.



Renungkan

- Apakah saya berani membela teman yang dianiaya atau diperlakukan tidak adil?



Untuk diingat

- Sesungguhnya Tuhan memilihmu sebagai pembela orang-orang yang tertindas.



Penugasan

Tulislah di bukumu orang-orang menderita karena bencana alam atau karena diperlakukan tidak adil. Kemudian tulislah pertolongan yang akan kamu lakukan untuk meringankan penderitaan mereka.

No	Orang menderita	Pertolongan yang akan kuberikan
1		
2		
3		
4		



Rangkuman

- Raja Firaun, penguasa di Mesir memperlakukan bangsa Israel sebagai budak.
- Tuhan memilih Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir.
- Musa mampu mengalahkan tentara Firaun yang kuat dengan pertolongan Tuhan,.
- Musa mengeringkan laut Teberau dengan cara mengangkat tongkatnya ke atas laut.
- Sekarang ini banyak orang-orang menderita yang memerlukan pertolongan.
- Tuhan membutuhkan orang-orang yang bersedia menjadi penolong seperti Musa.
- Mintalah agar Tuhan memberimu kekuatan menjadi pahlawan seperti Musa.



Mari berdoa

Ya Tuhan yang Mahakuasa,
Berilah kami keberanian
untuk membela orang-orang yang dianiaya,
dan yang diperlakukan tidak adil. Amin

D. Yohanes Pembaptis



Mari berdoa

Tuhan yang baik,
ajarilah kami untuk mengenal Yohanes Pembaptis
dan mengikuti teladannya sebagai pewarta kebenaran
demi pertobatan orang-orang berdosa. Amin



Mari mengamati gambar





Mari bernyanyi

DO RE MI
1= C 4/4

1 2 3 1 / 3 1 3 0 / 2 3 4 4 3 2 / 4 ... /

Do, i-tu- lah do-sa-mu Re, re- lakan hati- mu

3 4 5 3 / 5 3 5 0 / 4 5 6 6 5 4 / 6 . 0 /

Mi, minta pa- da Yesus Fa, fa- hami firman-Nya

5 1 2 3 4 5 / 6 . . 0 / 6 2 3 4 5 6 / 7 . . 0 /

Sol, sobat-mu yang se- tia, La, lama menunggu- mu

7 3 4 5 6 7 / 1 . 0 7 6 / 6 4 7 5 / 1 . . 0 //

Si, si-lakan Dia masuk; dosa- mu terhapus- lah

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 40)



Mari bertanya

Mari bertanya tentang gambar dan pesan lagu di atas.



Mari menuliskan

Tuliskan kesalahan yang sering dilakukan oleh teman-teman sebayamu, dan tuliskan nasihat untuk teman yang bersalah itu.

No	Kesalahan yang dilakukan	Nasihatku
1		

2		
3		
4		
5		

Mari mengamati gambar





Lukas 3:1-18

Tuhan Allah mengutus Yohanes, anak Zakharía untukewartakan pertobatan kepada orang-orang berdosa. Lalu pergilah Yohanes ke seluruh daerah sungai Yordan dan menyampaikan berita dari Allah, katanya: "Bertobatlah dari dosa-dosamu, dan kamu harus dibaptis, supaya Allah mengampuni kamu."

Itu sesuai dengan yang tertulis di dalam buku Nabi Yesaya: "Ada orang berseru-seru di padang pasir, 'Siapkanlah jalan untuk Tuhan, ratakanlah jalan bagi Dia. Setiap lembah hendaklah ditimbun, setiap gunung dan bukit diratakan. Jalan yang berliku-liku hendaklah diluruskan, dan jalan yang lekak-lekuk diratakan. Orang-orang di seluruh dunia akan melihat Allah menyelamatkan manusia!'"

Banyak orang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Yohanes berkata kepada mereka, "Hai, kamu orang jahat! Siapa yang mengatakan bahwa kamu dapat luput dari hukuman Allah yang akan datang? Tunjukkanlah dengan perbuatanmu bahwa kamu sudah bertobat dari dosa-dosamu! Jangan berkata bahwa Abraham adalah nenek moyangmu. Ingatlah, dari batu-batu ini pun Allah sanggup membuat keturunan untuk Abraham!"

Kapak sudah siap untuk menebang pohon sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api."

"Jadi, apa yang harus kami buat?" tanya orang-orang itu kepada Yohanes. Yohanes menjawab, "Orang yang mempunyai dua helai baju, harus memberikan sehelai kepada yang tidak punya; dan orang yang mempunyai makanan, harus membagikannya."

Penagih-penagih pajak juga datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Mereka bertanya, "Bapak Guru, apa yang harus kami buat?". Yohanes menjawab, "Janganlah menagih lebih banyak dari apa yang sudah ditetapkan."

Ada juga prajurit yang bertanya, "Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami buat?" Yohanes menjawab, "Jangan memeras siapa pun dan jangan merampas milik orang lain dengan tuduhan-tuduhan palsu. Puaslah dengan gajimu!"

Pada waktu itu orang-orang mulai bertanya-tanya, apakah Yohanes Raja Penyelamat yang mereka nantikan.

Karena itu Yohanes berkata kepada mereka, "Saya membaptis kamu dengan air, tetapi nanti akan datang Orang yang lebih besar daripada saya. Membuka tali sepatu-Nya pun saya tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Allah dan api.

Di tangan-Nya ada nyiru untuk menampi semua gandum-Nya sampai bersih. Gandum akan dikumpulkan-Nya di dalam lumbung, tetapi semua sekam akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak bisa padam!"

Demikianlah Yohanes menasihati orang-orang dengan berbagai cara, pada waktu iaewartakan Kabar Baik.



Mari bertanya

Mari bertanya tentang kisah Yohanes Pembaptis yangewartakan pertobatan kepada orang-orang berdosa di daerah sungai Yordan.



Renungkan

- Apakah saya berani menegur teman yang melakukan kesalahan?



Untuk diingat

- Menegur kesalahan teman berarti menyelamatkannya dari hukuman.



Penugasan

- Tulislah pada selembar kertas tebal, slogan berisi ajakan agar orang berhenti melakukan kejahatan dan kembali ke jalan yang benar. Misalnya: "Anak Tuhan Tak boleh Curang....! Jujurlah Selalu....!"
- Hiasilah sloganmu dengan warna-warni atau tempelan gambar kesukaanmu, dan bingkailah.
- Pamerkan sloganmu di depan kelas, dan mintalah gurumu untuk menilainya.



Rangkuman

- Yohanes adalah anak Zakharia dan Elisabeth.
- Yohanesewartakan pertobatan di daerah sungai Yordan.
- Yohanes menyerukan agar orang-orang berdosa segera bertobat. Jika tidak mau bertobat maka Tuhan Allah akan segera menghukum mereka.
- Bertobat berarti berhenti melakukan kejahatan, dan kembali ke jalan yang benar.
- Yohanes memberi tanda pada orang-orang bertobat dengan membaptis mereka.
- Setelah dibaptis mereka harus hidup di jalan yang benar, mengikuti perintah Allah.
- Sesungguhnya Tuhan mengutus kita semua untuk berbuat seperti Yohanes Pembaptis, berani menegur orang berdosa agar bertobat.



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik
berilah kami keberanian dan ketulusan hati
untuk menegur orang berdosa supaya bertobat
dan kembali ke jalan yang benar. Amin

E. Percakapan dengan Nikodemus



Marí berdoa

Tuhan yang baik,
ajarilah kami merubah kebiasaan buruk kami
menjadi baik,
agar layak menjadi anak-anak kesayangan Allah
yang selalu gembira dan bersukacita setiap saat. Amin



Marí bernyanyi

Haleluya Ku Mau Nyanyi Tentang Yesus

1 = E 4/4

$\overline{5} \overline{3} / \overline{5} \overline{5} . \overline{0} \overline{5} \overline{5} \overline{5} / \overline{6} \overline{5} \overline{5} \overline{3} \overline{3} \overline{2} \overline{3} / \overline{2} \overline{1} .$

Ha-le- lu-ya ku mau nya-nyi ten-tang Ye-sus ha-le- lu-ya

$\overline{0} \overline{1} \overline{1} \overline{1} / \overline{2} \overline{1} \overline{1} \overline{7} \overline{7} \overline{6} \overline{6} / \overline{5} \overline{1} .$

Ku mau so- rak ten-tang Ye-sus ha-le- lu-ya

$\overline{0} \overline{1} \overline{1} \overline{2} / \overline{3} \overline{6} \overline{6} \overline{5} \overline{3} / \overline{2} . . . /$

Ku tak da- pat hi-dup tan-pa Dia

$\overline{5} \overline{5} \overline{5} \overline{5} \overline{5} \overline{5} . \overline{5} / \overline{6} \overline{5} \overline{3} \overline{2} /$

Ska-rang ku a- da-lah cip-ta-an ba-ru

1̣ 1̣ 1̣ 1̣ / 2 1 7 6

Dan ku hi-dup da-lam ke-sla-mat-an-Nya

5̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 2 / 3 6 5̣ 3̣ 2̣ / 1 ... 0 //

Tak a-da ku tuk meng-i-kat ku pu-ji Tu-han.

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, No.197)



Mari mengamati gambar



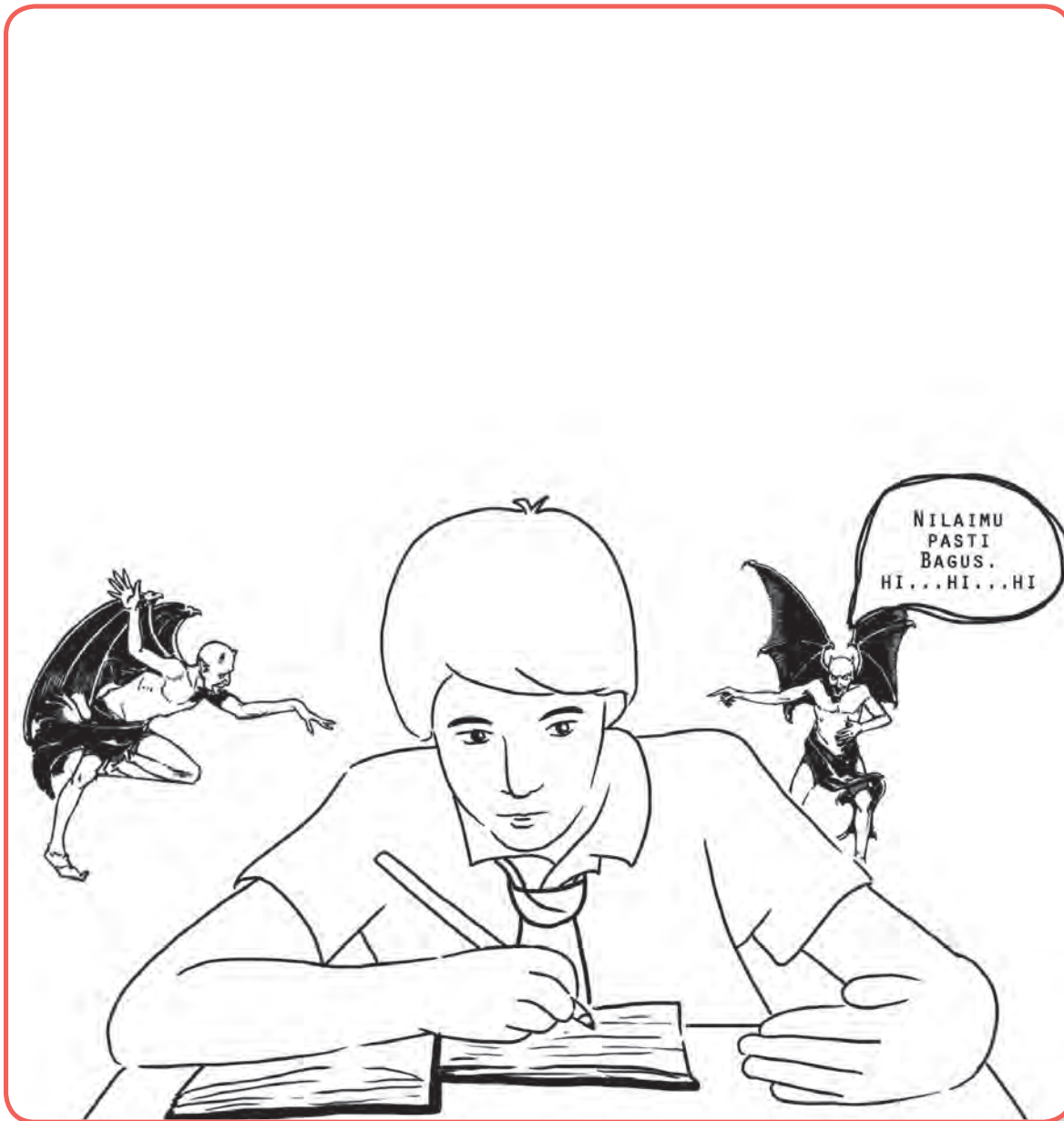
Mari bertanya

Mari bertanya tentang gambar seorang siswa yang berbuat tidak jujur pada waktu ulangan.



Mari mewarnai

Mari mewarnai gambar dan menuliskan nasihat untuk teman-teman

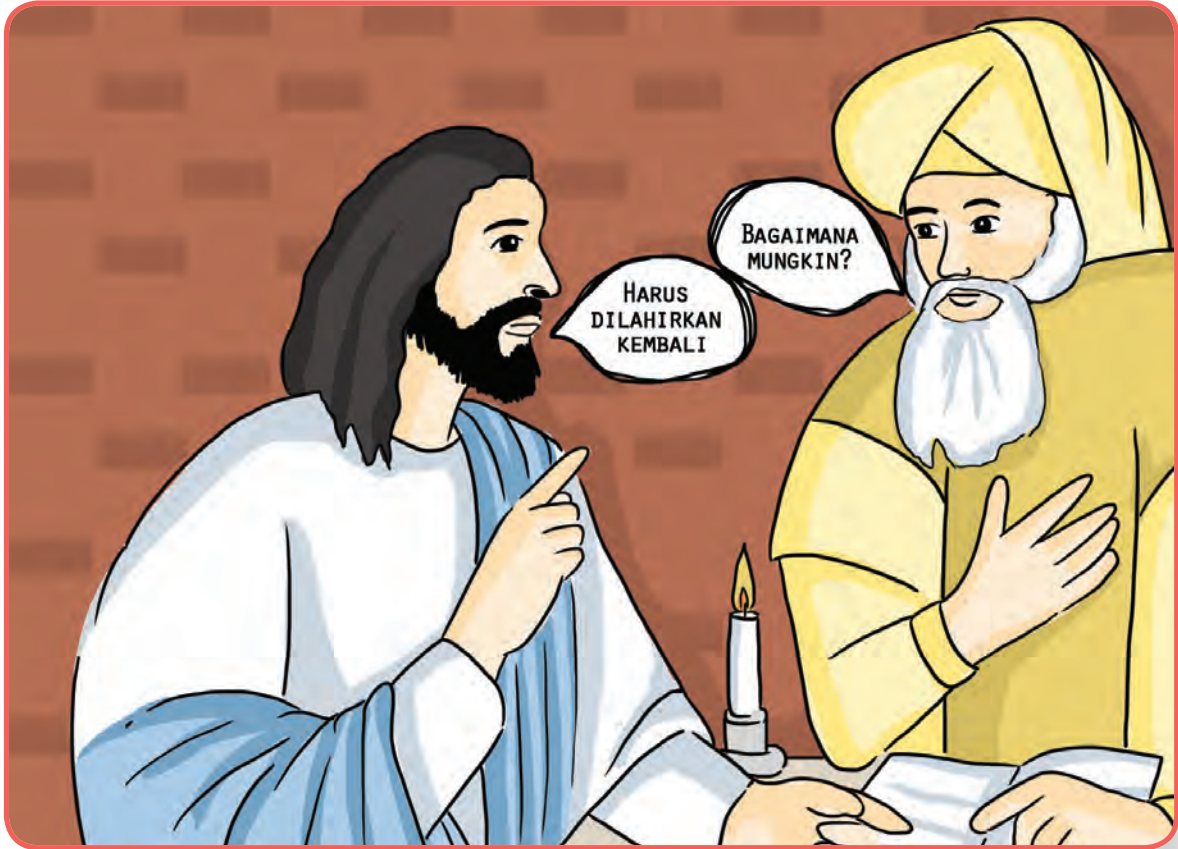


Nasihatku untuk teman-teman:



Mari mengamati gambar

Mengamati gambar dan mendengarkan cerita tentang percakapan Yesus dengan Nikodemus.



Mari mendengar Kitab Suci

Yohanes 3:1-21

Ia datang pada Yesus di waktu malam dan berkata: "Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya."

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

Kata Nikodemus kepada-Nya: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”

Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh.”

Nikodemus menjawab, katanya: “Bagaimanakah mungkin hal itu terjadi?”

Jawab Yesus: “Engkau adalah pengajar Israel, dan engkau tidak mengerti hal-hal itu?

Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kami berkata-kata tentang apa yang kami ketahui dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami. Kamu tidak percaya, waktu Aku berkata-kata dengan kamu tentang hal-hal duniawi, bagaimana kamu akan percaya, kalau Aku berkata-kata dengan kamu tentang hal-hal sorgawi?

Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia.

Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.

Sebab barangsiapa berbuat jahat, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak nampak; tetapi barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata, bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah.”



Mari bertanya

Mari bertanya tentang percakapan Yesus dengan Nikodemus.



Renungkan

- Apakah saya bersemangat untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan burukku menjadi baik?



Untuk diingat

- Kebiasaan buruk membuat kita menderita; kebiasaan baik melancarkan berkat Tuhan untuk membawa kita mencapai sukses.



Penugasan

Mintalah nasihat orang tuamu atau orang yang kamu percayai: Apa saja kebiasaan burukmu yang harus kamu ubah. Kemudian berusaha untuk mengubah menjadi baik, sebagai tanda kamu telah menjadi manusia baru.



Rangkuman

- Nikodemus adalah seorang pemimpin agama Yahudi.
- Nikodemus memandang Yesus sebagai utusan Allah.
- Jika seseorang mau masuk Kerajaan Allah, ia harus dilahirkan kembali.
- Dilahirkan kembali artinya berubah dari kebiasaan buruk menjadi baik sesuai perintah Tuhan.

- Orang dilahirkan kembali melalui pembaptisan dalam nama Yesus.
- Setelah dilahirkan kembali dan menjadi manusia baru, orang harus setia melaksanakan ajaran dan teladan hidup Yesus.
- Tinggalkanlah kebiasaan-kebiasaan burukmu dan hiduplah sebagai manusia baru.



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik,
berilah kami semangat
untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan buruk kami
menjadi baik sebagai manusia baru. Amin

F. Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik
terima kasih atas rejeki dan makanan
yang kami santap setiap hari, dari kemurahan hati Tuhan.
Ajarilah kami untuk berbagi rejeki kepada sesama,
terutama kepada orang-orang miskin yang lapar. Amin.



Mari bernyanyi

LIMA ROTI

1 = G 4/4

5 6 5 3 5 / 1 2 1 6 0 / 7 7 1 2 3 / 1 7 6 5 . /

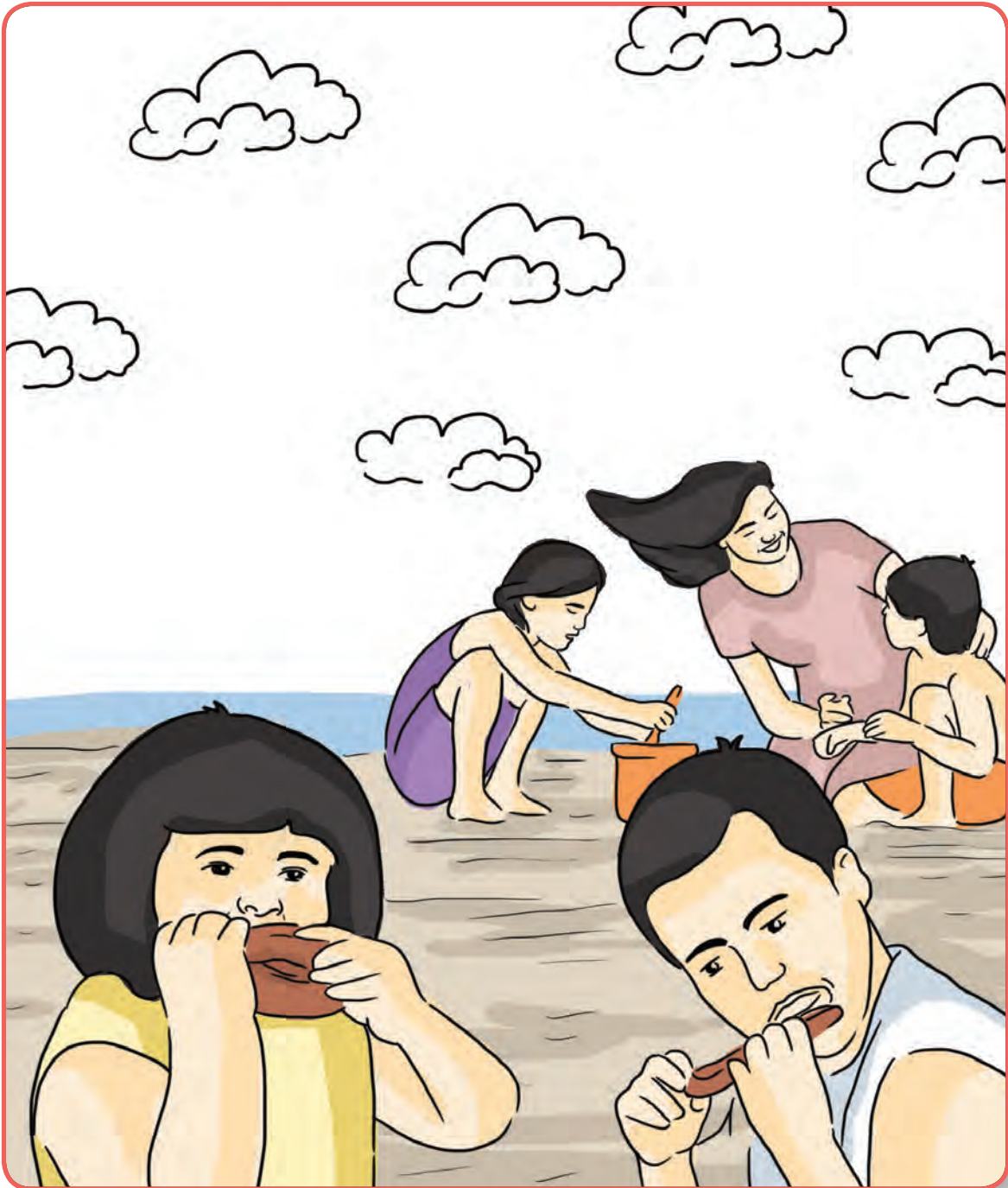
Lima ro-ti dan du- a ikan Tuhan Yesus yang member-kati

5 6 5 3 5 / 1 2 1 6 0 / 7 7 1 2 3 / 1 . . 0 //

Dimakan lima ribu orang, si- sa dua blas kranjang



Mari mengamati gambar



Mari bertanya

Mari bertanya tentang gambar para siswa yang makan bersama guru-gurunya di tempat rekreasi.



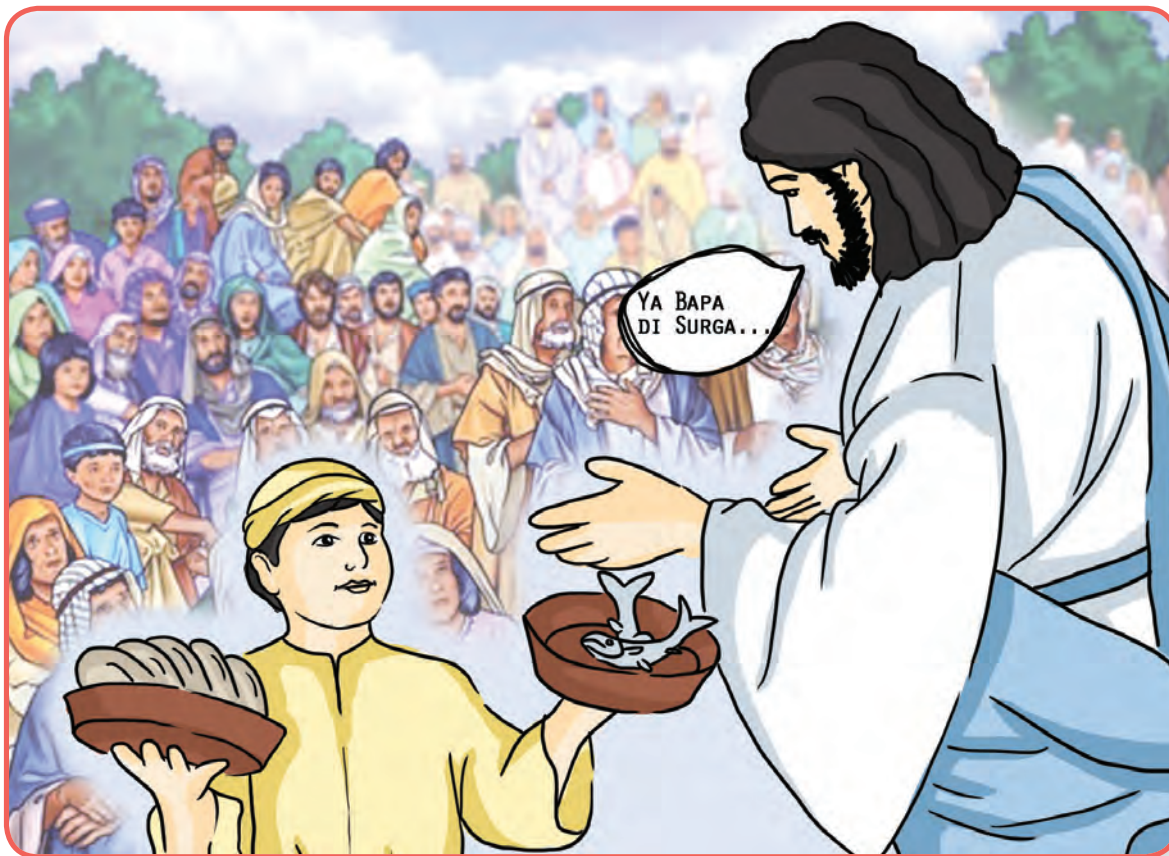
Mari menggambarkan

Mari menggambarkan tiga jenis makanan kesukaanmu dan mewarnainya. Kemudian menuliskan manfaat dari makanan itu untuk dirimu.

Gambar	Manfaatnya untuk Diriku



Mari mengamati gambar



Mari mendengar Kitab Suci

Markus 6:30-44

Para rasul yang diutus kembali berkumpul dengan Yesus setelah melaksanakan tugasnya. Mereka melaporkan kepada Yesus semua yang telah mereka lakukan.

Banyak sekali orang yang datang dan pergi, sehingga untuk makan pun Yesus dan rasul-rasul-Nya tidak sempat. Karena itu Yesus berkata kepada para rasul, "Marilah kita pergi ke tempat yang sunyi, di mana kita bisa sendirian dan kalian dapat beristirahat sebentar."

Maka mereka pun berangkat dengan perahu menuju ke tempat yang sunyi.

Tetapi banyak orang melihat mereka meninggalkan tempat itu, dan tahu ke mana mereka akan pergi. Jadi orang banyak itu berlari-lari melalui jalan darat mendahului Yesus dan rasul-rasul-Nya.

Ketika Yesus turun dari perahu, Ia melihat orang banyak itu. Ia kasihan kepada mereka, sebab mereka seperti domba yang tidak punya gembala. Maka Yesus pun mulai mengajarkan banyak hal kepada mereka.

Ketika hari sudah petang, para rasul mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya, "Sudah hampir malam dan tempat ini terpencil. Suruhlah orang-orang ini pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan kampung-kampung di sekitar ini." Tetapi Yesus menjawab, "Kamu harus memberi mereka makan."

Kata para rasul, "Uang kita hanya dua ratus dinar, tentu tidak cukup untuk membeli roti bagi orang sebanyak ini?". Lalu Yesus bertanya, "Coba lihat, ada berapa roti pada kalian?". Sesudah melihat mereka berkata, "Ada lima roti dan ada dua ikan."

Lalu Yesus menyuruh semua orang itu duduk berkelompok-kelompok di rumput. Orang-orang itu pun duduk dengan teratur, berkelompok-kelompok. Ada yang seratus orang sekelompok, dan ada juga yang lima puluh orang sekelompok.

Kemudian Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu. Ia menengadahkan ke langit dan mengucapkan terima kasih kepada Allah. Sesudah itu, Ia membelah-melah roti itu dengan tangan-Nya dan memberikannya kepada para rasul untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu. Dan dua ikan itu dibagi-bagikan juga kepada mereka semua. Orang banyak itu makan sampai kenyang.

Kemudian kelebihan makanan itu dikumpulkan oleh para rasul, semuanya ada dua belas bakul penuh. Yang makan pada waktu itu ada kira-kira lima ribu orang laki-laki.



Marilah bertanya

Marilah bertanya tentang kisah Yesus memberi makan lima ribu orang!



Renungkan

- Sudahkah saya berterima kasih kepada Tuhan atas makananku?
- Relakah saya berbagi makanan kepada teman atau orang yang lapar?



Untuk diingat

- Tuhan memberi kita rejeki agar kita pun mau berbagi kepada sesama



Penugasan

Bentuklah kelompok kerja dan kumpulkan bahan makanan yang akan kamu sumbangkan kepada orang-orang miskin, Serahkanlah sumbangan yang telah kamu kumpulkan dengan ditemani guru atau orang tuamu.



Rangkuman

- Makanan adalah kebutuhan pokok setiap orang.
- Tuhan Yesus ingin agar tidak ada orang yang menderita karena lapar.
- Lima roti dan dua ekor ikan dilipatgandakan oleh Yesus untuk memberi makan kepada lima ribu orang. Sisanya ada duabelas bakul.
- Tuhan terus memberi kita makan sampai sekarang. Ia memberkati pekerjaan petani, nelayan, peternak, dan semua pekerja yang mengusahakan bahan makanan agar panen cukup untuk semua orang.
- Makanan adalah pemberian Tuhan yang harus digunakan dengan hemat.
- Janganlah boros, jangan biarkan makanan terbuang percuma.
- Tuhan memberi makanan bukan untuk diri kita sendiri, tetapi untuk semua orang.
- Di sekitar kita banyak orang lapar. Bagikanlah makananmu kepada mereka! Tuhan pasti senang melihatmu berbagi.



Mari berdoa

Tuhan Yesus yang baik
berilah kami semangat untuk berbagi
makanan kepada orang miskin dan lapar
dengan ikhlas dan senang hati. Amin.

G. Perumpamaan Tentang Anak yang Hilang



Mari berdoa

Ya Tuhan yang Maharahim,
Terangilah hati kami dengan cahaya kasih-Mu,
agar kami dapat melihat dosa-dosa kami dan bertobat.
Amin



Mari bernyanyi

Cari apa di dalam Dunia

1 = F 2/4

1̣ 2̣ / 3̣ 3̣ / 2̣ 1̣ 2̣ 3̣ / 1̣ . / 1̣

Ca-ri a- pa di da-lam du- nia

3̣ 4̣ / 5̣ 5̣ / 4̣ 3̣ 4̣ 5̣ / 3̣ . / 3̣

Ca-ri a- pa di da- lam du- nia

5̣ 5̣ / 6̣ 6̣ / 4̣ 6̣ 4̣ 6̣ / 5̣ . / 5̣

Ca-ri du- nia ten- tu bi- na- sa

1̣ 2̣ / 3̣ 3̣ / 2̣ 1̣ 2̣ 3̣ / 1̣ . / . 0 //

Ca-ri Ye- sus yang pe- nuh cin- ta

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, No.240)



Mari mengamati gambar





Mari mendengar cerita

Berani Minta Maaf

"Mengapa mainan Adik kamu hancurkan?" demikian Ibu memarahi Kakak yang mulai menangis dan berusaha membela dirinya.

"Habis.... Mau pinjam sebentar saja, tidak boleh." kata Kakak berusaha menyalahkan adiknya.

"Tapi Kakak kan punya mainan juga! Mengapa harus merebut mainan Adik?" kata Ibu. Kakak tidak berani menjawab lagi, karena merasa dirinya memang bersalah.

"Siapa yang salah harus menanggung hukuman!" kata Ibu dengan nada tinggi. Wajah kakak nampak gugup, sambil memperhatikan pernyataan Ibu selanjutnya.

"Kakak telah merusak mainan Adik yang baru Ibu beli, maka Kakak dihukum selama satu minggu tidak mendapat uang jajan!" demikian Ibu menghukum Kakak.

Setelah dua hari menjalani hukuman, Kakak mulai mengeluh: "Wah.....payah kalau tidak punya uang jajan."

Pada hari ketiga, Kakak tidak tahan lagi menjalani hukuman. Diam-diam Kakak mendatangi Ibu dan minta maaf, katanya: "Bu...Ibu... Kakak minta maaf..... Kakak janji tidak akan merusak mainan Adik lagi..." Ibu yang baik hati terharu mendengar penyesalan Kakak, lalu memeluknya dan berbisik, katanya : " Ya, Ibu maafkan kesalahanmu. Ibu tidak menghukummu lagi!"



Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita Kakak yang berani minta maaf pada Ibu



Mari mewarnai

Mari mewarnai gambar, dan menuliskan pesan atau peringatan agar tidak menuruti godaan Iblis. Kemudian menuliskan doa permohonan agar Tuhan memberi kekuatan untuk melawan bujukan Iblis.



Pesanku : _____

Doa : _____



Mari mengamati gambar





Lukas 15:11-32

Yesus berkata lagi, "Adalah seorang bapak yang mempunyai dua anak laki-laki.

Si Bungsu berkata kepadanya, 'Ayah, berilah kepadaku sekarang ini bagianku dari kekayaan kita.' Maka, ayahnya membagi kekayaannya itu antara kedua anaknya.

Beberapa hari kemudian, anak bungsu itu menjual bagian warisannya itu, lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana, ia memboroskan uangnya dengan hidup berfoya-foya.

Ketika uangnya sudah habis semua, terjadilah di negeri itu suatu kelaparan yang besar sehingga ia mulai melarat. Lalu, ia pergi bekerja pada seorang penduduk di situ yang menyuruh dia ke ladang menjaga babinya.

Ia begitu lapar sehingga ingin mengisi perutnya dengan makanan babi-babi itu. Walaupun ia begitu lapar, tidak seorang pun memberi makanan kepadanya.

Akhirnya, ia sadar dan berkata, 'Orang-orang yang bekerja pada ayahku berlimpah-limpah makanannya dan aku di sini hampir mati kelaparan!.

Aku akan berangkat dan pergi kepada ayahku dan berkata kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa terhadap Allah dan terhadap Ayah. Tidak layak lagi aku disebut anak Ayah. Anggaplah aku seorang pekerja Ayah.'

Maka, berangkatlah ia pulang kepada ayahnya. Masih jauh dari rumah, ia sudah dilihat oleh ayahnya. Dengan sangat terharu, ayahnya lari menemuinya lalu memeluk dan menciumnya.

'Ayah,' kata anak itu, 'aku sudah berdosa terhadap Allah dan terhadap Ayah. Tidak layak lagi aku disebut anak Ayah.'

Tetapi ayahnya memanggil pelayan-pelayannya dan berkata, 'Cepat! Ambillah pakaian yang paling bagus, dan pakaikanlah kepadanya. Kenakanlah cincin pada jarinya, dan sepatu pada kakinya.

Sesudah, itu ambillah anak sapi yang gemuk dan sembelihlah. Kita akan makan dan bersukaria. Sebab anakku ini sudah mati, sekarang hidup lagi; ia sudah hilang, sekarang ditemukan kembali.' Lalu mulailah mereka berpesta.

Sementara itu, anak yang sulung ada di ladang. Ketika ia pulang dan sampai di dekat rumah, ia mendengar suara musik dan tari-tarian. Ia memanggil salah seorang dari pelayan-pelayannya, lalu bertanya, 'Ada apa ini di rumah?'

Pelayan itu menjawab, 'Adik Tuan kembali! Dan ayah Tuan sudah menyuruh menyembelih anak sapi yang gemuk, sebab ia sudah mendapat kembali anaknya dalam keadaan selamat

Anak yang sulung itu marah sekali, sehingga ia tidak mau masuk ke rumah. Lalu ayahnya keluar dan membujuk dia masuk.

Tetapi ia berkata, 'Bertahun-tahun lamanya aku bekerja mati-matian untuk Ayah. Tidak pernah aku membantah perintah Ayah. Dan apakah yang Ayah berikan kepadaku? Seekor kambing pun belum pernah Ayah berikan untuk aku berpesta dengan kawan-kawanku!

Anak Ayah itu sudah menghabiskan kekayaan Ayah untuk bersenang-senang, tetapi begitu ia kembali, Ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuk dia!'

Anakku,' jawab ayahnya, 'engkau selalu ada di sini dengan aku. Semua yang kumiliki adalah milikmu juga. Tetapi kita harus berpesta dan bergembira, sebab adikmu itu sudah mati, tetapi sekarang hidup lagi; ia sudah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan kembali.'"



Mari bermain peran

Mari bermain peran tentang kisah anak yang hilang.

Pilihlah peran yang akan kamu mainkan: sebagai narator, ayah, anak bungsu, kakak sulung, atau pelayan.

Narator : Seorang ayah tinggal di suatu dusun yang jauh dari kota. Ia mempunyai dua anak, yaitu si Sulung dan si Bungsu. Mereka keluarga yang kaya. Ada banyak pekerja dan pelayan yang tinggal bersama mereka. Meskipun kaya, si Bungsu tidak bahagia

tinggal bersama keluarganya di dusun itu. Sebab ia mendengar bahwa di kota ada banyak hiburan yang menyenangkan. Karena itu ia datang kepada ayahnya dan berkata,

Sí Bungsu : "Ayah.... berikanlah padaku harta yang menjadi bagianku."

Ayah : "Untuk apakah harta yang engkau minta?"

Sí Bungsu : "Aku mau jadikan modal untuk berusaha di kota. Aku ingin menjadi orang yang kaya seperti Ayah."

Narator : Sang Ayah percaya pada anaknya. Karena itu ia memberikan harta yang menjadi bagian anak bungsunya itu. Lalu sí Bungsu segera menjual seluruh hartanya dan berangkat ke kota. Sepanjang jalan sí Bungsu merencanakan apa saja yang akan ia lakukan setibanya di kota, katanya:

Sí Bungsu : "Aku akan beli sebuah rumah.... Aku akan ajak teman-teman untuk bersenang-senang di rumahku..... Aku akan beli makanan yang enak-enak untuk mereka Aku akan beli minuman yang banyak, dan berpesta sampai mabuk.... Pokoknya aku akan beli apa saja untuk menyenangkan teman-teman... dan mereka akan menyebut aku sebagai Boss...besar!"

Narator : Setibanya di kota, sí Bungsu segera melaksanakan apa yang telah ia rencanakan. Ia mengundang teman-teman barunya datang bersenang-senang di rumahnya.

Sí Bungsu : "Ayo... teman-teman....makanlah sepuasmu.....! Minumlah sesuka hatimu.... Semuanya untuk kita...!"

Narator : Setiap hari teman-teman baru datang dan bersenang-senang di rumah sí Bungsu. Jumlah mereka banyak, maka banyak pula makanan dan minuman yang harus dibeli. Setiap hari sí Bungsu membelanjakan banyak uang. Akhirnya persediaan uangnya habis. sí Bungsu mulai miskin. Teman-teman mulai meninggalkan dia. Ia lapar, tetapi tidak seorang pun mau memberinya makan. Terpaksa ia makan makanan babi, sekedar

menahan rasa laparnya. Lalu ia teringat akan rumah ayahnya di dusun, dan berkata dalam hatinya:

Si Bungsu : "Di rumah ayahku banyak makanan, tetapi di sini aku hampir mati lapar. Aku akan pulang dan minta maaf... Kalau ayah tidak mau menerimaku kembali sebagai anaknya, kuharap ia masih mau menerimaku sebagai seorang pekerjanya saja... "

Narator : si Bungsu menyesal akan kesalahannya, maka ia segera meninggalkan kota dan kembali ke rumah ayahnya. Saat berjumpa dengan ayahnya, si Bungsu berkata:

Si Bungsu : "Ayah... aku menyesal karena telah berdosa terhadap Tuhan dan ayah. Aku tidak layak lagi disebut anak ayah. Aku mohon ampun, dan jadikanlah saya sebagai pekerja di rumah ayah."

Narator : Sang Ayah terharu mendengar penyesalan anaknya itu, lalu memeluk dan menciumnya dengan kasih sayang. Kemudian ia memanggil para pelayan, katanya:

Ayah : "Pelayan....Cepatlah ke mari! Ambillah pakaian yang paling bagus dan pakaikanlah kepadanya. Kenakanlah cincin pada jarinya, dan sepatu pada kakinya. Ambillah seekor sapi gemuk dan sembelihlah untuk kita berpesta. Sebab anakku ini telah hilang, tetapi sekarang kutemukan kembali."

Narator : Mereka mulai berpesta dan bersukaria bersama para tetangga. Sementara itu, anak yang sulung sedang berada di ladang. Ketika ia pulang dan sampai di dekat rumah, ia mendengar suara musik dan tari-tarian. Ia memanggil salah seorang pelayan dan bertanya,

Si Sulung : "Ada apakah di rumah?"

Pelayan : "Adik Tuan kembali! Dan ayah Tuan mengundang para tetangga berpesta karena anaknya telah kembali dalam keadaan selamat."

Narator : Anak sulung itu marah sekali, ia tidak mau masuk ke rumah. Lalu ayahnya keluar dan membujuknya untuk masuk. Tetapi si Sulung protes terhadap ayahnya, katanya:

- Sí Sulung : “Bertahun-tahun lamanya aku bekerja mati-matian untuk Ayah. Tidak pernah aku membantah perintah Ayah. Dan apakah yang Ayah berikan kepadaku? Seekor kambing pun belum pernah Ayah berikan untuk aku berpesta dengan teman-temanku! Anak Ayah itu sudah menghabiskan kekayaan Ayah, tetapi begitu ia kembali, Ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuk dia!”
- Ayah : “Anakku,engkau selalu ada di sini dengan aku. Semua yang kumiliki adalah milikmu juga. Tetapi kita harus berpesta dan bergembira, sebab adikmu itu sudah mati, tetapi sekarang hidup lagi; ia sudah hilang, tetapi sekarang ditemukan kembali.”
- Narator : Demikianlah ayah yang baik hati itu mendapatkan kembali anak bungsunya, dan mendamaikan hati kakaknya.

Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita sí Bungsu yang bertobat dan kembali ke rumah ayahnya.

Renungkan

- Beranikah saya mengakui kesalahanku dan minta maaf dengan tulus hati?

Untuk diingat

- Hati yang damai akan dirasakan kembali setelah kita menyesali dosa dan bertobat

Penugasan

Tulislah di bukumu dosamu yang belum didamaikan. Kemudian pergilah minta maaf dan berdamailah dengan

orang yang telah kamu rugikan. Berdoalah kepada Tuhan, mohon pengampunan dan berjanjilah bahwa engkau tidak akan berdosa lagi.



Rangkuman

- Kalau kita melakukan kesalahan, kita harus bersedia menjalani hukuman.
- Bila kita berani mengakui kesalahan dan minta maaf, kita bisa mendapatkan pengurangan hukuman atau bahkan pembebasan.
- Segeralah minta maaf bila kamu telah melakukan kesalahan terhadap siapa pun.
- Tuhan mencintai orang berdosa dan tidak membiarkan mereka terus menderita.
- Tuhan menuntun orang berdosa untuk bertobat dan kembali ke jalan yang benar.
- Segeralah bertobat dari kesalahan dan dosamu. Tuhan pasti mengampuni, sama seperti anak bungsu yang diampuni oleh ayahnya.
- Dengan bertobat kita bisa mendapatkan kembali sukacita dari Allah Bapa di surga.



Mari berdoa

Ya Tuhan yang baik
berilah kami keberanian dan ketulusan hati
untuk mengakui dosa-dosa kami
dan bertobat. Amin



A. Sakramen Baptís



Tuhan Yesus yang baik.
Hari ini kami siap untuk belajar tentang Sakramen Baptís.
Kami ingin lebih mengenal Engkau.
Dampingilah kami dalam pelajaran ini agar dapat
mewartakan kabar gembira bagi orang lain. Amin.

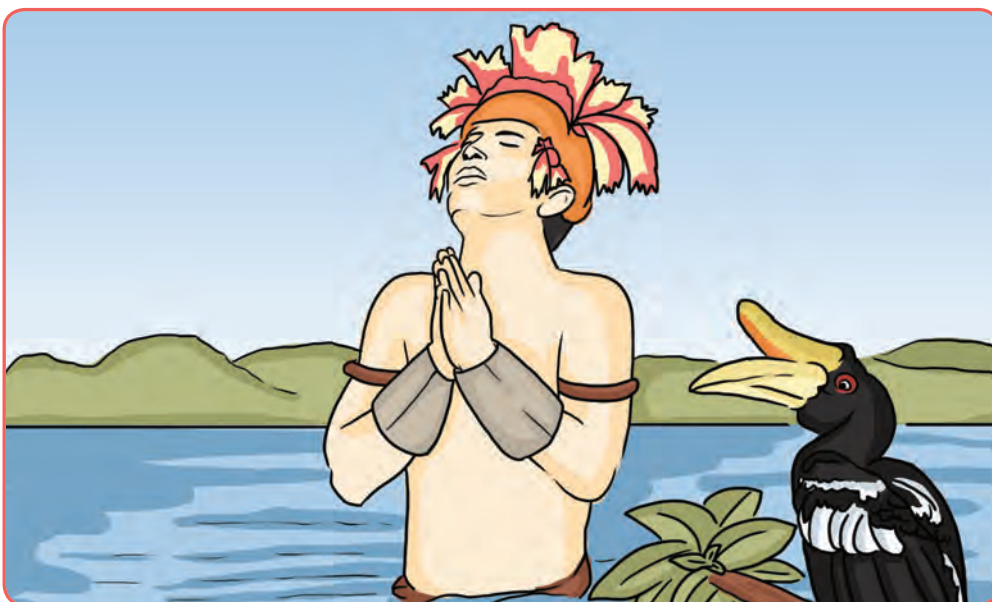


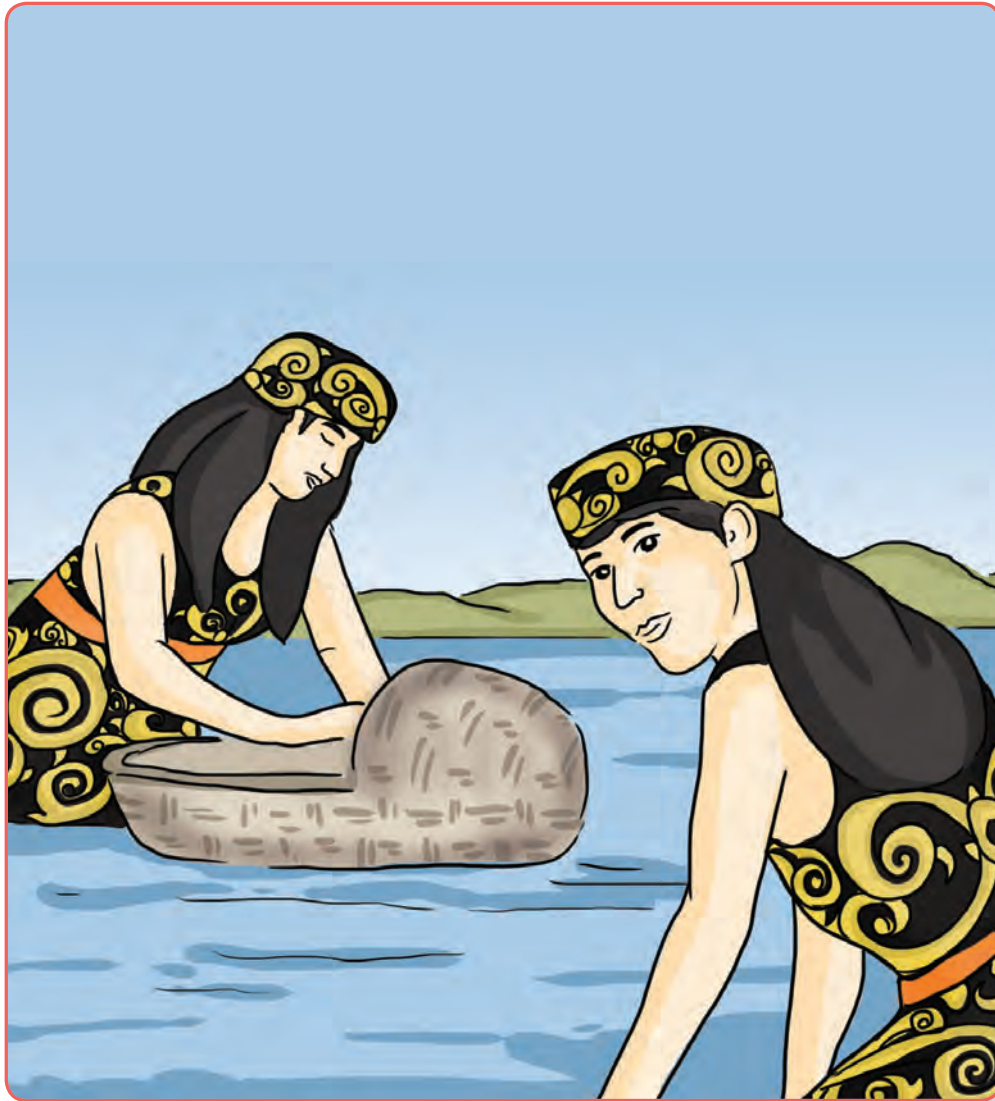
Mari bernyanyi

Tuhan Yesus sahabatku, Tuhan Yesus Juru selamatku.
Tuhan Yesus sahabatku, Tuhan Yesus sumber hidupku.
Jika kuhaus Kau beri minum, jika kulapar Kau beri makan.
Jika kesusah Kau menghiburku, Jika kujatuh Kau menolongku.
Tuhan Yesus Putra Bapa, dampingilah langkah hidupku.
Tuhan Yesus Raja Damai, curahkanlah rahmat kasih-Mu.



Mari mengamati gambar







Mari mendengar Kitab Suci

Ketika seorang anak berumur empat puluh hari, dibuatlah upacara yang disebut *Tandei*, yaitu upacara memandikan anak yang baru lahir. Kata *tandei* berarti mandi. Upacara *Tandei* harus dihadiri oleh tetua-tetua kampung beserta sanak keluarganya.

Saat pagi buta, *tukoang pomoang* (pemimpin upacara) pergi ke tepian membawa *serampang* (trisula, semacam senjata), *tepouk mindu* (simbol jiwa yang tetap hidup disimpan dalam tempurung kelapa dan dibalut rapi dengan kain putih), beras kuning. Sesampainya di tepian, ia berdoa memohon kepada Allah agar memberi berkat atas tepian tempat si bayi akan dimandikan. Sebagai tanda turunnya keselamatan atas tepian tempat *tandei*, maka *tukoang pomoang* menaburkan beras kuning.

Kemudian *tukoang pomoang* naik dan menancapkan *serampang* yang dibawanya di *banir*, akar terbesar dari sebuah pohon yang terletak di tepi tebing. Berdampingan dengan *serampang* yang tertancap itu diletakkan *tepouk mindu*. Hal ini merupakan tanda pengusiran setan. menjadi tanda jiwa yang tahan uji, yang tidak goyah menghadapi berbagai godaan.

Selesai melakukan persiapan, *tukoang pomoang* akan naik ke rumah memberitahukan bahwa segalanya telah siap. Saat matahari terbit, *tandei* dilaksanakan. Salah seorang saudara perempuan dari si bayi ditunjuk menggendong si bayi untuk *tandei*. Kerabat dekat serta tetua-tetua kampung yang hadir juga ikut turun ke tepian. Dengan sangat hati-hati, seorang ibu (bukan ibu si bayi) memandikan si bayi. Pada saat tubuh bayi yang munggil itu menyentuh air, saat tangisnya berderai di antara suara rombongan, *ntako* (salah satu senjata api) ditembakkan ke atas sebagai tanda bagi seluruh warga kampung bahwa saat itu si bayi diangkat resmi menjadi warga di kampungnya.

Selesai *tandei*, seluruh warga yang hadir diundang naik ke rumah untuk makan bersama. *Tukoang pomoang* baru boleh naik setelah seluruh warga tiba di rumah. Dia membawa *tepouk mindu* yang tadi diletakkan di dekat *serampang* tertancap. *Tepouk mindu* itu dibawa naik dan disimpan di dalam lumbung padi sebagai tanda jiwa yang hidup dan berkecukupan. (Cerita diambil dari cerita rakyat Kalimantan Barat).

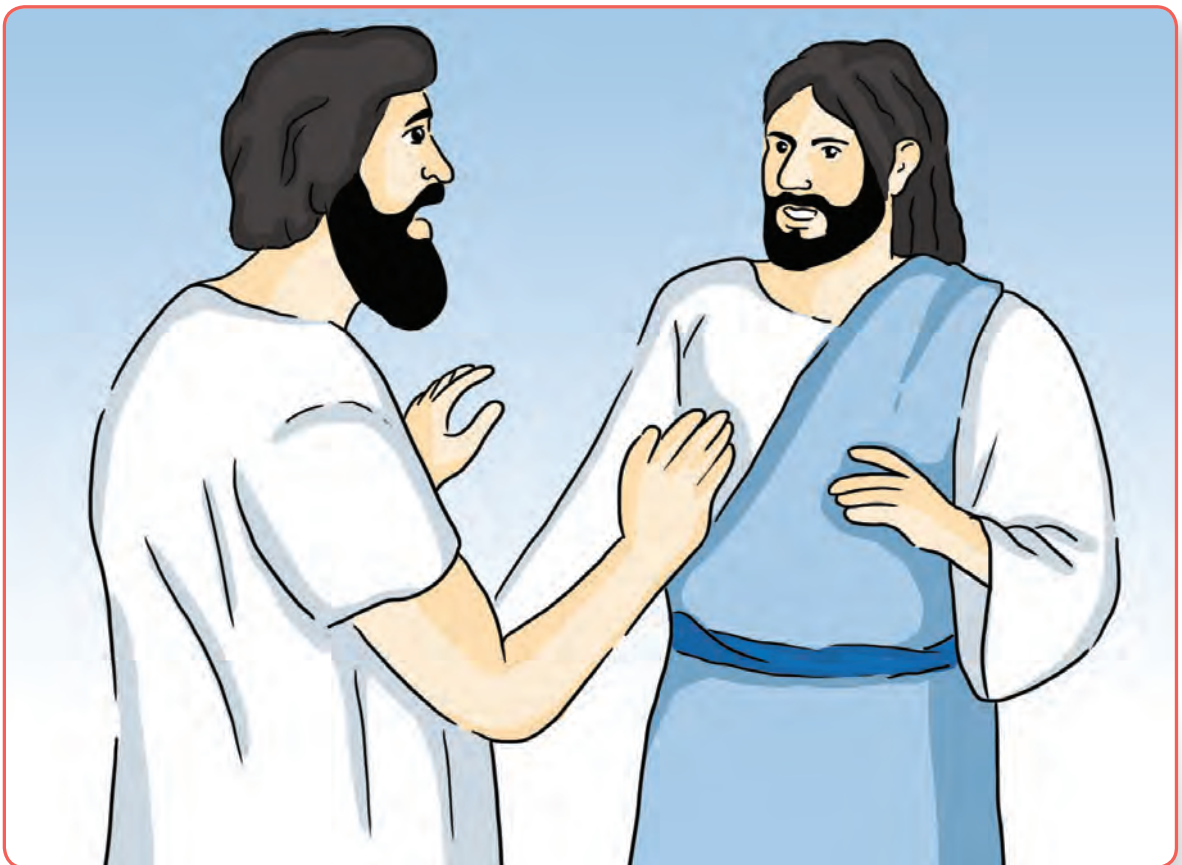


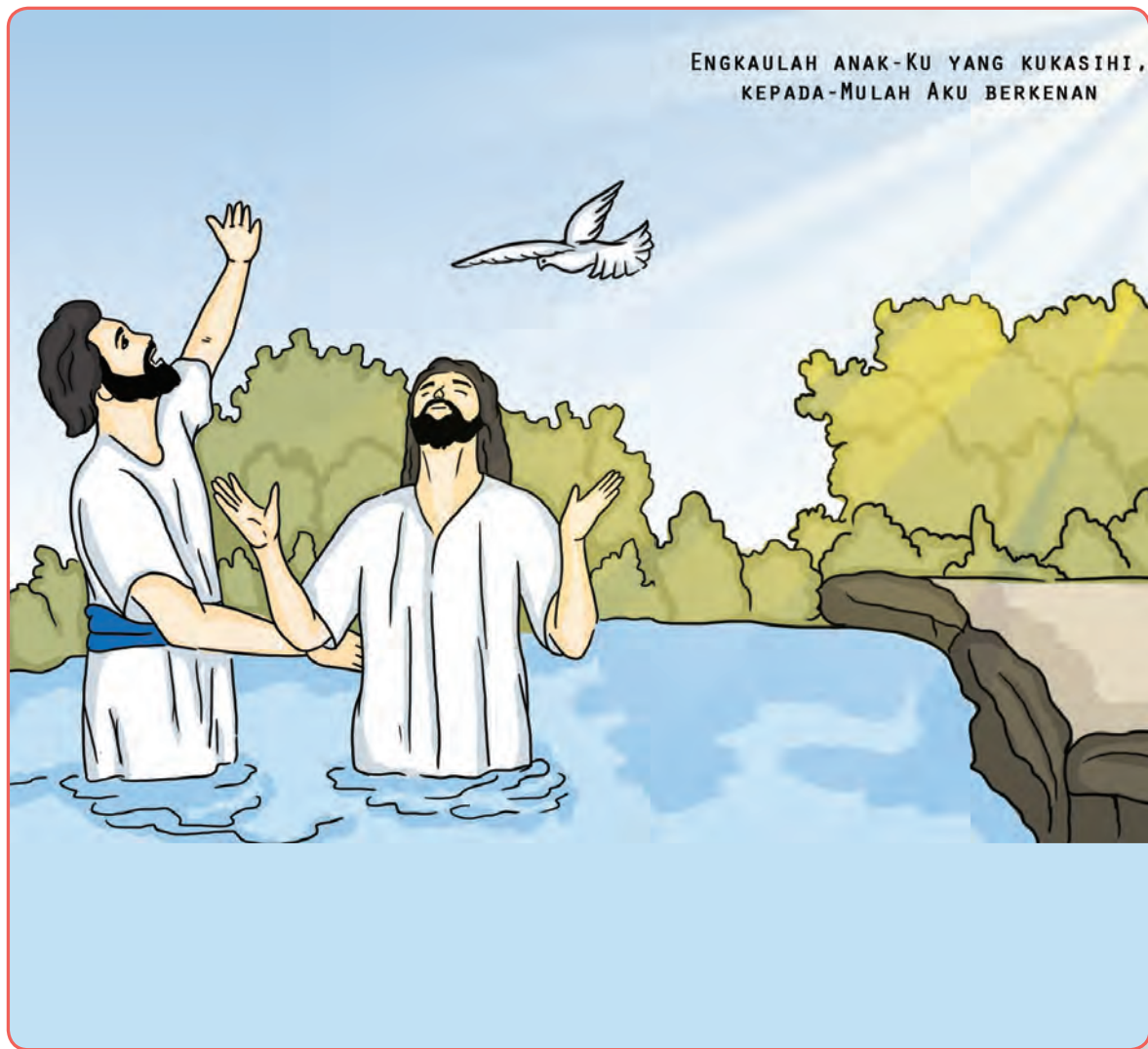
Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita di atas.



Mari mengamati gambar





Mari mendengar cerita

Pada waktu itu Yesus berusia kira-kira tiga puluh tahun. Yosef sudah meninggal. Yesus tinggal bersama ibu-Nya, di Nasaret. Nasaret terkenal sebagai wilayah yang miskin dan tak berarti.

Pada suatu hari Yesus meninggalkan Nasaret dan pergi ke sungai Yordan tempat Yohanes pembaptis berkotbah dan membaptis orang yang bertobat. Ketika Yesus datang, berkatalah Yohanes, "Akulah yang perlu Engkau baptis, mengapa justru Engkau yang datang kepadaku?". Jawab Yesus, "Biarlah hal itu terjadi." Setelah itu Yesus turun ke sungai dan dibaptis. Pada saat itu langit terbuka, dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Lalu terdengarlah suara dari Surga: "Inilah anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Demikianlah pada hari itu Yesus dilantik menjadi Putra Allah, sebagai raja semesta alam. Dialah yang menyelamatkan kita. Ia rendah hati, maka Ia membiarkan diri-Nya dibaptis oleh Yohanes (Bdk. Lukas 3:21-22; Mateus 3: 13-17;



Mari bermain peran

Yesus Dibaptis di Sungai Yordan

- Narator : Pada waktu Yesus berumur kira-kira tiga puluh tahun. Yosef sudah meninggal. Yesus tinggal bersama ibu-Nya di Nasaret.
- Yesus : Ibu, waktu-Ku sudah tiba. Aku harus pergi untuk melakukan tugas dari Bapa-Ku di surga.
- Maria : Kamu mau ke mana?
- Yesus : Aku mau pergi ke Sungai Yordan
- Maria : Untuk apa Engkau ke sana?
- Yesus : Aku ingin bertemu dengan Yohanes. Dia sedang berkeliling di sekitar Sungai Yordan untuk mengajar dan membaptis orang yang bertobat.
- Maria : Apakah Engkau juga ingin dibaptis?
- Yesus : Ya, Bu.
- Maria : Pergilah dengan damai, Tuhan beserta-Mu.
- Narator : Yohanes Pembaptis sedang berkotbah dan membaptis orang yang bertobat.
- Yohanes : Bertobatlah karena Kerajaan Allah sudah dekat.
- Anak 1 : Apa maksudnya?
- Yohanes : Sang penyelamat hampir tiba, maka persiapkanlah dirimu untuk menyambut kedatangan-Nya.
- Anak 2 : Bagaimanakah caranya?
- Yohanes : Berbuatlah baik terhadap teman-temanmu. Senangkanlah hati ayah dan ibumu. Bersahabatlah dengan semua orang.

Narator : Yesus datang dan minta dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Lalu turunlah Yesus ke sungai dan dibaptis.

Yohanes : Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia!

Yesus : Baptislah Aku juga!

Yohanes : Akulah yang perlu Engkau baptis. Mengapa Engkau datang kepada-Ku?

Yesus : Aku ingin sama dengan manusia, agar dapat menyelamatkan manusia. Maka baptislah Aku.

Narator : Kemudian masuklah Yesus ke sungai Yordan dan Yohanes membaptis Yesus.

Tuhan : Inilah Anak-Ku yang Kukasih, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.

Anak 3 : Dengarlah itu suara Tuhan!

Anak 4 : Benar teman-teman.

Anak 5 : Kalau begitu, Dialah Penyelamat.

Anak 6 : Ah, mana mungkin? Bukankah Dia orang Nasaret?

Anak 1 : Mengapa tidak? Tuhan memilih orang kecil dan miskin untuk menyelamatkan manusia.

Anak 2 : Benar, teman. Tadi Allah telah mengatakan bahwa Dialah yang harus kita dengar.

Anak 3 : Siapakah nama-Nya?

Anak 4 : Yesus

Anak 5 : Allah telah mengutus Yesus dari Nasaret, orang kecil untuk menjadi Penyelamat dunia

Semua anak : Terima kasih Tuhan Penyelamat dunia.



Mari mengamati gambar



Coba sebutkan apa yang mereka lakukan:

1.
2.
3.

Dalam Sakramen Baptis ada lima simbol yang harus dipersiapkan.

Simbol –simbol tersebut adalah:

1. Air

Air baptis membersihkan orang dari dosa-dosanya. Orang yang dibaptis dilahirkan kembali dalam hidup baru sebagai anak-anak Allah.

2. Nama Baptis

Orang yang dibaptis akan menggunakan nama baptis. Nama baptis diambil dari nama Santo dan Santa, misalnya Yohanes, Bernadeta, Fransiskus, Lusía, Dominikus dan lain-lainnya. Oleh karena itu, kita harus mengenal riwayat hidup Santo dan Santa yang namanya kita ambil sebagai nama Baptis kita. Dengan menggunakan nama para Santo dan santa, kita diharapkan meneladan sikap dan tindakannya. Kita dapat berdoa kepada Allah dengan perantaraan Santo dan Santa pelindung kita.

3. Minyak Krisma

Minyak Krisma merupakan lambang Roh Kudus. Diurapi minyak Krisma berarti dikuatkan oleh Roh Kudus.

4. Lilin bernyala

Dengan dibaptis kita telah menerima terang Kristus. Lilin bernyala sebagai lambang semangat baru. Pemberian lilin bernyala dimaksudkan agar semangat hidup baru itu dijaga agar tetap hidup seperti terang lilin itu.

5. Kain Putih

Kain putih sebagai lambang hidup baru yang suci. Pemberian kain putih ini dimaksudkan agar semangat hidup baru tetap dijaga kesuciannya seperti kain putih yang tetap bersih.



Mari Berdiskusi

Apa tugas-tugas orang yang sudah dibaptis? Dan apa guna nama baptis?



Rangkuman

- Dalam Gereja Katolik ada tujuh Sakramen yakni Baptis, Krisma, Ekaristi, Tobat, Imamat, Perkawinan, dan Peminyakan Suci.
- Rahmat Sakramen Baptis: dibersihkan dan disucikan, dipersatukan dengan Kristus, menjadi anggota Gereja.
- Lambang atau simbol yang digunakan dalam sakramen Baptis: air, lilin bernyala, minyak Krisma, kain putih, dan nama baptis.
- Tugas –tugas orang yang sudah dibaptis: hidup sebagai orang Katolik yang baik dan bersama Gereja turut membangun masyarakat.



Renungkan

Sudahkah aku menjadi murid Yesus yang baik?



Untuk diingat

Sakramen Baptis mempersatukan kita dengan keluarga Allah dan Gereja.



Penugasan

Ceritakan kembali kisah Santo atau Santa yang dipilih menjadi nama baptismu dengan menggunakan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan.



Mari mewarnai





Mari berdoa

Ya Tuhanku dan Allahku,
ambillah segala yang menjauhkan aku dari pada-Mu.
Ya Tuhanku dan Allahku,
berilah aku segala yang kuperlukan untuk menemui Engkau.
Ya Tuhanku dan Allahku,
terimalah diriku, dan jadikanlah milik-Mu. Amin



Mari bernyanyi

Curahkan rahmat dalam hatiku, ciptakan hati dan semangat baru.
Engkau Kusucikan dan Kubersihkan dari cinta diri,
Engkau kuhidupkan dan Kukobarkan cinta dihati.

Curahkan rahmat dalam hatiku, ciptakan hati dan semangat baru.
Hatimu yang kaku, keras dan beku Kuambil dari-Mu,
Ambillah dari-Ku semangat baru dalam karya-Mu.

B. Sakramen Ekaristi



Mari berdoa

Tuhan Yesus yang baik.
Kami sangat senang bertemu dengan-Mu
terutama dalam Perayaan Ekaristi.
Kami ingin lebih mengenal Engkau.
Dampingilah kami agar rajin mengikuti perayaan Ekaristi
suci dan
bimbinglah kami untuk siap menyambut Tubuh-Mu
dengan hati yang suci. Amin.



Mari bernyanyi

Riang hati aku menghadap-Mu ya Bapa dalam korban Ekaristi suci.

Kulambungkan syukur pujian serta doa ke hadirat Tuhan Mahatinggi.

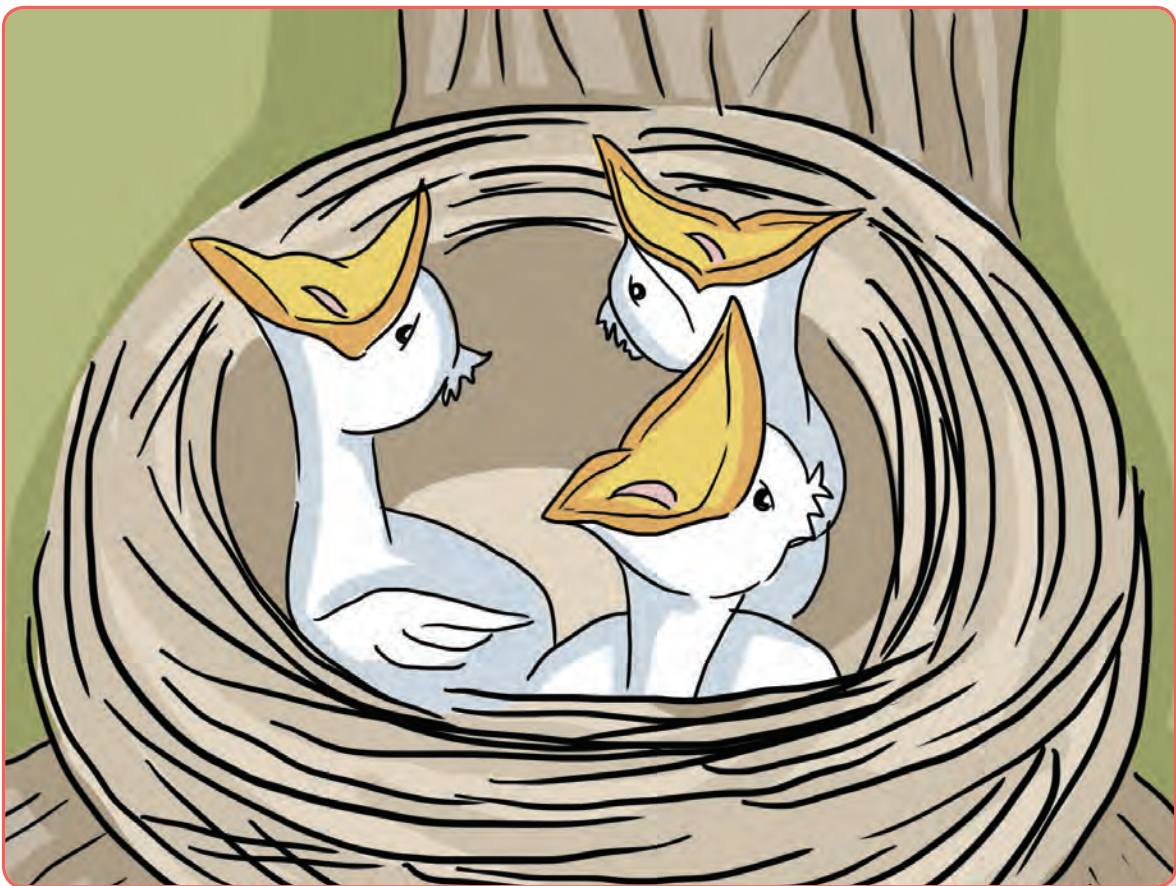
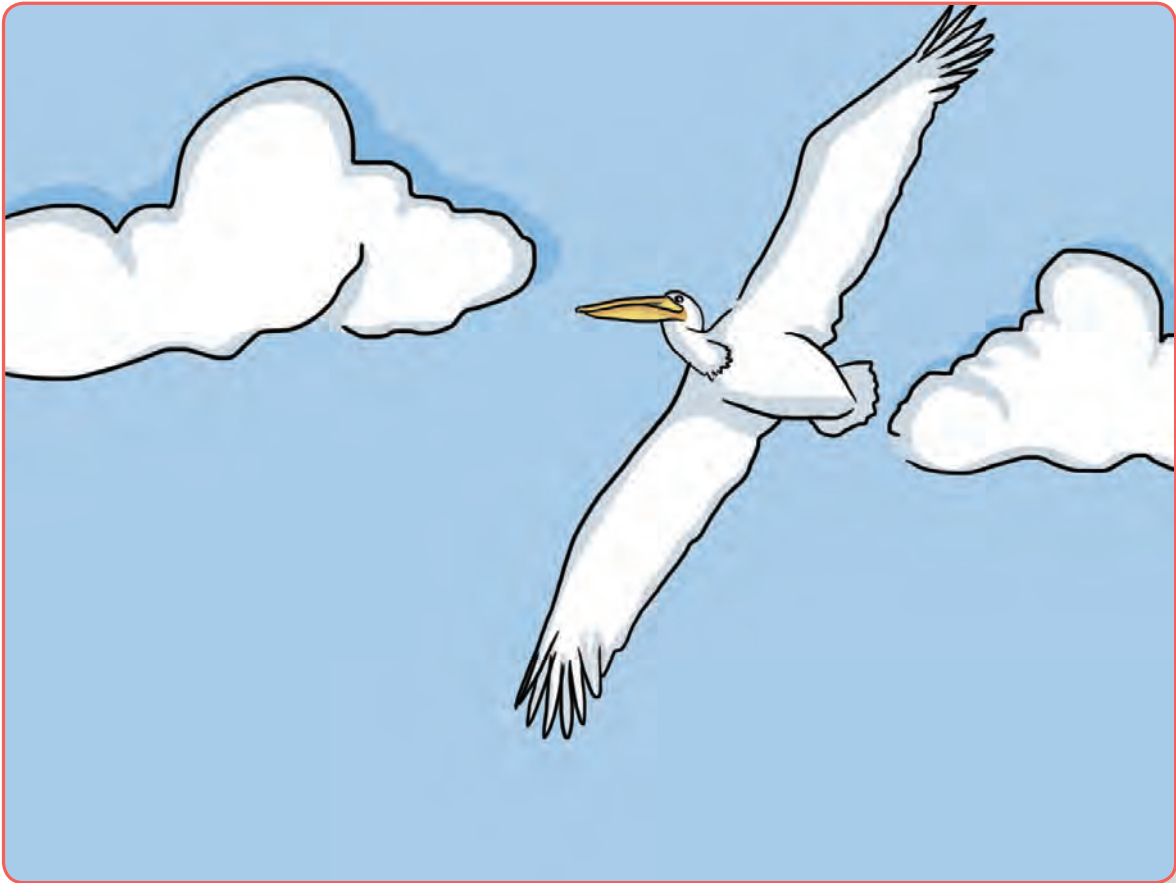
Kudengarkan sabda dalam Kitab Suci meneguhkan iman di hati.

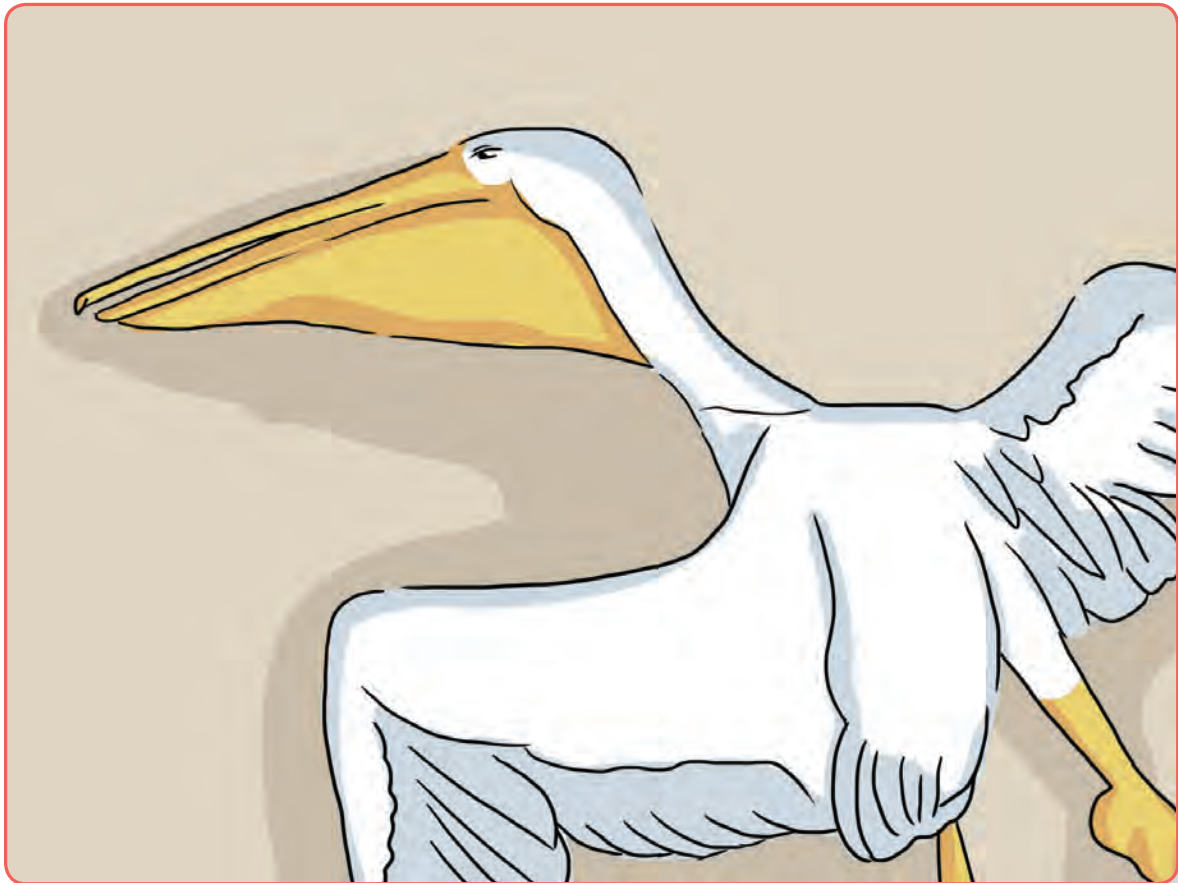
Kusiapkan hati, kusembahkan diri dalam korban Ekaristi suci.



Mari mengamati gambar









Mari mendengar cerita

Ada seekor induk Pelikan yang tinggal di sebuah pulau kecil di tengah laut bersama dua anaknya yang masih kecil. Setiap hari, induk pelikan terbang jauh mencari makan dan sore hari dia baru pulang membawa makanan untuk anak-anaknya.

Suatu hari induk Pelikan sudah terbang ke mana-mana, tetapi dia tidak mendapatkan makanan. Dengan sedih dia mendekati sarangnya. Dari jauh sudah terdengar suara anak-anaknya bercericit meminta makan. Hati induk Pelikan itu tidak tega. Induk pelikan ingin mendapat makanan untuk anak-anaknya ia terbang lebih tinggi dan lebih jauh. Namun ia tetap tidak mendapat makanan. Akhirnya ia pulang larut malam dengan tangan kosong. Suara anak-anaknya terdengar lemah dan menangis meminta makanan. Hati induk pelikan semakin sedih.

Induk pelikan sampai di sarang. Anak-anaknya menyambut gembira, karena mereka membayangkan ibunya membawa makanan yang banyak. Anak-anaknya sudah siap menengadahkan paruhnya dan membuka siap menerima makanan. Namun apa mau dikata, tidak ada makanan yang dapat diberikan induknya kepada mereka. Anak-anaknya makin menjerit dengan suara yang hampir habis. Induk pelikan menangis melihat anak-anaknya dan tidak ingin mereka mati kelaparan. Ia memberikan dirinya sendiri kepada anak-anaknya. Karena sedih dan kelelahan mencari makan untuk diberikan kepada anak-anaknya, akhirnya induk Pelikan itu mati dan anak-anaknya hidup.

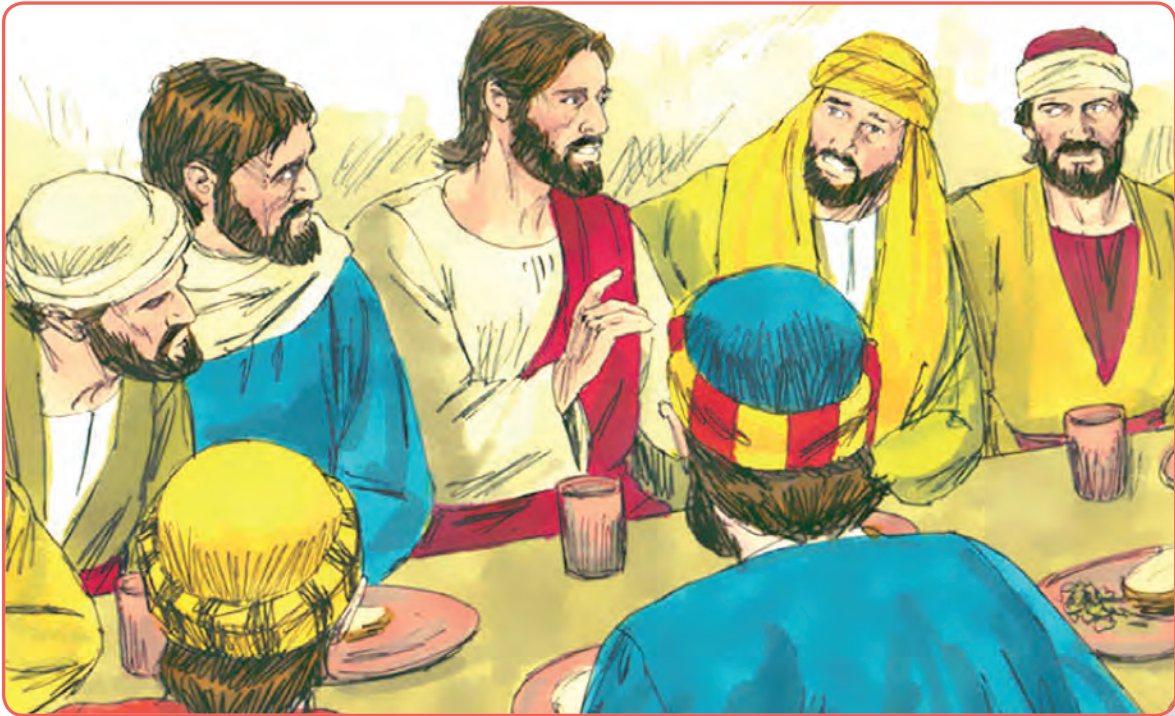


Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita di atas.



Mari mengamati gambar



Mari mendengar Kitab Suci

Mateus 26: 17-19; 26-30

Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?" jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: "Pesan Guru waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku." Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu. Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku." Sesudah

itu mengambil cawan, mengucapkan syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini, sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku. Kemudian Yesus berpesan, "Buatlah ini selalu sebagai peringatan akan Daku."



Mari mengamati gambar



Setiap orang yang sudah baptis wajib mengikuti perayaan Ekaristi. Setiap kali mengikuti perayaan Ekaristi kita bertemu dengan Tuhan dan bersatu dengan sesama umat lainnya. Ekaristi adalah sumber kehidupan bagi orang Katolik. Dalam Perayaan Ekaristi ada bagian yang penting yang disebut komuni. Komuni adalah saat umat menyambut tubuh dan darah Kristus. Dalam komuni kita dipersatukan dengan Kristus dan jemaat lainnya. Karena itu sebelum menerima komuni kita harus melakukan persiapan batin dengan berdoa yang baik dan juga menerima komuni dengan sikap yang baik.



Mari Berdiskusi

Mari berdiskusi dalam kelompok tentang tata cara Perayaan Ekaristi?



Rangkuman

- Perayaan Ekaristi adalah perayaan syukur, kenangan akan perjamuan malam terakhir.
- Perayaan Ekaristi yang selalu kita rayakan sekarang berasal dari pesan Yesus.
- Roti adalah Tubuh Kristus dan anggur adalah darah Kristus.
- Komuni adalah penerimaan tubuh dan darah Kristus oleh umat.
- Komuni kudus mempersatukan kita dengan Tuhan dan umat beriman lainnya.
- Perayaan Ekaristi terdiri atas dua bagian pokok, yaitu liturgi Sabda dan liturgi Ekaristi. Kedua bagian ini masih dibagi menjadi empat bagian yang lebih kecil, yaitu: pembukaan, liturgi Sabda, liturgi Ekaristi, penutup.



Renungkan

Sudahkah aku mengikuti perayaan Ekaristi dengan sikap yang benar dan sopan?



Untuk diingat

Sakramen Ekaristi mempersatukan kita dengan Tuhan dan Jemaat



Penugasan

Mengikuti perayaan Ekaristi dan mencatat tata cara Perayaan Ekaristi serta isi kotbah yang diberikan oleh pemimpin perayaan Ekaristi.



Mari mewarnai





Mari berdoa

Bapa yang Mahabaik.
 Terimakasih kami boleh lebih mengenal-Mu
 melalui pelajaran tentang Sakramen Ekaristi.
 Engkau bersabda: "Yang makan tubuh-Ku tinggal dalam
 Aku dan Aku dalam Dia"
 Semoga kami selalu tinggal dalam diri-Mu. Amin.



Mari bernyanyi

Aku rindu akan Tuhan dalam sakramen terkudus
 Aku rindu menerima Yesus Allah manusia
 Yesus-Yesus datanglah.
 Yesus tinggal di hatiku, aku amat bahagia
 Yesus sungguh sahabatku, dalam suka dalam duka
 Yesus Kau sahabatku.
 Salam Tubuh yang mulia, salam darah yang berharga
 Kau menghapus dosa dunia, dalam wafat-Mu disalib
 Puji syukur bagi-Mu.

C. Sakramen Tobat



Mari berdoa

Bapa yang Mahapengampun.
 Kami banyak melakukan kesalahan terhadap ayah, ibu,
 kakak, adik, teman dan guru. Ampunilah dosa-dosa kami
 dan bantulah kami untuk selalu berbuat baik dalam hidup
 ini. Amin.

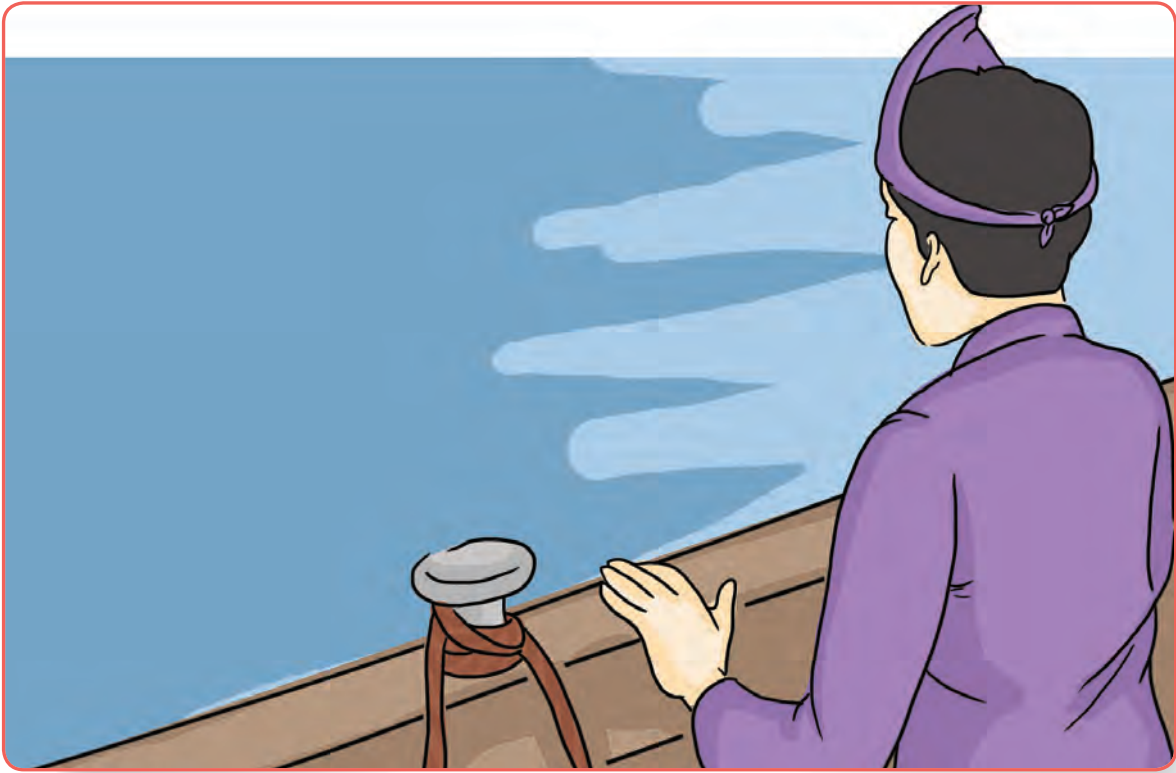


Mari bernyanyi

Jika sesama kita berbuat salah, Tuhan Yesus mengajarkan
 pada kita. Berbicara pada-Nya dan memberi nasihat
 dengan terus terang. Dikala kita berkumpul, sehati sejiwa
 saling memberi peneguhan dan saling menegur Tuhan
 hadir di situ dan mau mengabulkan permohonan kita.



Mari mengamati gambar









Mari mendengar cerita

Dahulu kala hiduplah seorang janda miskin yang mempunyai anak yang bernama Malin Kundang. Ibu dan anak ini hidup miskin dalam sebuah pondok di luar kota. Mata pencaharian mereka hanyalah mencari kayu bakar di hutan dan menjualnya ke pasar.

Walaupun hidupnya susah, ibu itu tidak mengeluh dan tidak putus asa. Ia tetap bekerja mengumpulkan dan menjual kayu bakar dengan sekuat tenaga. Hasil penjualan kayu bakar digunakannya untuk membeli makanan, pakaian, dan selebihnya ditabung untuk keperluan masa depan anaknya, Malin Kundang. Usahanya itu dijalankan dengan tekun, dari bulan ke bulan, tahun ke tahun.

Pada suatu hari, Malin Kundang meminta izin kepada ibunya untuk merantau. Demi masa depannya, ibu Malin Kundang mengizinkannya. Semua uang tabungannya diberikan kepada Malin Kundang sebagai bekal. Sang ibu berpesan kepada anaknya agar ia segera kembali, entah mendapat keberuntungan atau tidak.

Sesudah berjanji kepada ibunya bahwa ia akan segera kembali, berangkatlah Malin Kundang untuk merantau. Di perantauan, sesudah mengalami berbagai kesulitan, akhirnya Malin Kundang berhasil menjadi pengusaha yang sukses. Bahkan ia berhasil menikah dengan putri seorang pedagang yang kaya raya, sehingga Malin Kundang menjadi semakin kaya.

Pada suatu hari, dalam pelayaran dagang keliling nusantara, kapalnya singgah di kota kediaman ibunya. Orang-orang sekampung yang masih mengenal Malin Kundang segera memberitahu ibunya bahwa mereka melihat Malin Kundang. Maka datanglah sang ibu untuk menjumpai anaknya.

Dari jauh Malin Kundang melihat ibunya datang dan masih mengenalinya. Walaupun sudah tua dan sakit-sakitan. Tetapi, Malin Kundang tidak mau menjumpainya. Ia malu terhadap istri dan anak-anaknya, jika mereka mengetahui bahwa wanita tua dan miskin itu adalah ibunya. Ia tetap menolak ibunya, walaupun ibunya hanya meminta waktu sejenak untuk memandang wajahnya.

Ia meminta kepada anak buahnya agar kapal segera bertolak dari kota pelabuhan itu. Kapaln pun bertolak dari pelabuhan dan makin lama makin jauh. Tiba-tiba, datanglah badai gelombang yang dasyat. Guntur menggelegar. Kilat menyambar-nyambar. Kapal Malin Kundang diangkat gelombang tinggi, lalu dihempaskan ke

dalam laut. Semua orang di dalam kapal itu meninggal. Tidak satupun yang selamat. Kata orang, tempat kapal Malin Kundang tenggelam sampai sekarang masih ada, yakni berupa sebuah batu karang berbentuk kapal. *(cerita ini diambil dari cerita rakyat Sumatra Barat)*



Mari bertanya

Bertanya tentang cerita di atas



Mari bermain

Bermain "Pak Pos"



Mari mengamati gambar







Marí mendengar Kitab Suci

Yohanes 8:1-11

Pada suatu pagi Yesus berada di Bait Allah. Di dalam Bait Allah sudah penuh dengan orang banyak yang mau mendengarkan pengajaran-Nya. Sementara Yesus mengajar, masuklah para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sambil menyeret seorang perempuan yang tertangkap basah sedang berbuat zina. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah Bait Allah, dan berkata kepada Yesus., "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zina. Menurut hukum Musa, ia harus dihukum mati. Apakah pendapat-Mu mengenai hal ini?"

Yesus tidak menjawab pertanyaan mereka, tetapi membungkuk lalu menulis dengan jarinya di tanah. Tetapi karena mereka terus menerus bertanya, maka Ia bangkit berdiri

lalu berkata kepada mereka, "Barangsiapa di antara kamu yang tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." Lalu Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah. Mendengar perkataan Yesus itu, pergilah mereka satu persatu, mulai dari yang tertua. Lalu bertanyalah Yesus kepada perempuan itu, "hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah orang yang akan menghukum engkau?" Jawabnya, "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus, "Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang!"



Mari mendengar Kitab Suci

Yohanes 20: 19-23

Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu, berjumpallah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu, datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, "Damai sejahtera bagi kamu!" dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Mereka bersukacita karena melihat Tuhan. Maka kata Yesus sekali lagi, "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Dan sesudah berkata demikian, Ia menghembusi mereka dan berkata, "Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."



Mari Berdiskusi

1. Kata-kata apa yang diucapkan Yesus untuk memberi kuasa kepada rasul-rasul-Nya untuk mengampuni dosa?
2. Dari mana imam-imam kita sekarang mendapat kuasa untuk mengampuni dosa?

3. Kata-kata pengakuan apa yang diucapkan oleh Bapa sebagai tanda pengampunan dari Tuhan?
4. Syarat apa yang dibutuhkan supaya dosa seseorang diampuni dalam sakramen tobat?
5. Bagaimana tata cara penerimaan sakramen Tobat?



Peragaan

Mari memperagakan penerimaan Sakramen Tobat



Rangkuman

- Dosa berarti berbalik dari Tuhan, sesama dan lingkungan.
- Dosa selalu merugikan diri sendiri dan sesama.
- Bertobat berarti kembali kepada Tuhan, sesama, dan lingkungan.
- Tuhan sangat senang menerima kembali setiap orang yang bertobat dan kembali kepada-Nya.
- Sakramen Tobat merupakan tanda bahwa Tuhan mengampuni dosa-dosa kita kalau kita sungguh-sungguh bertobat.
- Kuasa pengampunan dosa diberikan Tuhan Yesus kepada para Rasul, yang diserahkan kepada para penggantinya, yaitu kepada Uskup-Uskup dan Imam-Imam sampai sekarang.
- Imam memberikan pengampunan atas nama Tuhan, bukan atas namanya sendiri.
- Imam memberikan nasihat dan memberi denda (penitensi) atas dosa-dosa kita.



Renungkan

Sudahkah aku bertobat, bila melakukan kesalahan terhadap orang tua, guru, dan teman?



Untuk diingat

Sakramen Tobat merupakan tanda bahwa Tuhan mengampuni dosa-dosa kita kalau sungguh-sungguh bertobat.



Penugasan

Menyusun doa Tobat.
Susunlah doa tobat dalam bingkai dibawah ini





Mari mewarnai

Warnailah gambar dibawah ini. Beri judul gambar

Judul:





Mari berdoa

Allah yang Mahabaik. Aku ingin menjadi anak yang baik. Aku ingin berbuat seperti yang Kau kehendaki. Aku ingin membantu orang lain. Namun aku tidak selalu berhasil. Maafkanlah aku.

Allah yang Mahabaik. Engkau memberi begitu banyak sesuatu yang baik dan bagus padaku. Aku ingin berterima kasih. Namun aku terlalu banyak memikirkan diri sendiri. Maafkanlah aku.

Allah yang Mahabaik. Aku telah berbuat jahat dan aku tidak dapat memperbaikinya. Yesus telah mengalahkan yang jahat. Ia wafat bagiku disalib dan mencurahkan darah kayu-Nya untuk pengampunan dosa. Maafkanlah aku.

Allah yang Mahabaik. Aku boleh membantu-Mu untuk memperlihatkan kasih-Mu pada orang lain. Aku berniat untuk berbuat baik. Tolonglah aku untuk melaksanakannya. Amin. *(Doa diambil dari buku Madah Bakti no. 60)*



Mari bernyanyi

Dia mengetuk hatiku, Dia mengetuk hatiku
Orang berdosa dengarlah, Dia mengetuk hatiku
Tuhan Yesus Dia mengetuk hatiku
Dia mengetuk hatiku, o, orang berdosa dengarlah
Dia mengetuk hatiku.

Dia menuntun jalanku, Dia menuntun jalanku
Orang berdosa dengarlah, Dia menuntun jalanku
Tuhan Yesus Dia menuntun jalanku
Dia menuntun jalanku, o, orang berdosa dengarlah
Dia menuntun jalanku

D. Iman



Mari berdoa

Doa Aku Percaya atau Syahadat Para Rasul

Aku percaya akan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
pencipta langit dan bumi.
Dan akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal Tuhan kita,
yang dikandung dari Roh Kudus,
dilahirkan oleh perawan Maria;
yang menderita sengsara dalam pemerintahan Pontius
Pilatus
disalibkan,
wafat dan dimakamkan;
yang turun ke tempat penantian,
pada hari ke tiga bangkit dari antara orang mati;
yang naik ke surga,
duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa;
dari situ Ia akan datang mengadili orang hidup dan mati.
Aku percaya akan Roh Kudus,
Gereja katolik yang kudus
Persekutuan para kudus,
pengampunan dosa
Kebangkitan badan,
kehidupan kekal. Amin.

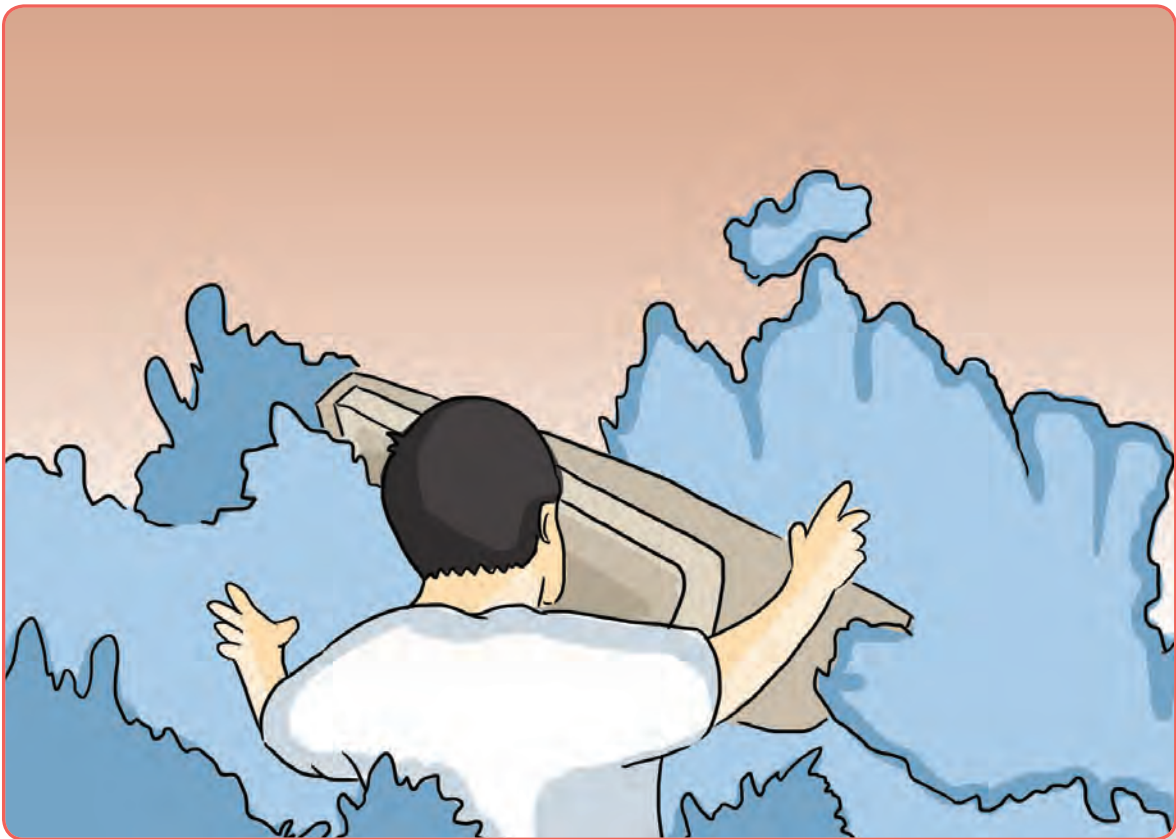


Mari bernyanyi

Tuhan Yesus sahabatku yang setia.
Selalu hadir di mana aku berada.
Di dalam hati di dalam doa di dalam hidupku.
Yesus kucinta, Yesus kusayang.
Sahabat yang setia Tuhan Yesusku.



Mari mengamati gambar





Mari mendengar cerita

Ada dua orang anak nelayan yang bersampan dengan bapanya ke tengah laut untuk menangkap ikan. Ketika mereka sedang mencari ikan di tengah laut, datanglah badai yang dahsyat. Laut menjadi ganas. Sampan mereka terus menerus dipukul dan dibanting gelombang-gelombang laut. Pada suatu saat sampan mereka terbalik. Seorang anak memisahkan diri dan mencari jalannya sendiri, berusaha untuk berenang ke pantai.

Anak yang satu lagi tetap berpegang pada bapanya dan mengikuti semua petunjuk bapanya. Ia begitu percaya bahwa bersama bapanya ia akan selamat. Mereka tetap berpegang pada sampan mereka yang sudah terbalik itu. Sesudah badai mereda, mereka membalikkan lagi sampan dan bersama-sama pulang. Mereka kembali dengan selamat ke rumah, tetapi anak yang mencari jalannya sendiri itu tidak pernah kembali lagi.

Sekiranya ia percaya dan tetap bersama bapanya, serta mengikuti petunjuk bapanya pasti ia selamat juga.



Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita di atas



Mari mengamati gambar







Mari mendengar Kitab Suci

Lukas 18: 10-14

Ada dua orang pergi ke bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.



Mari Berdiskusi

Apa arti iman dan siapakah diriku? Orang yang merasa diri hebat atau orang yang merasa diri berdosa dihadapan Tuhan?



Rangkuman

- Dalam Injil Lukas 18: 10-14, Yesus menceritakan ada dua orang pergi ke bait Allah untuk berdoa.
- Yang satu memberitahukan kepada Tuhan hal-hal hebat yang telah ia lakukan, yang lain menyadari bahwa dirinya telah gagal untuk hidup menurut kehendak Tuhan.
- Doa orang yang merasa dirinya berdosa yang didengarkan, karena doa itu diungkapkan dengan penuh kepercayaan akan kebaikan Allah yang menolongnya.
- Iman berarti percaya kepada Tuhan dan mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah hidup, baik suka maupun duka.

- Kita jangan melupakan Tuhan dan mengandalkan kemampuan diri sendiri.
- Kita harus menyadari pertolongan Tuhan sangat kita butuhkan dalam perjalanan hidup ini.
- Membutuhkan pertolongan, berarti mengandalkan kepercayaan, bahwa Tuhan pasti menolong.



Renungkan

Apakah aku orang yang merasa hebat atau orang yang merasa diri berdosa di hadapan Tuhan?



Untuk diingat

Iman berarti percaya kepada Tuhan dan mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah hidup, baik suka maupun duka.



Penugasan

Menceritakan pengalaman mengandalkan Tuhan dalam hidup.



Mari mewarnai



Mari berdoa

Allah, Tuhanku, aku percaya bahwa Engkau Satu Allah tiga diri: Bapa, Putera, dan Roh Kudus; bahwa Allah Putera menjadi manusia untuk kami dan wafat di salib; bahwa Engkau membalas yang baik dan menghukum yang jahat.

Aku percaya akan semuanya yang telah Kau wahyukan dan Kau ajarkan dengan perantaraan Gereja Kudus. Aku percaya dengan teguh akan semuanya itu, sebab yang mengatakannya Engkaulah, yang Mahatahu dan Mahabener. Tuhan, tambahlah imanku.

E. Harapan



Mari berdoa

Doa agar kuat dalam pengharapan

Tuhan, Allah kami, dalam mengarungi hidup ini, kami sering menemukan kegembiraan dan penderitaan; hidup kami diwarnai suka dan duka. Kegembiraan yang kami rasakan telah menumbuhkan pengharapan di dalam hati. Tetapi kegagalan yang kami jumpai dapat menimbulkan kekecewaan dan ketakutan. Tuhan, tanamkanlah dalam hati kami pengharapan yang teguh akan cinta kasih dan kebaikan-Mu; pengharapan yang menjiwai seluruh hidup.
(diambil dari Madah bakti no. 8 B)



Mari bernyanyi

Bagaikan rusa yang haus rindukan air yang jernih
Aku merindukan Tuhan hadir dalam hati
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, segarkanlah hidupku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, kuatkanlah imanku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, segarkanlah hidupku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, kuatkanlah imanku

Bagaikan peronda malam dambakan datangnya pagi
Aku mendambakan Tuhan hadir dalam hati
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, segarkanlah hidupku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, kuatkanlah imanku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, segarkanlah hidupku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, kuatkanlah imanku
Bagaikan petani padi nantikan panen tiba
Aku menantikan Tuhan hadir dalam hati
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, segarkanlah hidupku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, kuatkanlah imanku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, segarkanlah hidupku
Hadirlah ya Tuhan dalam hatiku, kuatkanlah imanku



Mari mengamati gambar









Mari mendengar cerita

Malam itu gelap dan dingin sekali. Salju turun deras. Malam terakhir tahun menjelang tahun baru. Dalam dingin dan gelap itu seorang gadis kecil berjalan di sepanjang jalan. Ia tidak memakai topi dan sepatu. Ia memakai sandal ketika meninggalkan rumah. Sandal itu peninggalan ibunya dan sangat kebesaran. Ketika ia menyeberangi jalan, dua buah kereta lewat dengan sangat cepat sehingga sandalnya terlepas dan hilang.

Jadi ia terus berjalan dengan kaki telanjang yang sudah merah dan biru karena kedinginan. Ia membawa banyak korek api dalam saku celemek tua yang dipakainya, dan satu ikat korek api dalam genggamannya. Tak seorang pun membeli korek apinya sepanjang hari itu. Sedikitpun ia tidak menerima uang. Ia terus berjalan, gemetar karena kedinginan dan lapar. Sungguh malang gadis kecil itu.

Serpihan-serpihan salju jatuh di rambut pirangnya yang panjang, yang jatuh dengan ikal indah di lehernya, namun ia tidak pernah memikirkannya. Yang terpikir olehnya adalah, dari jendela-jendela yang dilewatinya ia melihat cahaya lilin berkelauan dan tercium bau sedap angsa panggang, karena saat itu malam tahun baru.

Pada sudut di antara dua rumah, dimana satu rumah lebih menonjol dari rumah yang satu lagi, gadis itu duduk dan meringkukkan tubuhnya. Ia menarik kaki-kaki kecilnya lebih mendekat ke tubuhnya, namun ia merasa makin lama makin dingin. Ia tak berani pulang karena tak satupun korek api pun terjual dan tak dapat membawa pulang uang sedikitpun. Ayahnya akan memukulnya dan di rumahnya juga dingin karena atap rumah itu berlubang-lubang sehingga angin leluasa masuk.

Tangan-tangan kecil itu hampir mati rasa karena kedinginan. Oh! Sebatang korek api akan memberinya sedikit kehangatan kalau saja ia beranikan diri membakar satu batang dari ikatan itu dan menggesekkannya pada dinding. Ia menarik sebatang. "Rrrrssttt!" lihat cahayanya, ia terbakar! Api kecil yang hangat dan terang, seperti lilin, ia menangkapnya tangannya pada cahaya itu, cahaya yang menyenangkan. Gadis kecil itu merasa seolah ia duduk di depan tungku perapian besi yang besar dengan kaki kuningan mengkilat dan hiasan kuningan di bagian atasnya. Apinya membawa kehangatan yang menyenangkan. Gadis kecil menjulurkan kakinya supaya hangat, namun api kecil itu padam,

dan tungku itu lenyap. Yang tertinggal hanya puntung korek api di tangannya.

Ia menggesekkan sebatang korek api lagi ke dinding, korek itu menyala terang, dan pada tempat di dinding yang tertimpa cahayanya, dinding menjadi tembus pandang dan ia dapat melihat ke dalam ruangan di baliknya. Di atas meja terbentang alas meja seputih salju, di atasnya alat-alat makan porselin yang indah dan angsa panggang yang masih berasap dengan isi apel dan plum kering. Angsa itu melompat dari piringnya, melenggak-lenggok di lantai dengan pisau dan garpu menancap di dadanya, dan ketika ia tiba di depan gadis itu, korek api padam hanya meninggalkan tembok tebal yang dingin dan lembab di depannya. Ia menyalakan sebatang korek api lagi. Kali ini ia duduk di bawah pohon natal yang luar biasa indah. Pohon natal itu jauh lebih besar dengan hiasan yang jauh lebih indah dari yang dilihatnya dari pintu kaca di rumah pedagang kaya itu.

Ribuan lampu menyala pada cabang-cabang pohon yang hijau, dan gambar-gambar berwarna cerah seperti yang dilihatnya di jendela toko seolah memandangnya dari atas. Ia menjulurkan tangannya ke lampu-lampu itu dan korek api padam. Lampu-lampu pohon natal itu naik makin tinggi dan tinggi, gadis itu melihatnya seperti bintang-bintang di langit, dan satu jatuh, membentuk jejak panjang seperti garis api.

"Seseorang baru meninggal!" kata gadis kecil itu. Neneknya, satu-satunya orang yang menyayanginya, yang sekarang sudah tiada, mengatakan kepadanya, bila sebuah bintang jatuh, maka satu jiwa naik ke surga.

Ia menarik sebatang korek api lagi dan dalam cahayanya ia melihat neneknya yang tua, begitu terang dan bercahaya, begitu lembut dan penuh kasih.

"Nenek!" jerit si kecil, "Oh, Nek, bawa aku bersamamu! Nenek akan pergi bila korek api ini padam, nenek akan menghilang seperti tungku yang hangat itu, seperti angsa panggang yang lezat dan seperti pohon natal indah itu!" Ia pun dengan cepat menggesekkan seikat korek api ke dinding, karena ia ingin menahan neneknya bersamanya. Dan cahaya korek api itu begitu terang, lebih terang dari siang hari.

Belum pernah ia melihat neneknya begitu cantik dan tinggi. Ia menarik gadis kecil itu ke dalam pelukannya, dan mereka berdua terbang tinggi, begitu tinggi, di mana tiada dingin, lapar atau cemas, karena mereka sekarang bersama Tuhan.

Namun di sudut itu, pada dini hari, duduk gadis kecil malang, dengan pipi merona dan senyum di bibirnya, bersandar di dinding, membeku kedinginan pada malam terakhir tahun lalu. Ia duduk kaku dan dingin dengan korek apinya. Seikat sudah terbakar. "Ia ingin menghangatkan dirinya," kata orang-orang.

Tak seorang pun menduga bahwa ia telah melihat kejadian-kejadian indah, tak seorang pun mengira bahwa bersama neneknya ia telah memasuki kebahagiaan tahun baru. **(Dongeng sepanjang masa. Hans Christian Andersen)**



Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita di atas



Mari mengamati gambar





Mari mendengar cerita

Santa Monika

Monika dilahirkan pada tahun 331 di Tagaste, Algeria, Afrika Utara dari keluarga Kristen yang taat. Leluhurnya bukan penduduk asli Afrika, tetapi perantauan dari Fenisia.

Monika dinikahkan dengan Patrisius, seorang pegawai tinggi pemerintahan kota. Mereka dikaruniai 3 orang anak bernama: Agustinus, Navigius dan Perpetua (yang kelak memimpin biara). Patrisius seorang kafir. Ia bertabiat buruk, suka naik pitam dan sering mentertawakan usaha keras Monika untuk mendidik Agustinus menjadi pemuda Kristiani. Meskipun demikian, Monika tidak pernah

membantah ataupun bertengkar dengan suaminya. Tak henti-hentinya ia berdoa agar suami dan puteranya segera bertobat dan menerima Kristus.

Pada tahun 371 Patrisius meninggal. Mendekati ajalnya ia bertobat dan minta di baptis. Bahkan ibu Patrisius pun juga dibaptis. Sementara itu, Agustinus belum juga mau menjadi seorang Kristen. Meski tidak ada tanda-tanda bahwa doanya dikabulkan Tuhan, Monika dengan setia tetap berdoa untuk Agustinus setiap kali berdoa air matanya mengalir dari kedua matanya. Tuhan mendengarkan keluh kesah Monika dan menguatkannya dengan suatu mimpi. Dalam mimpinya, Monika melihat dirinya sendiri berada di atas sebuah mistar dari kayu, kemudian datanglah seorang pemuda yang berseri-seri dan bercahaya wajahnya. Pemuda itu bertanya, "Mengapa ibu bersedih? Apa yang menyebabkan ibu menangis setiap hari?" Monika menjawab bahwa ia sedih karena tidak tahan melihat kebijaksanaan Agustinus, putranya. Maka pemuda itu mengajak Monika untuk melihat dengan saksama. Segeralah terlihat oleh Monika bahwa Agustinus ada bersamanya di atas mistar. Kata pemuda itu, "Di mana engkau berada, ia pun berada."

Telah lama waktu berlalu sejak mimpinya itu, namun Agustinus masih juga hidup dalam dosa. Oleh karena itu Monika terus datang kepada Bapa Uskup memohon-mohon dan mendesak-desak dengan air mata bercucuran supaya uskup mau menengok dan menasehati Agustinus. Lama-kelamaan Uskup menjadi bosan dan kehilangan kesabarannya, sehingga ia berkata, "Pergilah, jangan mengganggu; demi hidupmu tak mungkinlah binasa anakmu sudah sekian banyak air mata yang keluar dari matamu!" Monika amat gembira sebab ia percaya pada apa yang dikatakan Bapa Uskup bahwa Agustinus tidak mungkin binasa.

Pada tahun 383 Agustinus bersama Alypius, sahabatnya, hendak berangkat ke Roma dan Milan untuk mengajar. Monika tidak setuju karena waktu itu Roma buruk peradabannya. Di pantai menjelang keberangkatannya, Monika menawarkan hanya dua pilihan kepada Agustinus: pulang dengannya atau Monika ikut dengan Agustinus ke Italia. Dengan tipu dayanya Agustinus meninggalkan ibunya seorang diri di kapel Beato Cyprianus yang terletak di tepi pantai, sementara ia dan Alypius berlayar ke Italia.

Monika amat sedih, seorang diri ia menyusul Agustinus ke Italia. Penderitaan berat ditanggungnya terutama karena kapal yang ditumpanginya hampir karam karena badai. Tuhan menguatkan Monika dengan janji-Nya bahwa ia akan bertemu dengan puteranya sesampainya di Italia.

Monika bersahabat baik dengan St. Ambrosius, Uskup kota Milan. Agustinus mulai tertarik dengan khotbah dan ajaran-ajaran Uskup Ambrosius hingga akhirnya Agustinus dibaptis.

Dua bulan kemudian, yaitu bulan Juni tahun 387 Agustinus, Alypius & Monika berencana pulang kembali ke Tagaste, Afrika. Dalam perjalanan pulang mereka singgah di Ostia, di dekat muara sungai Tiber. Monika dan Agustinus mereka berdua berdiri bersandar pada jendela rumah persinggahan mereka. Mereka terlibat dalam pembicaraan yang sangat menarik mengenai seperti apa kiranya kehidupan para kudus di surga. Diliputi rasa bahagia yang amat sangat Monika berkata kepada Agustinus, "Anakku, bagiku tidak ada lagi yang dapat memukauku dalam kehidupan ini. Apa lagi yang dapat kuperbuat di dunia ini? Untuk apa aku di sini? Entahlah, tak ada lagi yang kuharapkan dari dunia ini. Ada satu hal saja yang tadinya masih membuat aku ingin tinggal cukup lama dalam kehidupan ini, yaitu melihat engkau menjadi Kristen Katolik sebelum aku mati. Keinginanku sudah dikabulkan sevara berlimpah dalam apa yang telah diberikan Allah kepadaku: kulihat kau sudah sampai meremehkan kebahagiaan dunia ini dan menjadi hamba-Nya. Apa yang kuperbuat lagi di sini?"

Lima hari kemudian Monika jatuh sakit. Kepada kedua putranya, Agustinus dan Navigius, Monika berpesan, "Yang kuminta kepada kalian hanyalah supaya kalian memperingati aku di altar Tuhan di mana saja kalian berada." Hanya supaya ia diingat di altar-Mu, itulah keinginannya. Sebab ia telah melayani altar itu tanpa melewati satu hari pun. Pada hari yang kesembilan Monika wafat dalam usia 56 tahun. Santa Monika dihormati sebagai pelindung ibu rumah tangga. Pestanya dirayakan setiap tanggal 27 Agustus.



Rangkuman

- Santa Monika berdoa selama 20 tahun, barulah ia melihat Tuhan menjawab doanya.
- Janganlah kita berputus asa , karena Tuhan mempunyai rencana yang indah untuk hidup kita.



Renungkan

Sudahkah aku tekun berdoa?



Untuk diingat

Semua tradisi yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa yang sangat membanggakan dan semua merupakan anugerah Tuhan.

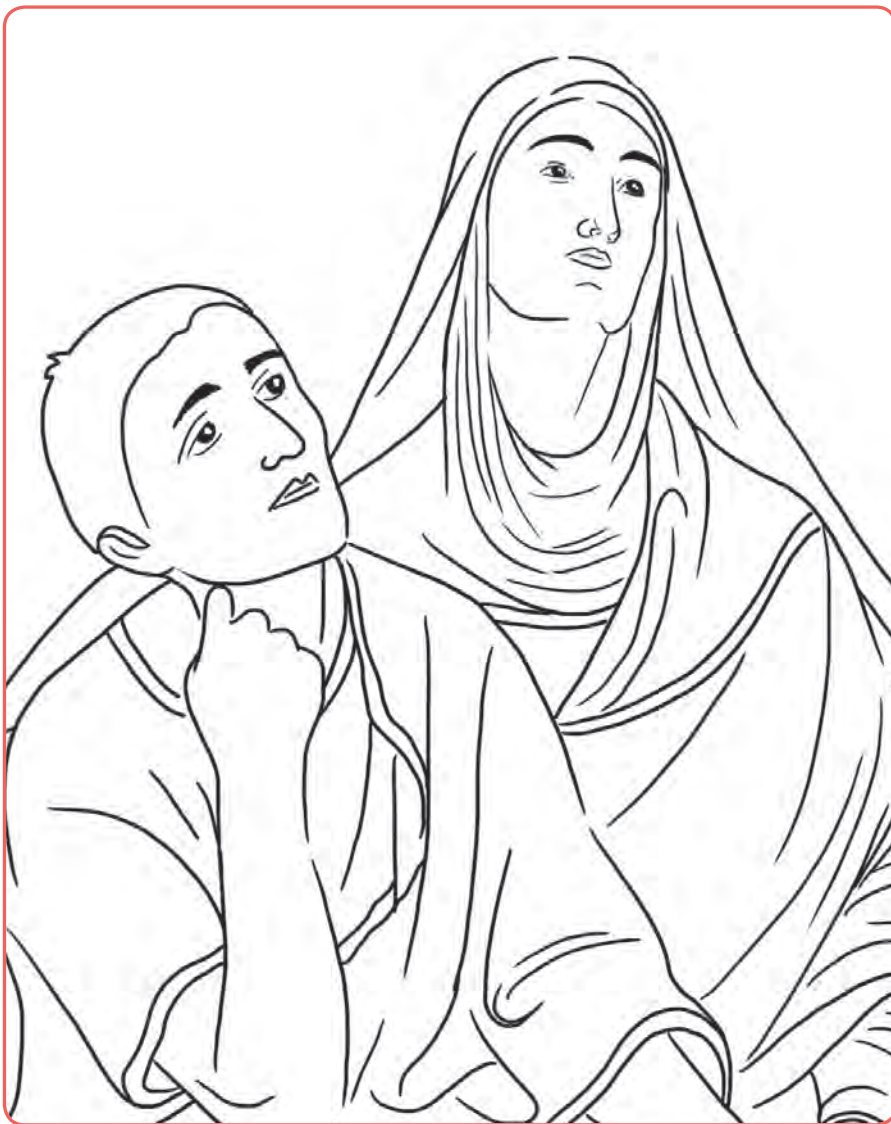


Penugasan

Mencari kisah santo atau santa yang tekun berdoa dan menceritakan kembali kisah di atas dengan menggunakan kata-kata sendiri dalam bentuk tertulis.



Mari mewarnai



F. Kasih



Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih,
Engkau mengutus Putra-Mu, Yesus Kristus,
agar kasih-Mu menjadi nyata dalam hidupku,
dan semakin dikenal oleh banyak orang.
Semoga karena kasih-Mu,
aku mampu mengasihi Engkau
dan mengasihi orang lain. Amin

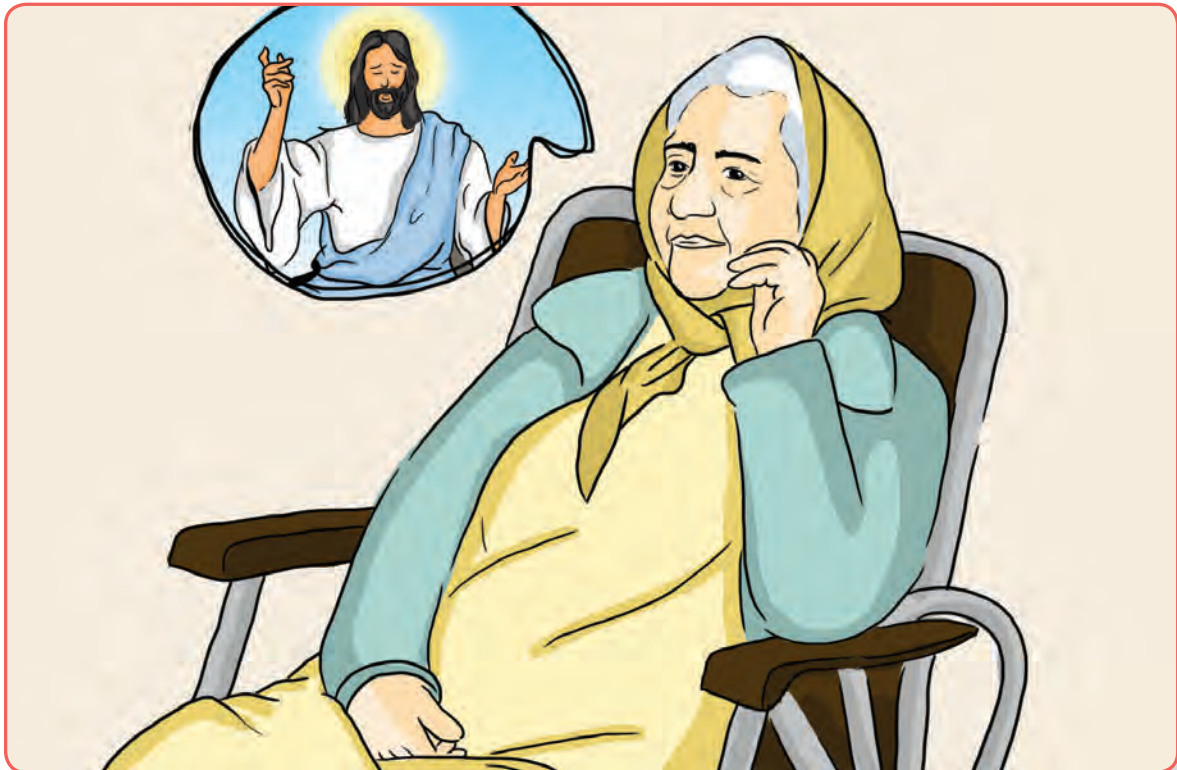


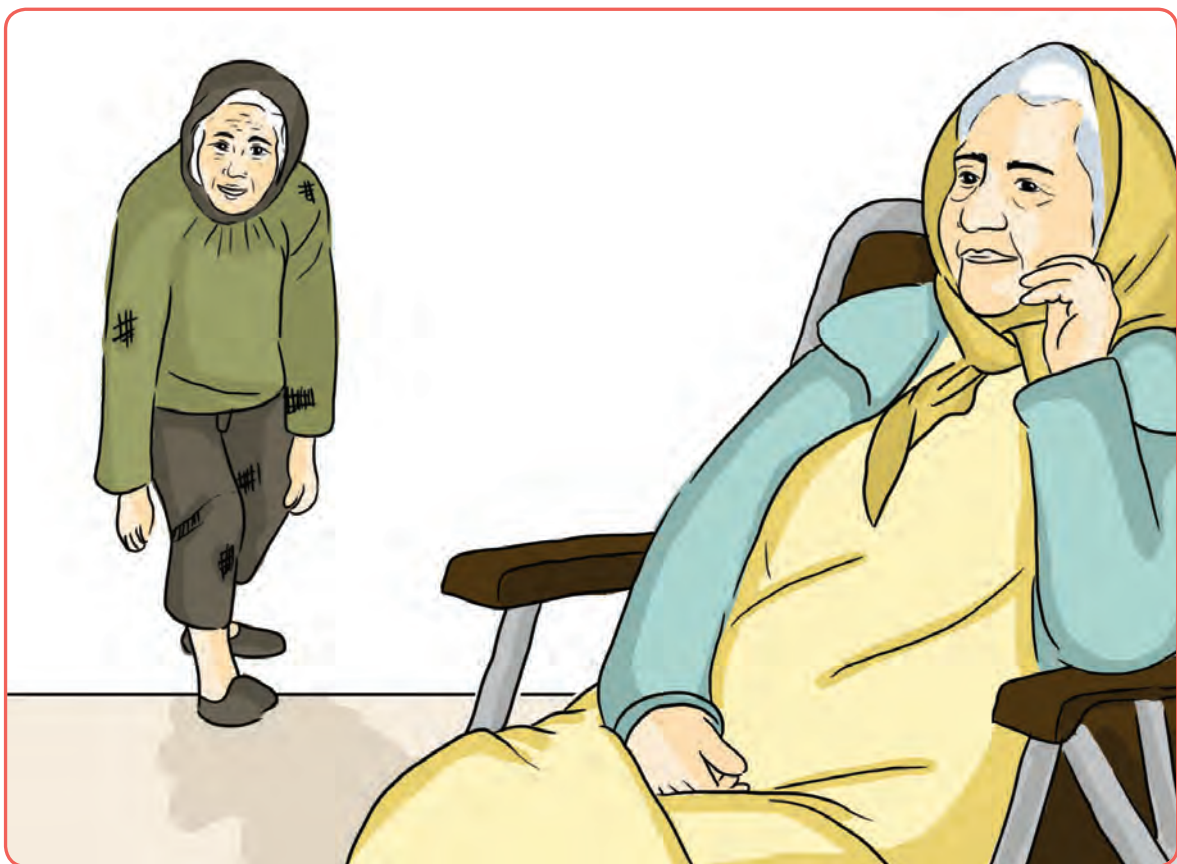
Mari bernyanyi

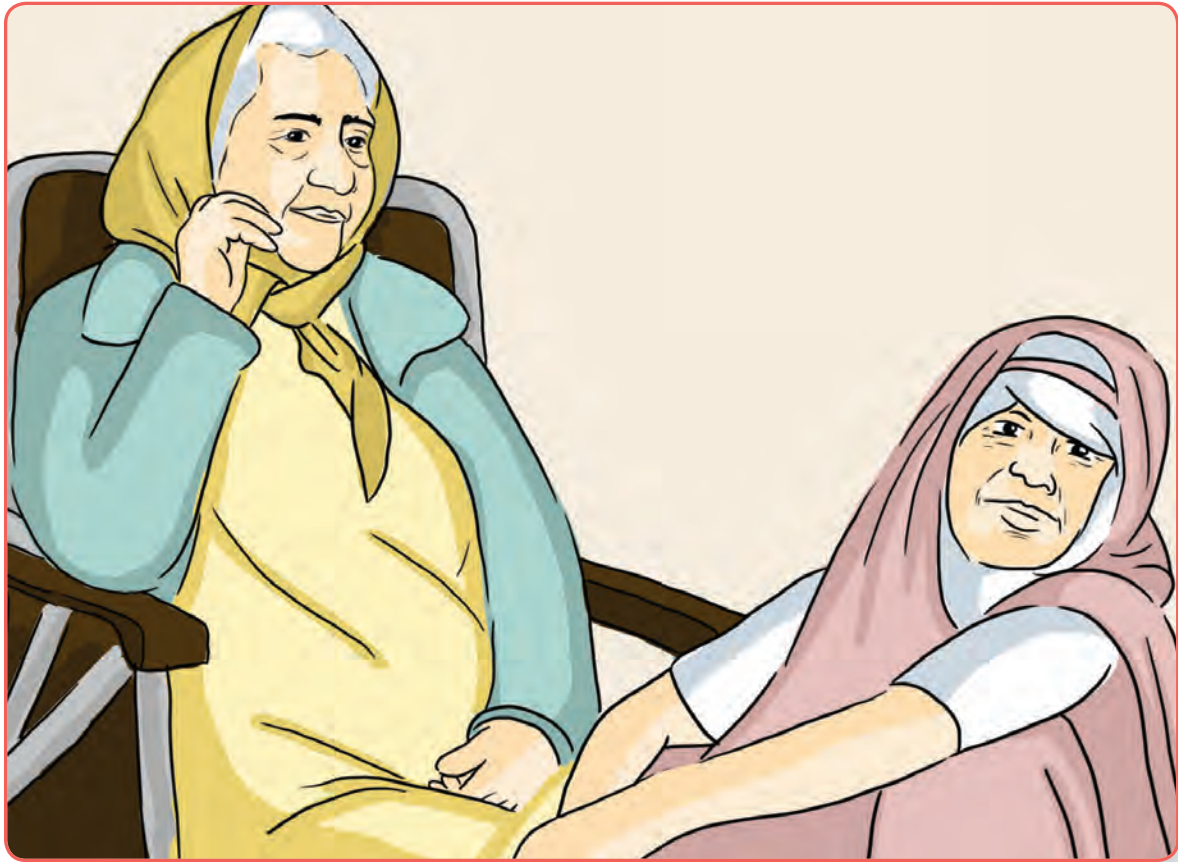
Kasih-Nya seperti sungai, kasih-Nya seperti sungai.
Kasih-Nya seperti sungai dihatiku.
Mengalir diwaktu suka, mengalir diwaktu duka.
Kasih-Nya seperti sungai dihatiku.



Mari mengamati gambar









Mari mendengar cerita

Pada suatu hari, Tuhan berjanji kepada seorang nyonya tua bahwa dia akan mengunjunginya hari itu. Tentu, nyonya tua itu sangat bangga. Dia membersihkan rumahnya dan menatanya dengan rapi. Kemudian dia duduk dan menunggu kedatangan Tuhan.

Tiba-tiba ada seseorang yang mengetuk pintu. Dengan tergesa-gesa, dia berlari ke arah pintu, dan dengan tak sabar membuka pintu itu. Ternyata yang dilihatnya, hanyalah seorang pengemis yang berdiri di luar. "jangan datang hari ini, pergilah. Saya sedang menunggu kedatangan Tuhan sebentar lagi, saya tidak bisa repot-repot dengan kamu". Jadi dia mengusir pengemis itu dan menutup pintu.

Setelah beberapa saat, terdengar lagi ketukan di pintu. Kali ini nyonya tua itu dengan lebih cepat membuka pintu. Tapi apa yang dilihatnya? Hanya seorang tua yang miskin. "Saya sedang menunggu kedatangan Tuhan. Maaf, saya tidak bisa mengurus kamu lagi". Katanya sambil membanting pintu. Beberapa saat kemudian, terdengar lagi ketukan di pintu. Dia membuka dan ternyata yang berdiri di sana adalah seorang pengemis yang lapar dan berpakaian compang camping, yang terus menerus meminta sedikit roti dan izin menginap. "Tinggalkan tempat ini. Saya sedang menunggu Tuhan! Saya tidak bisa mengurus kamu sekarang". Pengemis itu lalu pergi, dan nyonya tua itu kembali duduk.

Sorepun tiba, tapi belum ada tanda-tanda bahwa Tuhan akan datang. Nyonya tua itu mulai gelisah. Di manakah Tuhan? Dan kapan Dia datang?

Akhirnya malampun tiba nyonya tua itupun tertidur. Dalam tidurnya ia bermimpi bahwa Tuhan telah datang padanya dan berkata, "Aku datang kepadamu tiga kali hari ini dan kamu mengusir Aku".

(diambil dari Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia, hal. 259-260)



Mari bertanya

Bertanya tentang cerita di atas.



Mari bermain peran

Mari bermain peran tentang Yesus memberi makan lima ribu orang.



Mari mengamati gambar

Mengamati gambar dibawah ini.





Mari mendengar cerita

Santa Elisabeth

Elisabeth Hungaria adalah janda kudus mendiang Pangeran Ludwig IV dari Turing. Sepeninggal suaminya, ia menjadi anggota ordo ketiga Santo Fransiskus Asisi yang sangat aktif melayani orang-orang miskin dengan kekayaannya.

Di tanah Turing, di atas sebuah bukit berdirilah sebuah istana yang sangat megah. Kebun luas yang subur mengelilingi istana itu. Di sana-sini pintu gerbang terhias ukiran menunjukkan jalan, bila hendak masuk atau keluar. Raja Ludwig hidup saleh, gagah berani, bijaksana, dan adil. Ia tidak pernah memandang orang berpangkat, atau orang bawahan, terhadap pelayan, juga pengemis.

Permaisuri raja Ludwig bernama Elisabeth. Seperti raja Ludwig, ratu Elisabeth juga seorang yang dermawan. Ia lebih suka bermain di kebun, atau berdoa di Gereja, daripada berpestapora dan berdansa di istana. Maka tidak mengherankan keduanya, terlebih Elisabeth disayangi rakyat Turing. Orang-orang miskin memuji-muji mereka. Orang-orang sakit mengharapkan kunjungan Sang Putri yang ramah itu. Anak-anak bersuka hati bila berjumpa dengannya.

Tetapi, diantara para bangsawan, ada yang tidak suka kepada Elisabeth dan tidak setuju dengan sikapnya. "Mengapa Elisabeth mau bergaul dengan orang-orang yang rendah? Itu tidak pantas dilakukannya! Mengapa Elisabeth banyak memberi sedekah? Nanti harta istana Turing habis semua! Elisabeth seorang pemboros!"

Raja Ludwig selalu membela Elisabeth. "Biarkanlah permaisuriku begitu! Selama Elisabeth bersikap dermawan, selama itu pula penghuni istana Turing tidak kekurangan!" Raja Andreas pun membenarkan perilaku Elisabeth, dan menghibur Sang Putri bila diancam Fitnah. Raja Andreas adalah Bapak dari Elisabeth

Mengapa hanya kedua raja itu yang membela Elisabeth? Rupanya hanya mereka berdua yang sudah menyaksikan tanda dari surga. Pada suatu hari di musim gugur, ketika raja Ludwig dan Raja Andreas sedang duduk-duduk di serambi istana, mereka melihat Elisabeth di kebun. Putri itu baru keluar dari dapur. Ia

berjalan cepat-cepat ke pintu gerbang belakang istana, seraya mengangkat gaunnya ke atas. Apa yang dibawa Elisabeth di dalam gaunnya? Makanan untuk para pengemis yang sudah menantinya.

Raja Ludwig segera menghampiri Elisabeth dan bertanya, "Apa yang kaubawa itu?" Elisabeth terkejut dan dengan cepat menjawab, "Hanya bunga mawar saja yang kubawa, Tuanku." Elisabeth sendiri tidak mengerti mengapa mengucapkan kalimat itu. Seperti ilham ilahi kata-kata itu keluar dari mulutnya. Raja Ludwig menarik baju Elisabeth dan bunga mawar segar dan harum terserak di tanah. Mengertilah Raja Ludwig, inilah tanda dari surga! Tuhan berkenan pada Elisabeth. Raja pun semakin sayang kepada permaisurinya itu.

Kebahagiaan Raja Ludwig dan Elisabeth tidak berlangsung lama. Raja Ludwig wafat akibat penyakit pes yang dideritanya ketika ia berada di medan perang untuk menolong negri lain. Tak lama setelah kepergiaan raja Ludwig, Elisabeth dan ketiga anaknya yang masih kecil diusir dari istana oleh para bangsawan yang membencinya. Elisabeth pergi kepada rakyatnya dengan harapan bisa tinggal di antara mereka. Tetapi rakyat takut melanggar aturan dari istana. Mereka tidak boleh memberi bantuan kepada Elisabeth dan anak-anaknya. Rakyat menolak bahkan tidak mengakui Sang permaisuri. Meskipun kecewa dan sedih, Elisabeth tetap sabar menerima semua ini.

Ketika para bangsawan yang setia kepada Raja Ludwig kembali dari medan perang, mengetahui bahwa Elisabeth diusir dari istana, mereka sangat marah. Mereka mengirim utusan untuk mencari dan membawa Elisabeth pulang ke istana. Dengan penuh rendah hati Elisabeth menerima permohonan maaf para penghuni istana. Demi ketenangan tanah Turing, ia pun bersedia kembali ke istana. Namun setelah keadaan kembali tenang, dan anak-anaknya telah mendapat tempat pendidikan yang baik, Elisabeth pindah ke sebuah kota kecil. Di sana ia mendirikan sebuah rumah sakit. Ia bekerja menjadi juru rawat di rumah sakit itu. Dengan penuh kasih sayang Elisabeth merawat orang-orang yang sakit di sana. Pakaian kebesarannya dilepaskan dan berganti dengan jubah biarawati ordo ketiga Santo Fransiskus Asisi. Sang putri menjadi miskin, mengabdikan dengan penuh kasih bagi orang miskin dan menderita, hingga ia meninggal di Marbug, Jerman, pada tahun 1231. Kini Gereja Katolik merayakan pesta Santa Elisabeth dari Hungaria setiap tanggal 17 November. (*sumber: Iman Katolik. Media informasi dan sarana katekese*)



Mari mengamati gambar





Mari Berdiskusi

Berdiskusi dalam kelompok

Bagaimana sikap kita terhadap orang-orang yang miskin dan menderita dan apa yang dapat kita lakukan untuk mereka!



Rangkuman

- Setiap hari Tuhan datang mengunjungi kita.
- Tuhan datang melalui orang-orang di sekitar kita, orang-orang yang memerlukan pertolongan kita, misalnya: orang miskin, pengemis, orang yang disingkirkan, dan orang cacat.
- Yesus sendiri mengatakan kepada kita, kalau kamu melakukan segala sesuatu untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku (Mateus 25:40)
- Elisabeth adalah seorang Putri yang biasa hidup dalam kemewahan tetapi selalu dekat dengan rakyat kecil dan miskin.
- Dengan penuh kasih sayang, Elisabeth memberi makanan dan sedekah kepada mereka.
- Karena kasihnya kepada orang miskin dan menderita, ia melepaskan segala kemewahan dan menjadi seorang juru rawat di sebuah kota kecil.



Renungkan

Sudahkah aku melakukan perbuatan baik bagi sesamaku



Untuk diingat

Tuhan datang melalui orang-orang di sekitar kita, orang-orang yang memerlukan pertolongan kita, misalnya: orang miskin, pengemis, orang yang disingkirkan, dan orang cacat.



Penugasan

Catatlah perbuatan baik yang kamu lakukan selama seminggu dan laporkan dalam bentuk tulisan, tulislah laporanmu itu dalam bingkai dibawah ini. Mintalah tanda tangan orang tuamu.



Mari mewarnai





Mari berdoa

Ya, Roh Kudus, Roh Cintakasih
Tinggallah dalam akal budiku, agar pikiranku jadi jernih.
Tinggallah dalam hatiku, agar aku selalu terbuka bagi
sesama.

Bimbinglah aku, agar selalu mengusahakan yang baik.
Ajarlah aku, agar selalu mengejar yang luhur.
Kobarkanlah dalam hatiku api cintakasih-Mu
agar aku selalu hidup dengan sesama dalam kasih. Amin.
(diambil dari buku *Madah Bakti* no. 8E)





A. Pemimpin Masyarakat



Marí berdoa

Bapa yang Mahakuasa.
Dampingilah pemimpin masyarakat di lingkungan kami
agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan
semangat cinta kasih. Amin.



Marí bernyanyi

Tuhan Yesus ajarilah kami,
hidup rukun saling menghormati

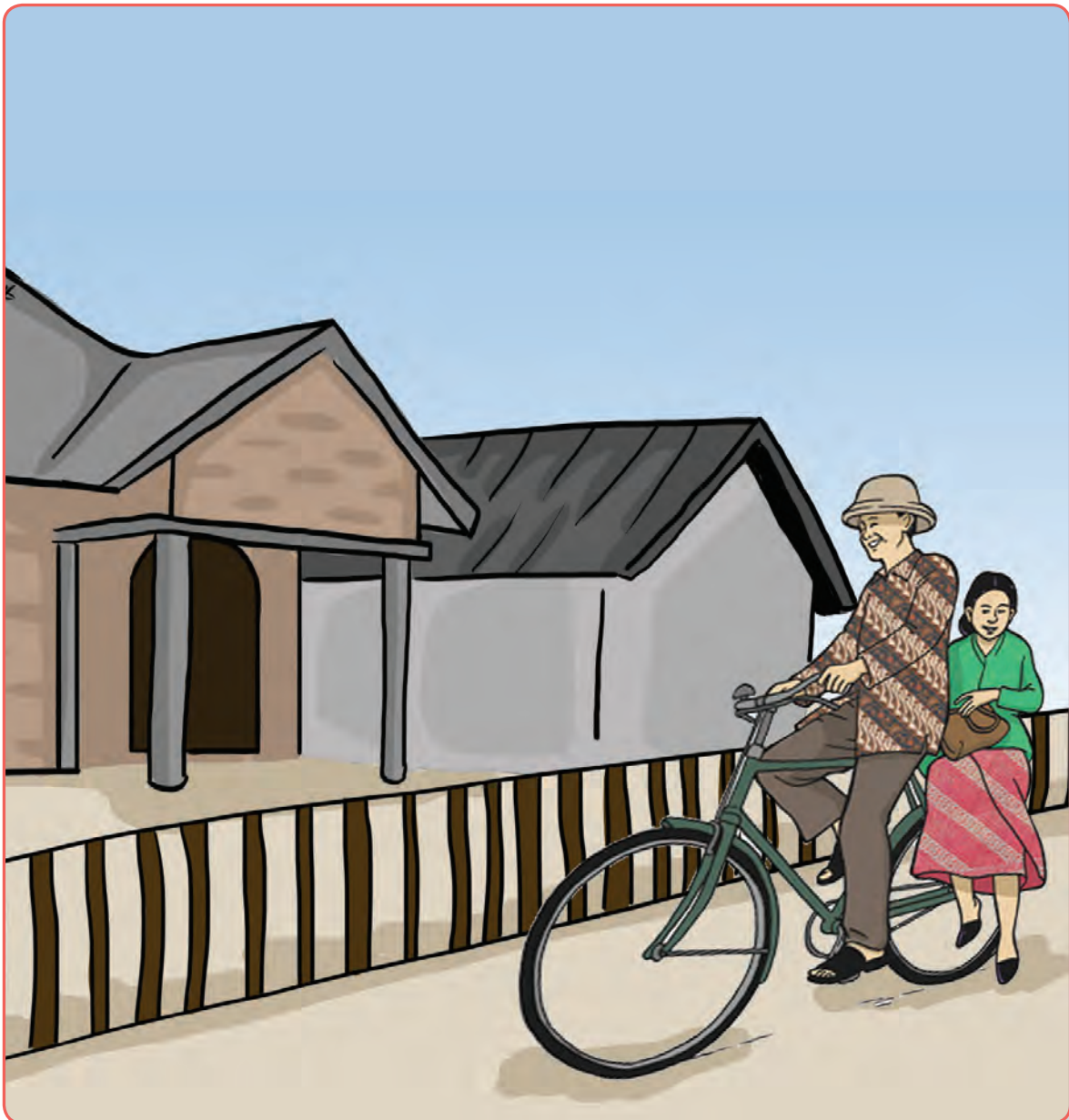
Tuhan Yesus ajarilah kami,
saling cinta, saling mengasihi.

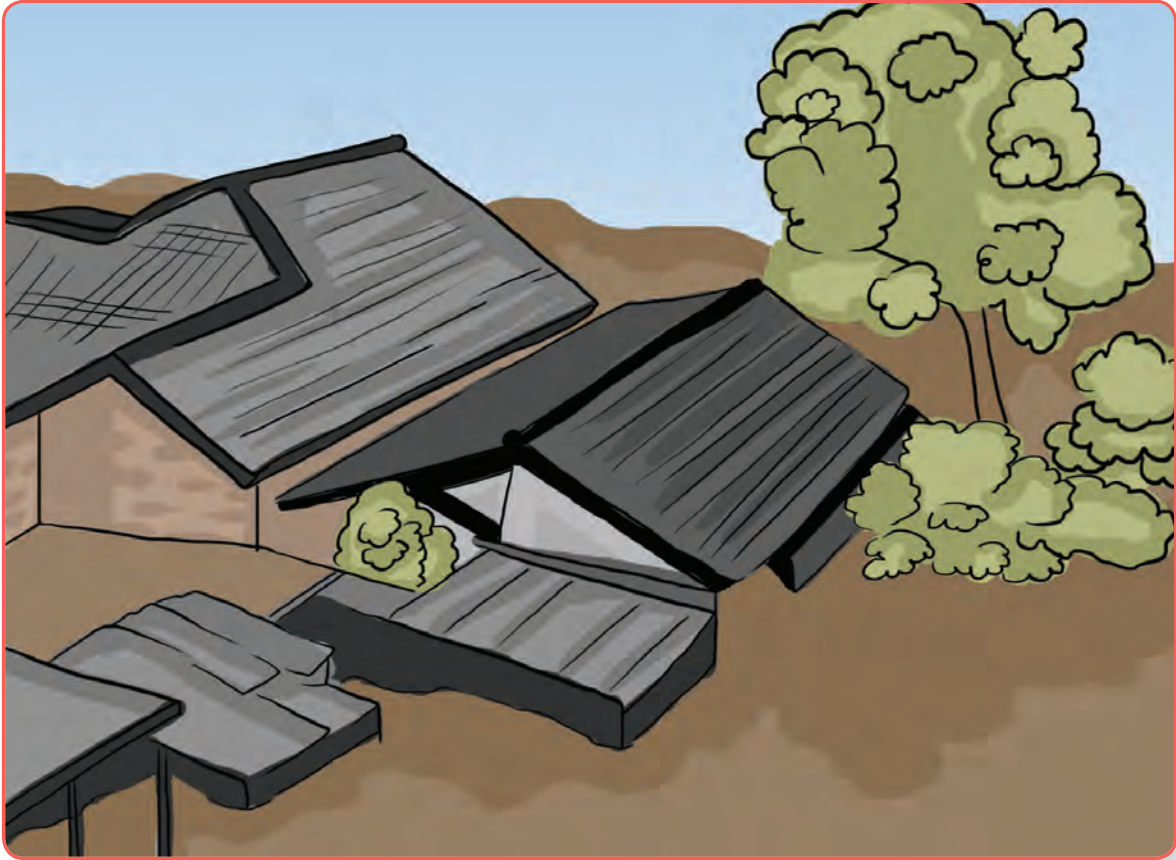
Tuhan Yesus ajarilah kami,
rendah hati tak sombongkan diri

Tuhan Yesus ajarilah kami,
saling jujur, saling memahami.



Mari mengamati gambar







Mari mendengar cerita

Pak Lukas seorang yang sederhana, jujur dan pekerja keras. Ia sangat disenangi oleh tetangga – tetangganya. Maka tak heran Pak Lukas terpilih menjadi kepala desa.

Sejak pak Lukas menjadi Kepala Desa Suka Ramai banyak perubahan yang ia lakukan. Sebulan sekali seluruh warganya dikerahkan untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah. Warga desa beramai-ramai membersihkan selokan, sehingga desa Suka Ramai menjadi desa yang lingkungannya bersih.

Bila sore hari, pak Lukas mengendarai sepeda mengunjungi warganya . Bila ia berjumpa dengan warganya yang sakit pak Lukas pun dengan suka cita membantunya.

Suatu hari turunlah hujan yang sangat lebat. Desa Suka Ramai banjir. Pak Lukas sebagai kepala desa sangat sedih dengan bencana ini. pak Lukas membantu para korban banjir dengan perahu karet sumbangan pemerintah. Ia bekerja siang dan malam demi menyelamatkan warganya. Pak Lukas bersama warganya membangun tenda darurat sebagai tempat penampungan bagi warga yang rumahnya terendam banjir.

Setelah bencana berakhir, masyarakat desa Suka Ramai semakin kagum dan menyayangi pak Lukas , sang kepala desa yang selalu melayani rakyatnya.



Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita di atas



Mari mengamati gambar





Mari mendengar Kitab Suci

Mateus 20: 20-28

Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepadanya. Kata Yesus: "Apa yang kau kehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu." Tetapi Yesus menjawab, kata-Nya: "Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan, yang harus kuminum?" kata mereka kepada-Nya: "Kami dapat." Yesus berkata kepada mereka: "Cawan-Ku memang akan kamu minum, tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa Bapa-Ku telah menyediakannya."

Mendengar itu marahlah ke sepuluh murid yang lain kepada kedua saudara itu. Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu. Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barang siapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak manusia datang bukan untuk dilayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."



Mari Berdiskusi

Mari berdiskusi dalam kelompok tentang *ciri-ciri pemimpin yang baik*.



Rangkuman

- Tuhan Yesus mengajarkan bahwa seorang pemimpin adalah seorang pelayan masyarakat.

- Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau melayani.
- Yesus berkata, "Aku datang untuk melayani, bukan untuk dilayani" (Mateus 20:28)



Renungkan

Bila aku menjadi pemimpin, apakah aku akan melayani sesamaku?



Untuk diingat

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau melayani.



Penugasan

wawancara dengan ketua RT tentang apa yang sudah dilakukan terhadap lingkungan RT nya dan laporkan secara tertulis. Tulislah laporan hasil wawancaramu didalam bingkai dibawah ini.



Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih,
bimbinglah para pemimpin masyarakat
agar dapat mengambil keputusan yang adil, tepat dan benar.

Jauhkan mereka dari sikap mementingkan diri sendiri
dan dapat melawan segala godaan,
agar tercipta masyarakat yang adil dan makmur. Amin.

B. Tradisi Masyarakat



Mari berdoa

Bapa yang Mahabaik.
Hari ini kami mau belajar
mengetahui tradisi masyarakat kami.
Berkatilah agar kami semakin menghormati
tradisi-tradisi yang ada di masyarakat kami. Amin.



Mari bernyanyi

Tuhan berkatilah negriku. Limpahkanlah kasih-Mu
Curahkanlah damai-Mu, agar aman tentram bersama-Mu
Damai negriku tentram bangsaku, karna kasih Tuhan melimpah selalu.

Tuhan berkatilah bangsa-ku, hilangkan permusuhan
Musnahkan kekerasan, karena Engkau sumber kedamaian
Damai negriku tentram bangsaku, karna damai Tuhan melimpah selalu



Mari mengamati gambar



Mari mendengar cerita

Fahombo, biasa juga disebut dengan “Lompat Batu”. Tradisi ini berasal dari Pulau Nias, yang terletak di sebelah barat Sumatra, tepatnya di Desa Bawomataluo, di puncak bukit yang ada di Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan. Acara ini merupakan ritual budaya sebagai simbol kedewasaan pemuda Nias. Jika seorang pemuda yang mampu melakukan lompatan dengan sempurna dianggap telah dewasa dan matang secara fisik. Karena itu hak dan kewajiban sosialnya sebagai orang dewasa sudah bisa dijalankan. Misalnya, memasuki pernikahan dan untuk menjadi prajurit desa jika ada perang antar desa atau konflik dengan warga desa lain. Karena sekarang sudah tidak ada perang, maka lompat batu hanya dipertunjukkan untuk menyambut tamu, dan sebagai wisata andalan Pulau Nias.



Mari bertanya

Bertanya tentang cerita di atas



Mari Berdiskusi

Mari berdiskusi dalam kelompok *tentang tradisi masyarakat Indonesia dan laporkan hasil kelompok di depan kelas.*



Mari mengamati gambar





Marí mendengar Kitab Suci

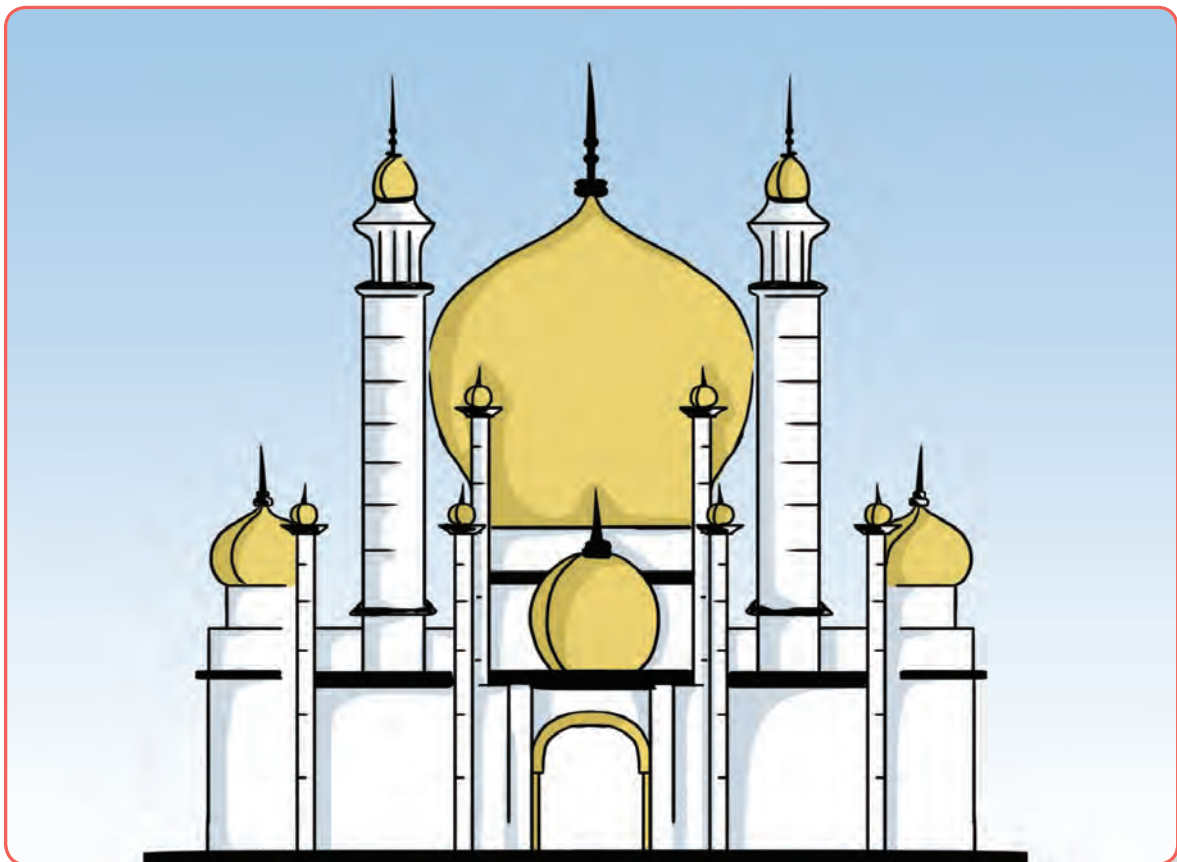
Lukas 2:41-52

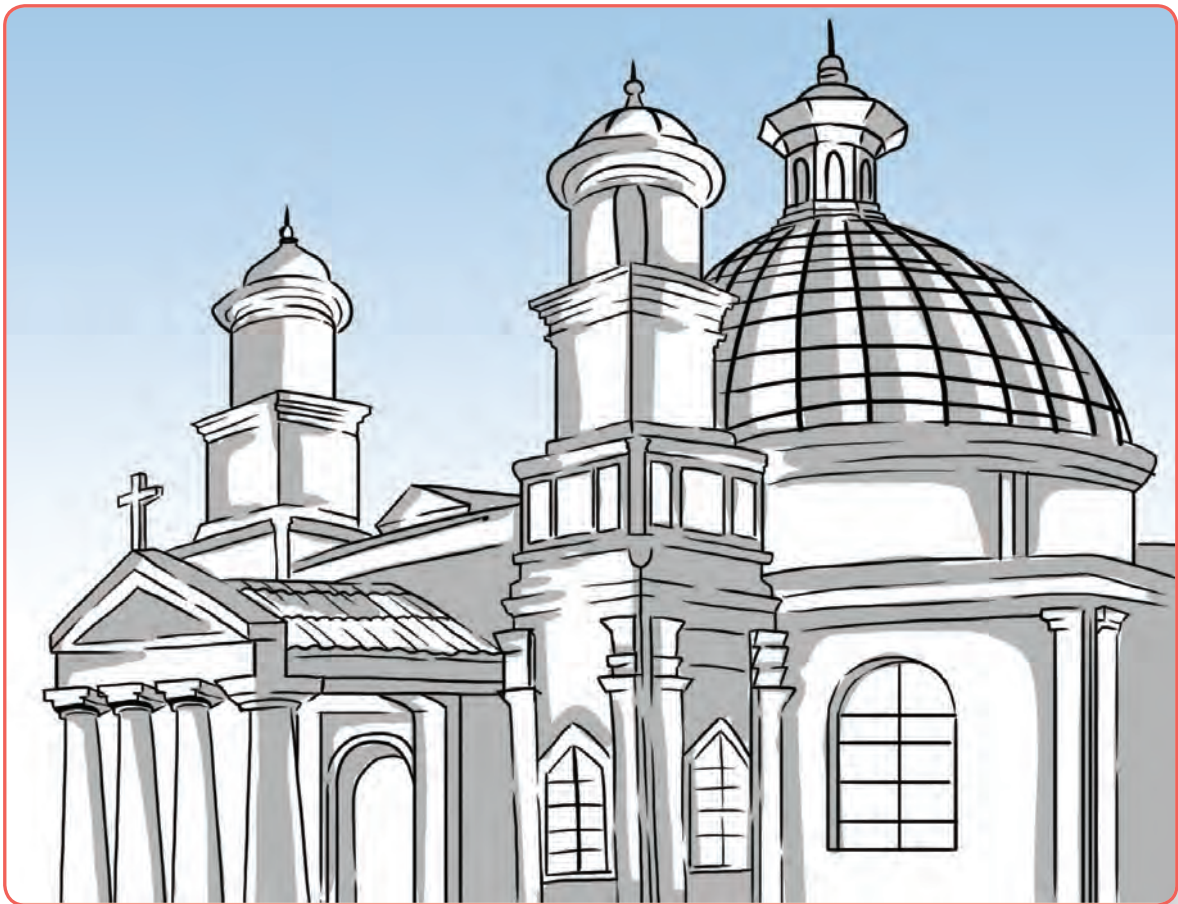
Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu. Sehabis hari-hari perayaan itu, ketika mereka pulang, tinggallah Yesus di Yerusalem tanpa diketahui oleh orang tua-Nya. Karena mereka menyangka bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan mereka, berjalanlah mereka sehari perjalanan jauhnya, lalu mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan mereka. Karena mereka tidak

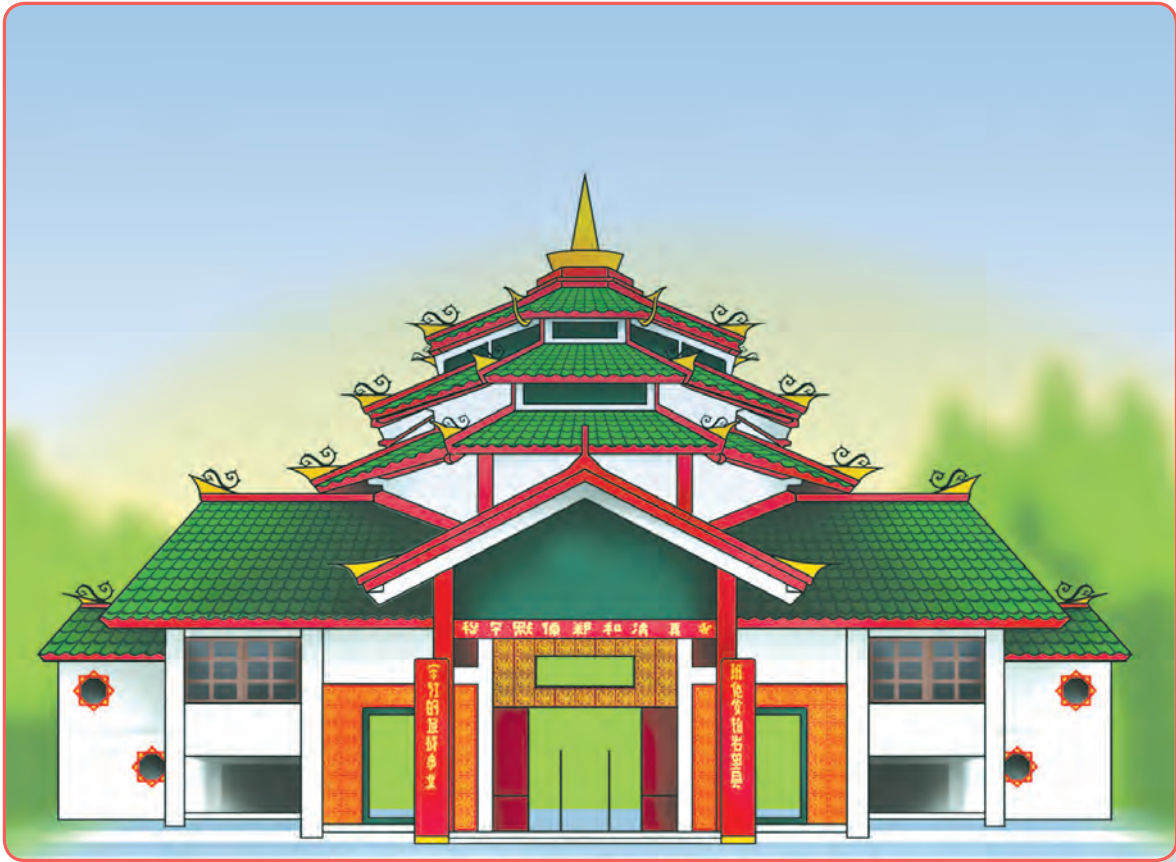
menemukan Dia, kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia. Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia di Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia sangat heran akan kecerdasannya dan segala jawab yang diberikan-Nya. Dan ketika orangtua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: "Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau." Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam Rumah Bapa-Ku?" tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. Lalu ia pulang bersama-sama mereka ke Nasaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan Ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya. Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.



Mari mengamati gambar









Mari Berdiskusi

Mari berdiskusi dalam kelompok tentang hari raya agama-agama di Indonesia dan apa yang kamu lakukan apabila ada teman yang merayakan hari raya keagamaannya?



Rangkuman

- Setiap suku atau daerah mempunyai tradisi yang berbeda.
- Semua tradisi yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa yang sangat membanggakan dan semua merupakan anugerah Tuhan.
- Kita harus menjaga, melestarikan sekaligus menghormati tradisi –tradisi yang ada dalam masyarakat Indonesia.
- Yesus sejak dari kecil dididik oleh orang tua-Nya dalam tradisi atau adat istiadat agama Yahudi.

- Yesus pada umur 12 tahun diajak oleh Yusuf dan Maria untuk merayakan hari Paskah di Yerusalem.
- Dalam masyarakat Indonesia terdapat enam agama yang diakui yakni: agama Islam, agama Katolik, agama Kristen, agama Budha, agama Hindu, dan agama Kong Hu Cu.
- Semua agama percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, pencipta manusia dan alam semesta.
- Walaupun berbeda-beda keyakinan, kita tetap satu umat Tuhan yang hidup di bumi Indonesia tercinta.
- Sebagai murid Yesus, kita diajarkan untuk saling memperhatikan, saling mengasihi, saling menjaga agar hidup bahagia dan sejahtera.



Renungkan

" Sudahkah aku menghormati teman yang berbeda tradisi dan agama?



Untuk diingat

Semua tradisi yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa yang sangat membanggakan dan semua merupakan anugerah Tuhan.



Penugasan

Tuliskan pengalamanmu dalam mengikuti tradisi masyarakat maupun keagamaan dan ceritakan di depan kelas. Kerjakan tugas ini di rumah bersama orangtuamu.



Mari berdoa

Bapa yang Mahabaik.
Terima kasih atas penyelegaraan-Mu.
Hari ini kami belajar untuk saling menghormati
teman-teman yang berbeda agama maupun tradisi.
Semoga kami sungguh-sungguh mampu
melaksanakan dalam hidup sehari-hari. Amin.

C. Melestarikan Lingkungan Alam



Mari berdoa

Bapa yang Mahabaik.
Enkau telah menyerahkan alam yang indah ini
kepada kami untuk dijaga dan dikembangkan demi
kabaikan kami.
Terima kasih Tuhan atas karunia-Mu
yang sangat indah dan berguna bagi kami. Amin.



Mari bernyanyi

Allah Mahakuasa, pencipta alam semesta,
Bapa yang Mahamurah, penyelenggara hidup kami,
Terimalah pujian, sembah syukur umat-Mu.

Seluruh jagat raya dan segala makhluk hidup
Bersama isi surga, bersujud dihadirat-Mu
Puji keagungan-Mu dan luhurkan nama-Mu.

Berkatilah, ya Bapa, negara dan bangsa kami
Jauhkanlah bencana dari keluarga kami,
Berilah kemakmuran, damai dan keadilan.



Mari mengamati

Mengamati lingkungan di sekitar kita



Mari mendengar cerita

Desa Kopisan adalah desa yang sangat indah dan subur. Seluruh desa kelihatan hijau karena ditumbuhi berbagai tanaman dan pohon-pohon yang rindang. Setiap pagi terdengar kicauan burung. Penduduk desa menanam berbagai jenis sayur untuk dijual ke kota. Di desa itu terdapat sebuah bukit dan di kaki bukit terdapat mata air yang menjadi sumber air bagi masyarakat. Pada musim kemarau mata air tersebut juga sangat membantu orang kota, karena mereka mengambil air di desa tersebut.

Keadaan desa berubah beberapa tahun ini. Sayur yang ditanam banyak yang tidak bisa di panen, sehingga masyarakat tidak cukup membiayai kehidupan keluarga. Burung-burung tidak terdengar lagi kicauannya. Yang terdengar hanya suara palsu burung yang direkam untuk memancing burung walet agar hinggap di rumah yang telah disiapkan. Mata air yang dulu tidak pernah berhenti mengalir, sekarang justru kering dan masyarakat mengalami kesulitan air pada musim kemarau. Mengapa hal ini terjadi? Ternyata masyarakat mulai menebang pohon-pohon untuk di jual kepada pedagang-pedagang kayu dan mereka menjadi malas untuk mengurus kebun yang mereka miliki. Akhirnya desa itu menjadi gersang.

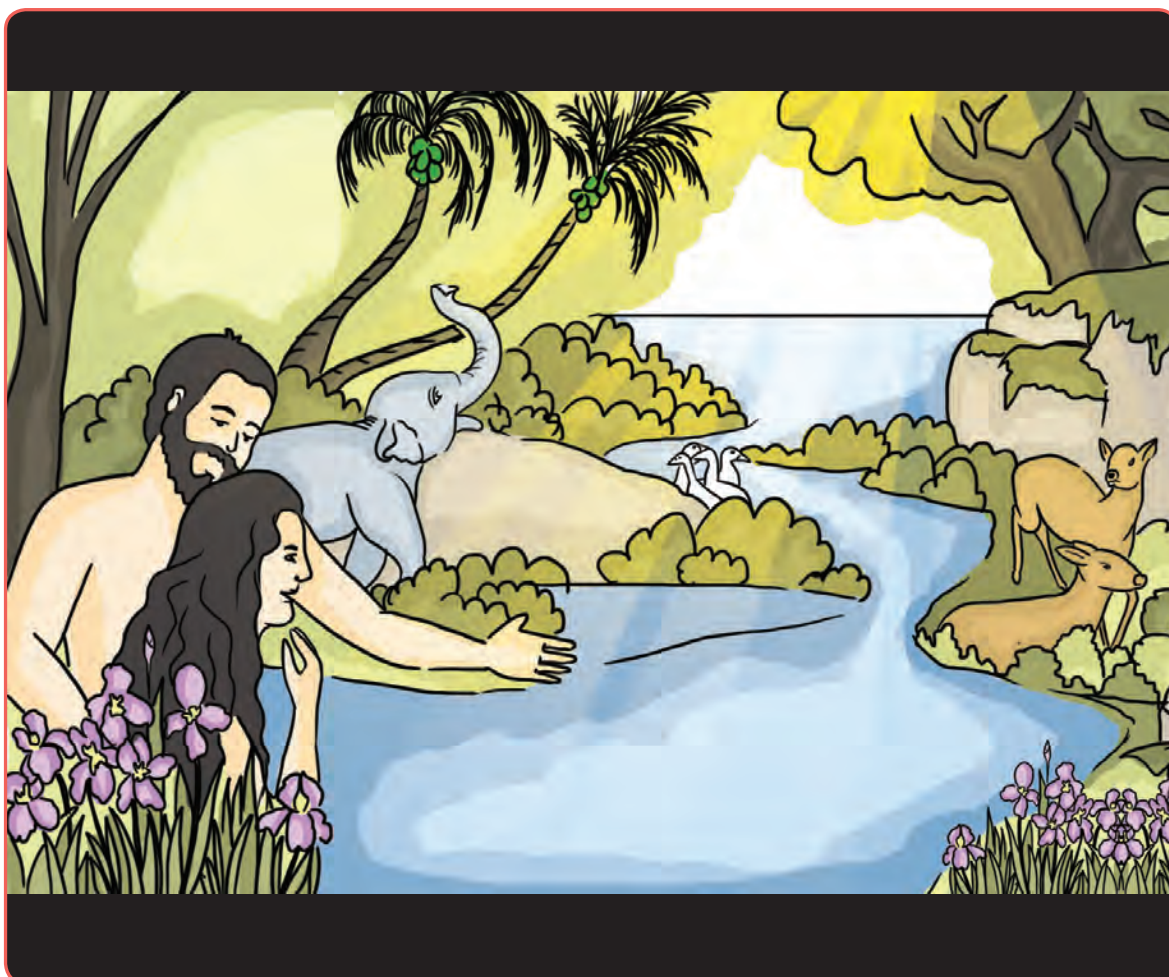


Mari bertanya

Mari bertanya tentang cerita di atas



Mari mengamati gambar



Mari mendengar Kitab Suci

Kejadian 1:1-2:4

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, hanya ada air di mana-mana. Seluruh permukaan bumi gelap. Maka berfirmanlah, "Jadilah terang." Setelah itu Allah memisahkan terang dan gelap. Lalu Allah menamakan terang itu siang dan gelap itu malam. Itulah hari pertama Allah mencipta.

Pada hari kedua, berfirmanlah Allah, "Jadilah cakrawala" maka tidak lama kemudian muncullah cakrawala dan Tuhan memisahkan air yang di bawah cakrawala itu dari air yang ada di bawahnya. Pada hari ketiga, Allah berfirman lagi, "Berkumpullah air pada satu tempat." Lalu Allah menamai tanah yang kering itu darat dan kumpulan air itu dinamainya laut. Setelah itu Allah berfirman lagi, "Hendaknya tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon yang menghasilkan buah, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi. Maka tumbuhlah dari tanah itu bermacam-macam tumbuhan.

Hari keempat, berfirmanlah Allah, "Jadilah benda-benda penerang di cakrawala untuk memisahkan siang dan malam." Maka jadilah matahari untuk menerangi siang, dan bulan untuk menerangi malam. Allah melihat semuanya itu baik.

Hari kelima, Allah berfirman lagi, "Hendaklah ikan berenang dalam air dan burung-burung berterbangan di atas bumi." Kemudian Allah memberkati ikan-ikan dan burung-burung itu supaya mereka berkembang biak dan menjadi banyak. Allah melihat semuanya itu baik.

Hari keenam, berfirmanlah Allah, "Hendaklah dari bumi muncul ternak dan binatang-binatang liar dan melata." Maka muncullah kambing, domba, sapi, kerbau, kuda, kemudian muncul lagi singa, harimau, kucing, anjing, gajah, ular dan lain-lain.

Setelah itu Allah berfirman, "Baiklah kita jadikan manusia menurut rupa Kita, supaya mereka menguasai segala ikan di laut, burung-burung di udara dan semua binatang." Maka Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan menurut rupa Allah sendiri. Kepada manusia itu Allah bersabda, "beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah muka bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara dan atas segala binatang jinak maupun liar." Maka jadilah demikian. Allah melihat semuanya itu baik.

Demikianlah Allah menciptakan dunia dengan segala isinya. Pada hari ketujuh Allah berhenti mencipta dan beristirahat. Hari itu disebut hari Tuhan bagi manusia. Semua orang berkumpul untuk memuliakan Tuhan.



Mari mengamati gambar





Santo Fransiskus Asisi

Pada waktu itu di kota Gubbio hiduplah seekor serigala yang amat besar, mengerikan, dan ganas. Serigala itu tidak saja memakan binatang-binatang, tetapi juga manusia. Semua penduduk kota hidup dalam ketakutan dan tidak berani pergi sendirian. Melihat situasi yang demikian Fransiskus merasa kasihan, sehingga ia mendamaikan serigala itu dengan penduduk kota Gubbio, sekalipun mereka melarangnya pergi.

Ketika Fransiskus memasuki daerah serigala itu bersama-sama sahabatnya, ia membuat tanda salib dan menaruh kepercayaan sepenuh-penuhnya pada Tuhan. Ketika saudara-saudara lain tidak mau pergi mendekati serigala itu, Fransiskus berjalan terus menuju tempat serigala itu bersarang. Ketika serigala itu melihat Fransiskus, maka ia pun menyerbu ke arahnya dengan cakar terbuka. Ketika serigala itu mendekat, Fransiskus membuat tanda salib di atasnya dan menyapanya, "kemarilah, saudara serigala. Demi nama Kristus aku memerintahkan kamu jangan menyerang aku." Anehnya begitu Fransiskus membuat tanda salib, serigala yang ganas pun tunduk. Ia menaati Fransiskus. Serigala itu lalu membaringkan diri di kaki Fransiskus dengan lembut seperti seekor anak domba.

Fransiskus lalu mengajak serigala itu membuat suatu perjanjian dengan penduduk kota Gubbio. Dari pihak serigala, ia harus berjanji bahwa ia tidak akan mengganggu dan melakukan kejahatan dengan penduduk kota Gubbio lagi. Dari pihak penduduk Gubbio, mereka berjanji akan menyediakan makanan yang dibutuhkan serigala itu setiap hari. Dan sebagai jaminan bahwa perjanjian itu akan dilaksanakan dan ditepati, maka Fransiskus mengulurkan tangannya, dan serigala itu mengangkat kaki depannya dan menempatkannya dengan lembut ke dalam tangan Fransiskus, sebagai bukti kesetiaannya.



Mari Berdiskusi

Apa yang dapat diteladani dari cara hidup Santo Fransiskus Asisi dan bagaimana cara melestarikan lingkungan alam ini?



Rangkuman

- Tuhan menciptakan dunia dan segala isinya dalam keadaan baik.
- Manusia mempunyai akal budi sehingga dapat berpikir dan mempunyai kemampuan untuk melestarikan ciptaan Tuhan yang indah.
- Santo Fransiskus Asisi menjadi teladan dalam pelestarian lingkungan.
- kita melibatkan diri untuk ambil bagian menata lingkungan sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk ditempati.



Renungkan

Sudahkah aku melestarikan alam ciptaan Tuhan?



Untuk diingat

Manusia mempunyai akal budi sehingga dapat berpikir dan mempunyai kemampuan untuk melestarikan ciptaan Tuhan yang indah.



Penugasan

Buatlah motto atau semboyan untuk melestarikan lingkungan hidup dan tanamlah tanaman untuk penghijauan sekolah



Mari mewarnai





Mari berdoa

Puji Tuhan Pencipta
Pujilah Tuhan di surga
Pujilah Tuhan, hai matahari dan bulan
Pujilah Dia hai segala binatang
Pujilah Dia hai langit yang mengatasi segala langit
Dia mendirikan semua untuk seterusnya dan selamanya
Dia memberi ketetapan yang tak dapat dilanggar

Pujilah Tuhan di bumi
Hai segenap samudra raya
Pujilah Tuhan, hai api dan hujan es, salju, dan laut.
Pujilah Tuhan, hai gunung dan segala bukit
Segala pohon buah-buahan

Pujilah Tuhan, hai hewan dan burung bernyanyi
Pujilah Tuhan, hai raja dan pemimpin
Hai orangtua, hai kaum muda dan anak-anak
Marilah kita memuji Tuhan
Pencipta segala yang ada dan yang hidup di bumi. Amin

Glosarium

Bait Allah	: tempat ibadah orang Yahudi, terletak di kota Yerusalem.
Bertobat	: menyesal dan berniat hendak memperbaiki perbuatan yang salah.
Dosa	: keadaan atau situasi seseorang jauh atau terpisah dari Allah karena melanggar ketentuan atau kehendak Allah.
Dusun	: Desa
Farisi	: suatu golongan dari para rabi dan ahli Taurat yang sangat berpengaruh. Mereka berpegang pada Taurat Musa dan pada adat istiadat nenek moyang. Seluruh hukum dan peraturan mereka taati secara mutlak.
Hidup Kristiani	: hidup orang yang mengikuti teladan hidup Yesus Kristus.
Iman	: sikap sungguh percaya pada Allah.
Liturgi	: Ibadat resmi Gereja.
Minyak krisma	: minyak yang digunakan pada penerimaan Sakramen Krisma; minyak zaitun yang telah diberkati oleh uskup menjadi tanda dan sarana penguatan oleh Roh Kudus.
Pemungut cukai	: petugas pajak, dan merupakan salah satu jenis pekerjaan di masyarakat Yahudi waktu itu.
Tabernakel	: tempat untuk menyimpan Hosti Kudus

Daftar Pustaka

- Heuken A. SJ. 2002. *Ensiklopedi Orang Kudus*. Jakarta. Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Komisi Kateketik KWI. 2006. *Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD*. Buku Guru Kelas III. Yogyakarta: Kanisius.
- Komisi Kateketik KWI. 2010. *Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas III*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. 2007. *Ayo Puji Tuhan*. Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak. Yogyakarta: Kanisius.
- Konferensi Waligereja Indonesia. 2005. *Tata Perayaan Ekaristi, Buku Umat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lalu Pr.,Yosef. Komisi Kateketik KWI. 2005. *Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. *Alkitab*. Jakarta. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Pusat Musik Liturgi. 2006. *Madah Bakti Buku Doa dan Nyanyian*. Yogyakarta . Percetakan Rejeki.
- Suria, Yenny. 2008. *Pendidikan Agama Katolik. Tumbuh dalam Komunikasi Iman*. Jakarta: Grasindo.
- [www.goodreads.com work/edition 5/25473217-dongeng-sepanjang-masa-h-c- Andersen](http://www.goodreads.com/work/edition/5/25473217-dongeng-sepanjang-masa-h-c-Andersen).
- www.pontianak.kapusin.org/2008/01/Fransiskus-Assisi-pencinta-damai-dan.html.